



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

SENI TARI

Edisi Revisi

**Imma Fretisari
Ayu Ridho Saraswati**

SD/MI KELAS V

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)

Penulis

Imma Fretisari
Ayu Ridho Saraswati

Penelaah

Elindra Yetti
Yuliasma

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
NPM Yuliarti Dewi
Kartika

Kontributor

Alistika
Putri Varianda

Ilustrator

Aditya Candra Kartika

Editor

Erminawati

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Erwin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2024

ISBN 978-623-118-421-4 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-388-150-0 (jil.5 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/18 pt., SIL Open Font License & Apache License.
xvi, 168 hlm.: 21 × 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.



Prakata

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya buku berjudul **Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V** telah selesai disusun. Terima kasih penulis ucapkan kepada Pusat Perbukuan, penelaah, pengolah data, pengolah buku, penyusun audio, video, dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga Buku Panduan Guru Seni Tari SD Kelas V dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun untuk membantu guru Sekolah Dasar kelas V mengajar Seni Tari melalui kegiatan apresiasi dan kreasi. Untuk melaksanakan pembelajaran seni tari, buku panduan ini berisikan pokok-pokok materi, contoh prosedur kegiatan pembelajaran, contoh penilaian, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan langsung untuk pembelajaran di kelas. Di dalam pelaksanaannya guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan dan mengatur proses pembelajaran sesuai dengan jenis tari setempat atau nusantara yang dikuasai oleh guru dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan buku panduan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

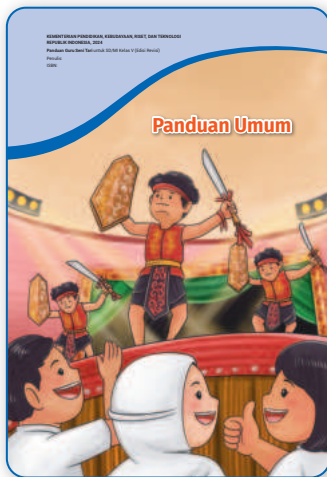
Jakarta

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xi
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xiii



Panduan Umum.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	8
C. Strategi Pembelajaran.....	12
D. Asesmen.....	16



Bab 1	Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya	19
A. Pendahuluan		20
B. Kegiatan Pembelajaran		26
Kegiatan 1: Jenis Tari Tradisi Berdasarkan Pola Garapan.....		26
Kegiatan 2: Unsur Pendukung Tari.....		35
Kegiatan 3: Pengelompokan Unsur Pendukung Tari		43
Kegiatan 4: Ciri Khas dan Keunikan Tari Tradisi Melalui Gerak.....		54



**Bab
2**

Desain Kelompok dalam Tari Tradisi..... 87



A. Pendahuluan 88

B. Kegiatan Pembelajaran 95

 Kegiatan 1: Desain Kelompok..... 95

 Kegiatan 2: Praktik Tari Tradisi 104

 Kegiatan 3: Merangkai Ragam Gerak Tari Tradisi 128

 Kegiatan 4: Apresiasi Seni Tari 133

C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif) 138

Glosarium 155

Daftar Pustaka..... 157

Indeks..... 159

Pelaku Perbukuan..... 161



Daftar Gambar

Gambar 1.	Elemen Profil Pelajar Pancasila.....	5
Gambar 2.	Elemen dan Capaian Pembelajaran Seni Tari Fase C.....	9
Gambar 3.	Alur Tujuan Pembelajaran Fase C.....	10
Gambar 1.1	Tujuan Pembelajaran Bab 1.....	21
Gambar 1.2	Peta Materi Bab 1.....	22
Gambar 1.3	Tari Afaitaneng.....	30
Gambar 1.4	Tari Totokng.....	30
Gambar 1.5	Tari Yapong.....	30
Gambar 1.6	Tari Jepin Selendang.....	31
Gambar 1.7	Tari Glipang.....	31
Gambar 1.8	Tari Bedhaya.....	32
Gambar 1.9	Tari Golek Ayun-ayun.....	32
Gambar 1.10	Musik Internal yang Berasal dari Tepuk Tangan Penari.....	38
Gambar 1.11	Musik Internal yang Berasal dari Vokal atau Nyanyian.....	38
Gambar 1.12	Musik Internal yang Berasal dari Suara Siul Penari.....	38
Gambar 1.13	Alat Musik Gitar.....	38
Gambar 1.14	Alat Musik Gamelan.....	38
Gambar 1.15	Alat Musik Jimbe.....	38
Gambar 1.16	Pedang.....	39
Gambar 1.17	Sampur atau Selendang.....	39
Gambar 1.18	Kipas.....	39
Gambar 1.19	Gelang Kaki (Gongseng).....	39
Gambar 1.20	Gapura.....	39
Gambar 1.21	Umbul-umbul dan Penjor sebagai <i>Set Property</i>	39
Gambar 1.22	Tata Rias Korektif.....	40
Gambar 1.23	Tata Rias Fantasi.....	40
Gambar 1.24	Tata Rias Karakter.....	40
Gambar 1.25	Tata Busana Tari Golek Ayun-ayun.....	41
Gambar 1.26	Tata Busana Tari Jepin Selendang.....	41
Gambar 1.27	Dau atau Amdakng Alat Musik Tari Totokng (Tari Primitif).....	45
Gambar 1.28	Gambus.....	45
Gambar 1.29	Beruas.....	45
Gambar 1.30	Biola.....	46



Gambar 1.31	Akordeon.....	46
Gambar 1.32	Rebana.....	46
Gambar 1.33	Tawak	46
Gambar 1.34	Pemain Musik Iringan Tari Jepin Selendang.....	46
Gambar 1.35	Alat Musik Jidor	46
Gambar 1.36	Alat Musik Jidor	46
Gambar 1.37	Alat Musik Terbang/Kecrek	47
Gambar 1.38	Alat Musik Terompet	47
Gambar 1.39	Alat Musik Tong-tongan.....	47
Gambar 1.40	Alat Musik Kendang.....	47
Gambar 1.41	Alat Musik Bonang Barung dan Bonang Penerus	47
Gambar 1.42	Alat Musik Kenong.....	47
Gambar 1.43	Alat Musik Balungan (Demung, Saron).....	47
Gambar 1.44	Properti Tari Totokng, Pedang, dan Tameng.....	48
Gambar 1.45	Properti Tari Jepin Selendang.....	48
Gambar 1.46	Properti Tari Glipang, Gongseng/Gelang Kaki	49
Gambar 1.47	Properti Tari Golek Ayun-ayun, Selendang	49
Gambar 1.48	Tata Rias Tari Jepin Selendang.....	49
Gambar 1.49	Tata Rias Tari Glipang	49
Gambar 1.50	Tata Rias Tari Golek Ayun-ayun.....	49
Gambar 1.51	Tata Busana Tari Totokng.....	50
Gambar 1.52	Tata Busana Tari Jepin Selendang.....	50
Gambar 1.53	Tata Busana Tari Glipang	51
Gambar 1.54	Tata Busana Tari Golek Ayun-ayun.....	51
Gambar 1.55	Pose Gerak Tari Totokng Panglima	56
Gambar 1.56	Pose Gerak Tari Totokng Anak Kayo	56
Gambar 1.57	Pose Gerak Menahan Anyaman Hitungan Satu	56
Gambar 1.58	Pose Gerak Jepin Empat-empat Hitungan Satu.....	56
Gambar 1.59	Pose Gerak Jelen Komantan Onlaon	57
Gambar 1.60	Pose Gerak Nyabeh.....	57
Gambar 1.61	Pose Gerak Srisik	57
Gambar 1.62	Pose Gerak Ulap-ulap	57
Gambar 1.63	Tempat Sirih.....	66
Gambar 1.64	Tata Rias Tari Kejei	66
Gambar 1.65	Busana Tari Kejei	67
Gambar 1.66	Tari Blantek	68
Gambar 1.67	Tari Lenso.....	69
Gambar 2.1	Tujuan Pembelajaran Bab 2	89



Gambar 2.2	Peta Konsep/Peta Materi Bab 2	91
Gambar 2.3	Contoh Desain <i>Unison</i> Posisi Berdiri	98
Gambar 2.4	Contoh Desain <i>Unison</i> Posisi Duduk.....	99
Gambar 2.5	Contoh Desain <i>Alternate</i> pada Tari Jepin Selendang.....	99
Gambar 2.6	Contoh Desain <i>Alternate</i>	100
Gambar 2.7	Contoh Desain <i>Balanced</i> pada Tari Jepin Selendang.....	100
Gambar 2.8	Contoh Desain <i>Balanced</i>	101
Gambar 2.9	Jepin Empat-empat Hitungan Satu.....	108
Gambar 2.10	Gerak Tangan Kanan dan Kiri Jepin Empat-Empat pada Hitungan Satu.....	109
Gambar 2.11	Gerak Kaki Kiri dan Kanan Jepin Empat-Empat pada Hitungan Satu	109
Gambar 2.12	Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Dua.....	109
Gambar 2.13	Gerak Kaki Kanan dan Kiri Jepin Empat-Empat pada Hitungan Dua	109
Gambar 2.14	Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Empat	109
Gambar 2.15	Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Lima dan Enam	110
Gambar 2.16	Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Tujuh dan Delapan	110
Gambar 2.17	Potongan Susunan Gerak Jepin Empat-Empat 1 × 8 Hitungan	111
Gambar 2.18	Jepin Buka Anyam Hitungan Satu	112
Gambar 2.19	Gerak Tangan Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Satu	112
Gambar 2.20	Gerak Kaki Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Satu	112
Gambar 2.21	Gerak Menahan Anyaman Hitungan Dua	112
Gambar 2.22	Gerak Kaki Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Dua	112
Gambar 2.23	Gerak Menahan Anyaman Hitungan Tiga.....	113
Gambar 2.24	Gerak Menahan Anyaman Hitungan Empat.....	113
Gambar 2.25	Gerak Hitungan Lima dan Enam Menahan Anyaman	113
Gambar 2.26	Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan Menahan Anyaman	113
Gambar 2.27	Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Satu.....	114
Gambar 2.28	Gerak Tangan Pasang/Buka Anyam Hitungan Satu	114
Gambar 2.29	Gerak Kaki Pasang/Buka Anyam	114
Gambar 2.30	Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Dua.....	114
Gambar 2.31	Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Dua.....	114
Gambar 2.32	Gerak Pasang/ Buka Anyam Hitungan Tiga	115
Gambar 2.33	Gerak Kaki Pasang/Buka Anyam Hitungan Tiga	115
Gambar 2.34	Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Empat.....	115
Gambar 2.35	Gerak Hitungan Lima dan Enam Pasang/Buka Anyam	115
Gambar 2.36	Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan Pasang/Buka Anyam.....	115
Gambar 2.37	Potongan Susunan Pola 1 Gerak Pasang/Buka Anyam Tanpa Menggunakan Properti 1 × 8 Hitungan	117



Gambar 2.38	Potongan Susunan Pola 2 Gerak Pasang/Buka Anyam Tanpa Menggunakan Properti 1×8 Hitungan	118
Gambar 2.39	Gerak Mengukel ke Depan Hitungan Satu dan Dua	118
Gambar 2.40	Gerakan Menepuk Hitungan Tiga dan Empat	119
Gambar 2.41	Gerak Mengukel ke Depan Hitungan Lima dan Enam.....	119
Gambar 2.42	Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan	119
Gambar 2.43	Gerakan Mengukel ke Samping Kanan Hitungan Satu dan Dua.....	119
Gambar 2.44	Gerakan Mengukel ke Samping Kanan Hitungan Tiga dan Empat.....	119
Gambar 2.45	Gerakan Mengukel ke Samping Kiri Hitungan Lima dan Enam	120
Gambar 2.46	Gerakan Mengukel ke Samping Kiri Hitungan Tujuh dan Delapan.....	120
Gambar 2.47	Potongan Susunan Pola 1 Ragam Gerak Raddat.....	121
Gambar 2.48	Potongan Susunan Pola 2 Ragam Gerak Raddat.....	122
Gambar 2.49	Penari melakukan gerakan pasang/buka anyam dengan properti hitungan satu sampai delapan	122
Gambar 2.50	Penari membentuk lingkaran dan kembali ke tempat.....	122
Gambar 2.51	Contoh Desain <i>Unison</i> dengan Pola Lantai Lingkaran.....	143
Gambar 2.52	Contoh Desain <i>Balanced</i>	143
Gambar 2.53	Contoh Desain <i>Alternate</i>	144
Gambar 2.54	Contoh Desain <i>Broken</i>	144
Gambar 2.55	Contoh Desain <i>Canon</i>	145
Gambar 2.56	Beberapa Bentuk Desain Lantai.....	145



Daftar Tabel

Tabel 1.	Sebaran Profil Pancasila.....	5
Tabel 2.	Alur Tujuan Pembelajaran Alternatif	11
Tabel 3.	Strategi Pembelajaran pada Pembelajaran Seni Tari kelas V SD.....	12
Tabel 1.1	Periode atau Waktu Pembelajaran Bab 1.....	23
Tabel 1.2	Contoh Format Tabel Penilaian Awal Dalam Kegiatan Apersepsi.....	25
Tabel 1.3	Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1.....	33
Tabel 1.4	Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2.....	41
Tabel 1.5	Contoh Deskripsi Kriteria Instrumen Observasi.....	42
Tabel 1.6	Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3.....	52
Tabel 1.7	Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4	58
Tabel 1.8	Asesmen Formatif Menggunakan Instrumen Rubrik.....	58
Tabel 1.9	Contoh Pedoman Penilaian dalam Klasifikasi Tari Totokng, Tari Jepin Selendang, Tari Glipang dan Tari Golek Ayun-Ayun Berdasarkan Unsur Pendukung (Tata Busana)	61
Tabel 1.10	Contoh Pedoman Pengamatan Keterampilan Menunjukkan Gerak Khas Setiap Tari Tradisi	61
Tabel 1.11	Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung Setiap Contoh Tari Tradisi	62
Tabel 1.12	Deskripsi Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung.....	62
Tabel 1.13	Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung Setiap Contoh Tari Tradisi	63
Tabel 1.14	Deskripsi Penilaian Peserta Didik dalam Kerja Kelompok.....	63
Tabel 1.15	Refleksi Guru	64
Tabel 2.1	Periode atau Waktu Pembelajaran Bab 2	92
Tabel 2.2	Contoh Format Tabel Penilaian Awal dalam Kegiatan Apersepsi Bab 2.....	95
Tabel 2.3	Nilai Profil Pancasila Kegiatan 1 Bab 2	101
Tabel 2.4	Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok Tes Formatif Kegiatan 1	103
Tabel 2.5	Deskripsi Gerak Jepin Empat-empat	108
Tabel 2.6	Deskripsi Gerak Pasang atau Buka Anyam (tanpa properti)	112
Tabel 2.7	Deskripsi gerak Raddat	118
Tabel 2.8	Deskripsi gerak Pasang/Buka Anyam (dengan Properti Selendang)	122
Tabel 2.9	Nilai Profil Pancasila Kegiatan 2 Bab 2	124
Tabel 2.10	Rubrik Penilaian Gerak Tari Tradisi	124



Tabel 2.11	Rubrik Instrumen Penilaian Tambahan.....	126
Tabel 2.12	Nilai Profil Pancasila Kegiatan 3 Bab 2.....	131
Tabel 2.13	Format Penilaian Observasi Latihan Perkelompok.....	132
Tabel 2.14	Deskripsi Penilaian Merangkai Gerak Tari yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang Secara Berkelompok.....	132
Tabel 2.15	Format Penilaian merangkai Gerak Tari.....	133
Tabel 2.16	Nilai Profil Pancasila Kegiatan 4 Bab 2.....	136
Tabel 2.17	Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Hasil Diskusi Kelompok Berdasarkan Desain Kelompok yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang.....	136
Tabel 2.18	Deskripsi penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Berdasarkan Desain Kelompok yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang.....	137
Tabel 2.19	Contoh Pedoman Penilaian Peserta Didik dalam Kerja Kelompok.....	137
Tabel 2.20	Deskripsi Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Kerja Kelompok.....	138



Petunjuk Penggunaan Buku

Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V menggunakan bahasa yang mudah dipahami guru dan didukung oleh media video, audio, gambar, dan ilustrasi untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.



Materi yang didukung media video, audio, dan ilustrasi.

kelompok masing-masing. Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasinya lalu dibagikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok.

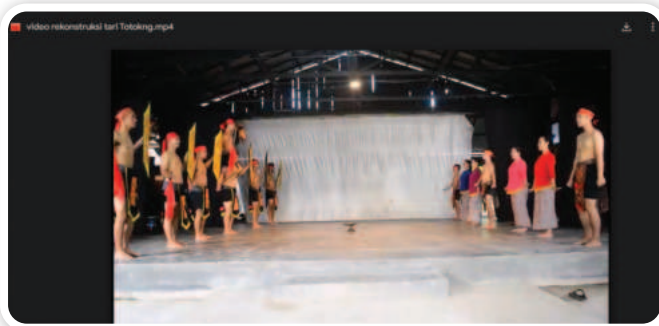
e. Kuis atau Evaluasi
Pada tahap ini guru dapat melakukan asesmen terhadap peserta didik dalam bentuk penyisihan laporan.

f. Penghargaan
Guru memberikan apresiasi pada setiap laporan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan memberikan pujian atau reward lainnya.

3. Materi Esensial
Materi pada kegiatan ini adalah pengelompokan unsur pendukung seni tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana yang ada di setiap contoh tari tradisi.

Nama Tari	Scan Barcode	Link
Tari Totokng		https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000 Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000
Tari Jajin Selendang		https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000 Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000

44 Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)




video rekonstruksi Tari Totokng.mp4


Gambar dan ilustrasi membantu guru dalam proses pembelajaran.

tata rias terkadang menyatu dengan alam. Properti yang dominan digunakan dalam menari, yaitu tombak dan pedang. Seperti pada contoh gambar 1.3 Tari Afataneng dari Provinsi Papua Barat.

Salah satu contoh tari primitif di Indonesia, yaitu tari totokng. Tari totokng merupakan tari tradisi primitif yang berasal dari Suku Dayak Kanayatan di Kalimantan. Suku Dayak Kanayatan merupakan satu di antara subsuku Dayak yang jumlah penyebarannya meluas di Kabupaten Lantak dan memiliki kebudayaan tradisi peninggalan nenek moyang dari zaman dahulu hingga sampai saat ini. Kebudayaan masyarakat suku Dayak Kanayatan terkait dengan kepercayaan masyarakat suku Dayak Kanayatan kepada nenek moyang di antaranya untuk memenuhi hajat, memanjatkan ucapan syukur, pengobatan, menolak bala, hingga upacara untuk memenuhi janji, yaitu memberi makan hasil kayu.




Gambar 1.3 Tari Afataneng



Gambar 1.4 Tari Totokng
Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000](#), 2015


b. Tari Rakyat
Tari rakyat berkembang pada zaman feodal yang ditandai dengan adanya kerajinan Hindu. Saat itu Indonesia terbagi menjadi dua golongan masyarakat, yaitu golongan bangsawan dan rakyat jelata. Tari yang berkembang pada rakyat jelata memiliki bentuk gerak sederhana yang didukung oleh rias dan kostum sehari-hari.




Gambar 1.5 Tari Yagong
Sumber: [https://www.youtube.com/watch?v=Kj0m0p00000](#), 2017

30 Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)


1) Alat Musik Internal



Gambar 1.10 Musik Internal yang Berasal dari Tepuk Tangan Penari




Gambar 1.11 Musik Internal yang Berasal dari Vokal atau Nyanyian




Gambar 1.12 Musik Internal yang Berasal dari Suara Sial Penari


2) Alat Musik Eksternal



Gambar 1.13 Alat Musik Gitar



Gambar 1.14 Alat Musik Gamelan



Gambar 1.15 Alat Musik Jimbe

38 Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)

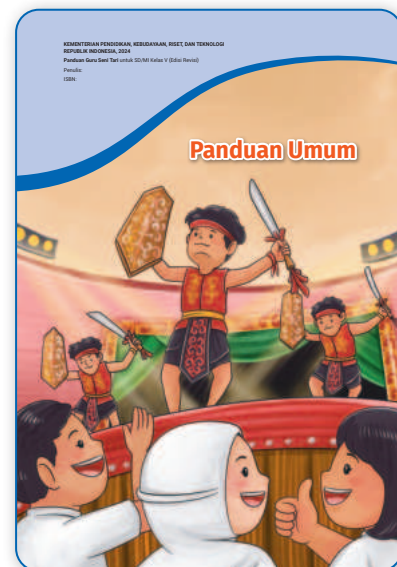


Buku ini terdiri atas 2 bab pembelajaran dan dilaksanakan dalam dua semester. Bab 1 berjudul Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya membahas tentang keberagaman bentuk tari tradisi sesuai dengan pola garapan dan unsur pendukung tari tradisi yang meliputi musik, properti, dan tata rias. Bab 2 berjudul Desain Kelompok dalam Tari Tradisi membahas tentang desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).



Panduan Umum

Berisikan latar belakang dan tujuan disusunnya buku ini, sebaran profil pelajar Pancasila, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran alternatif, strategi pembelajaran dan asesmen yang digunakan dalam buku.



Kegiatan Pembelajaran

Pada setiap kegiatan pembelajaran per-bab, terdapat hal sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran yang dapat dicapai pada kegiatan tersebut.
2. Langkah-langkah kegiatan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, menjelaskan tentang alternatif tahapan kegiatan yang dapat diterapkan oleh guru.
3. Materi esensial yang dapat dipelajari oleh guru dan peserta didik.
4. Nilai profil pelajar Pancasila.
5. Asesmen formatif di setiap kegiatan pembelajaran.

No.	Nama Peserta Didik	Menjawab dengan Percaya Diri dan Tepat	Menjawab dengan Ragu-Ragu	Tidak Berani Menjawab
3.				
4.				
5.				
Dst.				

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan 1: Jenis Tari Tradisi Berdasarkan Pola Garapan

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Mengamati berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok.

b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan tampilan video berbagai tari tradisi yang disajikan oleh guru.
- 2) Peserta didik dapat memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan 1 ini, guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mendeskripsikan jenis tari tradisi berdasarkan pola garapannya yang meliputi tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik menggunakan model *discovery learning*. Dengan pendekatan ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan konsep dalam sebuah tarian. Karena konsep merupakan kerangka yang berisi bagian-bagian pembentukan sebuah karya tari.



26 Penilaian Diri Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)

6. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksikan, dan berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 1: Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian untuk individu dan observasi. Sedangkan, untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan observasi kinerja.

a. Penilaian Aspek Pengetahuan

Soal Tes

Amatilah beberapa gambar tari tradisi di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1) Sebutkan jenis tari tradisi berdasarkan pola garapan dari setiap gambar tari tradisi di atas!
- 2) Bagaimana properti yang digunakan dalam setiap tari tradisi tersebut?
- 3) Bagaimana rias wajah dari setiap tari tradisi di atas?
- 4) Bagaimana aturan pemilihan busana yang digunakan penari dalam tari tradisi di atas?

Bab 1 | Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya 59

7. Refleksi

a. Refleksi Guru

Tabel 1.15 Refleksi Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peserta didik mengidentifikasi unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik properti, tata rias, dan tata busana?
2.	Apakah peserta didik mampu membedakan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
3.	Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
4.	Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
5.	Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
6.	Apakah peserta didik mampu memberikan tanggapan dengan menuliskan keunikan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
7.	Apakah peserta didik mampu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
8.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
9.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
10.	Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Berisi tentang rubrik penilaian yang dapat digunakan guru dalam melakukan penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik.

Refleksi

Berisi sejumlah pertanyaan yang akan memandu guru dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.



Pengayaan

Berisi beberapa materi tambahan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan pengayaan terhadap peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan di setiap bab.

Apakah tugas dapat diselesaikan?



Apakah kamu dapat memahami materi dengan baik?



8. Pengayaan

Berikut beberapa tari tradisional beserta unsur pendukungnya.

a. Tari Kejei

Tari kejei merupakan salah satu bentuk tari tradisi yang berkembang di daerah Bengkulu. Tarian ini dipercaya masyarakat mengandung unsur sakral dan magis. Awalnya tarian ini sebagai pembuka pada perayaan Kejei, yaitu perayaan besar bagi masyarakat suku Rejang. Sekarang pemerintah setempat memperbolehkan tari Kejei ditarikan pada setiap acara-acara walaupun tidak pada saat upacara Kejei. Hal ini dirasa perlunya pelestarian tari Kejei yang merupakan ciri khas seni tari di daerah Rejang Lebong agar tidak tenggelam dari kemajuan zaman yang terus berkembang dengan pesat. Tari kejei ini biasanya digunakan untuk merayakan pernikahan, khitanan, panen raya, dan kegiatan-kegiatan lain yang berbau keadaerahan.

1) Musik Tari Kejei

Adapun alat musik yang digunakan dalam tari kejei, yaitu Gong, kullintang, dan redap, yang terdiri atas satu buah gong, lima buah kullintang dan satu buah redap. Alat musik tersebut sangat penting perannya dalam tarian kejei. Sebelum dimulainya tarian kejei, alat musik tersebut oleh masyarakat suku rejang

Bab 1 | Keanekaragaman Budaya Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya 65



Lembar Kerja Peserta Didik

Berisi contoh lembar kerja peserta didik yang telah di sesuaikan dengan materi per bab.

9. Lembar Kegiatan Peserta Didik



LKPD Kegiatan 1

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.

b. Petunjuk

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jenis tari berdasarkan pola garapannya pada contoh tari tradisi di bawah ini.

Soal

1. Bacalah paragraf di bawah ini dengan cermat!

Indonesia kaya akan seni dan budaya, terdapat banyak jenis tari tradisi yang memiliki keunikan di dalamnya. Keunikan ini dapat dilihat dari unsur pendukungnya meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana.

Amati gambar tari tradisi di bawah ini, lalu berikan penjelasan di setiap gambarnya tentang jenis tari dan sejarah tari tersebut.

70 Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)



Buku ini disusun dengan kalimat-kalimat operasional sehingga guru dapat menggunakan buku ini secara langsung atau mengimplementasikannya dalam pembelajaran. Namun demikian, guru tetap memiliki kebebasan untuk mengembangkan materi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media pembelajaran serta penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kebutuhan dan fasilitas yang dimiliki. Guru juga dapat mengelola jumlah pertemuan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas V (Edisi Revisi)

Penulis: Imma Fretisari dan Ayu Ridho Saraswati

ISBN: 978-623-388-150-0 (jil.5 PDF)

Panduan Umum



1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Tari memiliki ikatan yang erat dengan budaya dan pola pikir masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari tari-tari tradisi setiap daerah yang memiliki perbedaan sesuai dengan kebiasaan, adat istiadat, kondisi sosial, lingkungan, dan aspek lainnya. Oleh sebab itu, tari menjadi salah satu ciri khas suatu daerah yang menjadi kebanggaan masyarakat.

Menurut Soedarsono (1986), tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam gerak tubuh yang indah dan ritmis. Hal ini senada dengan pendapat Kussudiardja (1992) yang menyatakan bahwa tari adalah keindahan gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa atau dapat diberi arti bahwa seni tari adalah keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa harmonis.

Keberadaan tari tradisi bergantung pada kepedulian masyarakat di mana tari itu hidup dan berkembang. Salah satu bentuk kepedulian terhadap tari tradisi adalah mengenalkannya kepada generasi muda melalui dunia pendidikan. Guru dapat mengajarkan tari tersebut tanpa mengubah bentuknya atau membuat kreasi baru agar menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Seni tari merupakan media untuk mengasah kreativitas peserta didik melalui kegiatan apresiasi seni pertunjukan dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan, yang dilahirkan kembali dalam bentuk karya tari sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini tidak semata-mata menjadikan peserta didik sebagai penari profesional, tetapi peserta didik dapat melestarikan, mencintai, dan memiliki kreativitas dalam berkarya seni tari yang berkarakter dan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Untuk mewujudkan itu, peserta didik tidak hanya berlatih keterampilan menari saja, tetapi aspek lainnya yang melibatkan pancaindra sehingga dapat mengolah rasa dan karsa.

Buku ini disusun dengan merujuk dan mempertimbangkan kompetensi guru kelas yang tidak memiliki latar belakang keilmuan dan keterampilan tari. Selain itu, penyusunan buku juga mempertimbangkan ketersediaan fasilitas dan daerah yang berada di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), serta keragaman karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan materi tari, bahasa, dan alur proses pembelajaran dirancang sederhana serta aplikatif sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan di lapangan.



Pemilihan media pembelajaran diupayakan terjangkau dan dapat diakses peserta didik, dengan fasilitas yang mudah diperoleh. Pemilihan ilustrasi diupayakan dapat membantu pemahaman peserta didik dengan tingkat pemahaman yang beragam. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Buku ini merupakan panduan yang bersifat fleksibel. Guru dapat mengembangkan atau menyesuaikan isi buku dengan kebutuhan dan kondisi di lingkungan sekolah. Jika guru mengalami kesulitan, buku ini memberikan beberapa alternatif yang dapat diterapkan oleh guru. Guru juga dapat memodifikasi buku panduan ini dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi peserta didik dan sekolah.

Buku ini tidak bersifat mengikat, materi dan media yang disajikan dalam buku ini dapat menjadi referensi bagi guru untuk merancang pembelajaran seni tari. Buku ini diharapkan dapat memberi inspirasi pada guru untuk menanamkan prinsip-prinsip berkarya seni pada peserta didik, sehingga menumbuhkan sikap kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Selain itu, dapat menumbuhkan bernalar kritis, mandiri, serta beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia seperti yang tertuang pada Profil Pelajar Pancasila.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan fondasi kokoh bagi tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila (P3) yang berperan sebagai kompas moral dan panduan pengembangan karakter, memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Profil Pelajar Pancasila ini menjadi acuan bagi pemangku kepentingan pendidikan, termasuk pendidik dan peserta didik, dalam membentuk generasi muda yang berkarakter mulia dan kompeten.

Profil Pelajar Pancasila menjadi penting dengan alasan sebagai berikut.

1) Pedoman Kebijakan Pendidikan

Profil Pelajar Pancasila menjadi pedoman utama dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi sesuai nilai-nilai Pancasila.

2) Panduan Pembentukan Karakter

Bagi pendidik, Profil Pelajar Pancasila menjadi panduan dalam merancang pembelajaran dan kegiatan untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik.



3) Pemahaman Mudah dan Implementasi Nyata

Profil Pelajar Pancasila disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan diimplementasikan oleh semua pihak, baik pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan sehari-hari.

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi yang saling terkait sebagai berikut.

1) Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia

Dimensi ini menumbuhkan nilai-nilai religiusitas, moralitas, dan budi pekerti luhur yang berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

2) Mandiri

Dimensi ini menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kegigihan dalam belajar dan berkarya, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri.

3) Bergotong Royong

Dimensi ini menumbuhkan semangat kolaborasi, kerja sama, dan gotong royong dalam menyelesaikan masalah bersama dan membangun komunitas yang saling mendukung.

4) Menerima Kebinekaan Global

Dimensi ini menumbuhkan rasa toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan suku, agama, budaya, dan adat istiadat dalam kerangka *Bhinneka Tunggal Ika*.

5) Mampu Berpikir Kritis

Dimensi ini menumbuhkan kemampuan untuk menganalisis informasi, berpikir logis, sistematis, dan memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif.

6) Kreatif

Dimensi ini menumbuhkan kemampuan untuk menghasilkan karya seni, produk, atau ide yang orisinal, serta memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan inovatif.

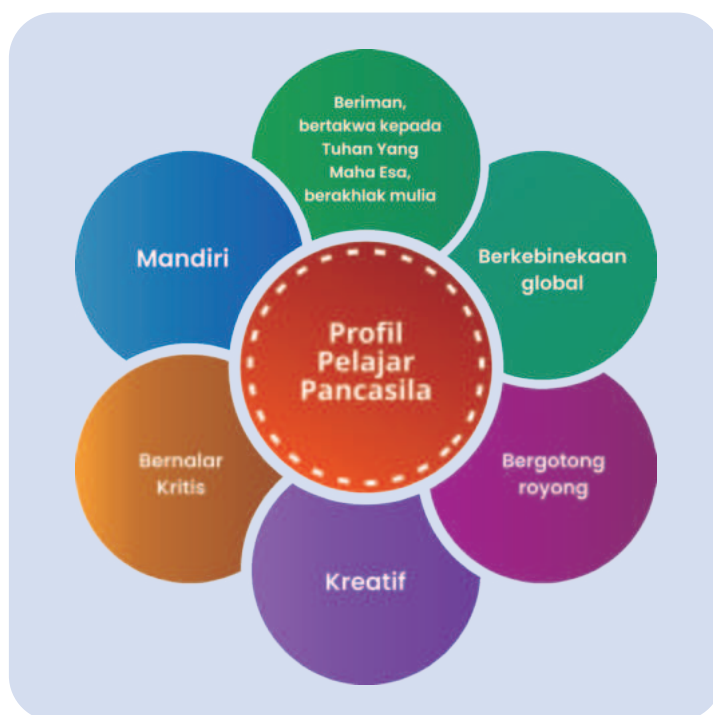
Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila saling terkait dan tidak terpisahkan. Implementasinya harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi ini secara kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Untuk membantu pemahaman yang lebih baik, setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila dijelaskan secara mendalam sesuai dengan tahap perkembangan psikologis



dan kognitif anak dan remaja di sekolah. Selanjutnya, setiap dimensi terdiri atas beberapa elemen, sebagian elemen tersebut diuraikan lebih lanjut menjadi subelemen yang lebih konkret. Hal ini memudahkan pendidik dan peserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Profil Pelajar Pancasila merupakan kompas moral dan panduan penting dalam membangun generasi muda Indonesia yang berkarakter mulia dan kompeten. Implementasinya membutuhkan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang solid, generasi muda Indonesia dapat menjadi penerus bangsa yang bermartabat dan berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif dalam membangun bangsa dan negara.



Gambar 1. Elemen Profil Pelajar Pancasila

Berikut ini sebaran profil pelajar Pancasila pada buku ini.

Tabel 1. Sebaran Profil Pancasila

Dimensi	Elemen	Subelemen	Kegiatan Pembelajaran
Bab 1			
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	1, 2, 3



Dimensi	Elemen	Subelemen	Kegiatan Pembelajaran
		Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya	4
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	1, 2, 3
Bab 2			
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	1



Dimensi	Elemen	Subelemen	Kegiatan Pembelajaran
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	2
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	2, 3
Mandiri	Regulasi diri	Regulasi emosi Memahami perbedaan emosi yang dirasakan dan dampaknya terhadap proses belajar dan interaksinya dengan orang lain, serta mencoba cara-cara yang sesuai untuk mengelola emosi agar dapat menunjang aktivitas belajar dan interaksinya dengan orang lain	3
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya, serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya	4



B. Capaian Pembelajaran

1. Karakteristik Mata Pelajaran

Pembelajaran seni tari berbasis kecerdasan kinestetik dengan norma budaya dan pola pikir masyarakat. Capaian pembelajaran pada mata Pelajaran kelas V sekolah dasar ini tidak mengharuskan peserta didik menjadi penari profesional. Oleh karena itu, guru tidak perlu menuntut peserta didik mahir dalam bergerak dan menciptakan hasil karya.

Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan merespons fenomena di lingkungan sekitar, khususnya tari tradisi yang ada di setiap daerah sehingga tumbuh rasa memiliki dan ingin melestarikan tari tradisi tersebut. Peserta didik mampu menerima proses pembelajaran yang menumbuhkan keinginan dan kegigihan yang berdampak pada kemampuan diri menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari dengan materi yang berkaitan dengan unsur pendukung tari, desain kelompok, ciri khas, dan keunikan gerak setiap tari tradisi.

2. Capaian Pembelajaran

Buku ini merupakan panduan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran seni tari untuk peserta didik sekolah dasar kelas V (Fase C). Buku panduan ini disusun menggunakan Kurikulum Merdeka. Materi-materi dan kegiatan pembelajaran dalam buku ini telah disesuaikan dengan elemen yang telah diturunkan menjadi capaian pembelajaran untuk kelas V dan VI dalam Fase C. Berikut merupakan capaian pembelajaran seni tari fase C.

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi, mengklasifikasi, merangkai, dan mengubah ragam tari tradisi menggunakan unsur pendukung tari sebagai pengetahuan dasar dalam meragakan dan menunjukkan rangkaian gerak tari tradisi yang menerapkan desain kelompok.



3. Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) tersebut dijabarkan dalam CP setiap elemen yang diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) sebagai berikut.

Elemen dan Capaian Pembelajaran

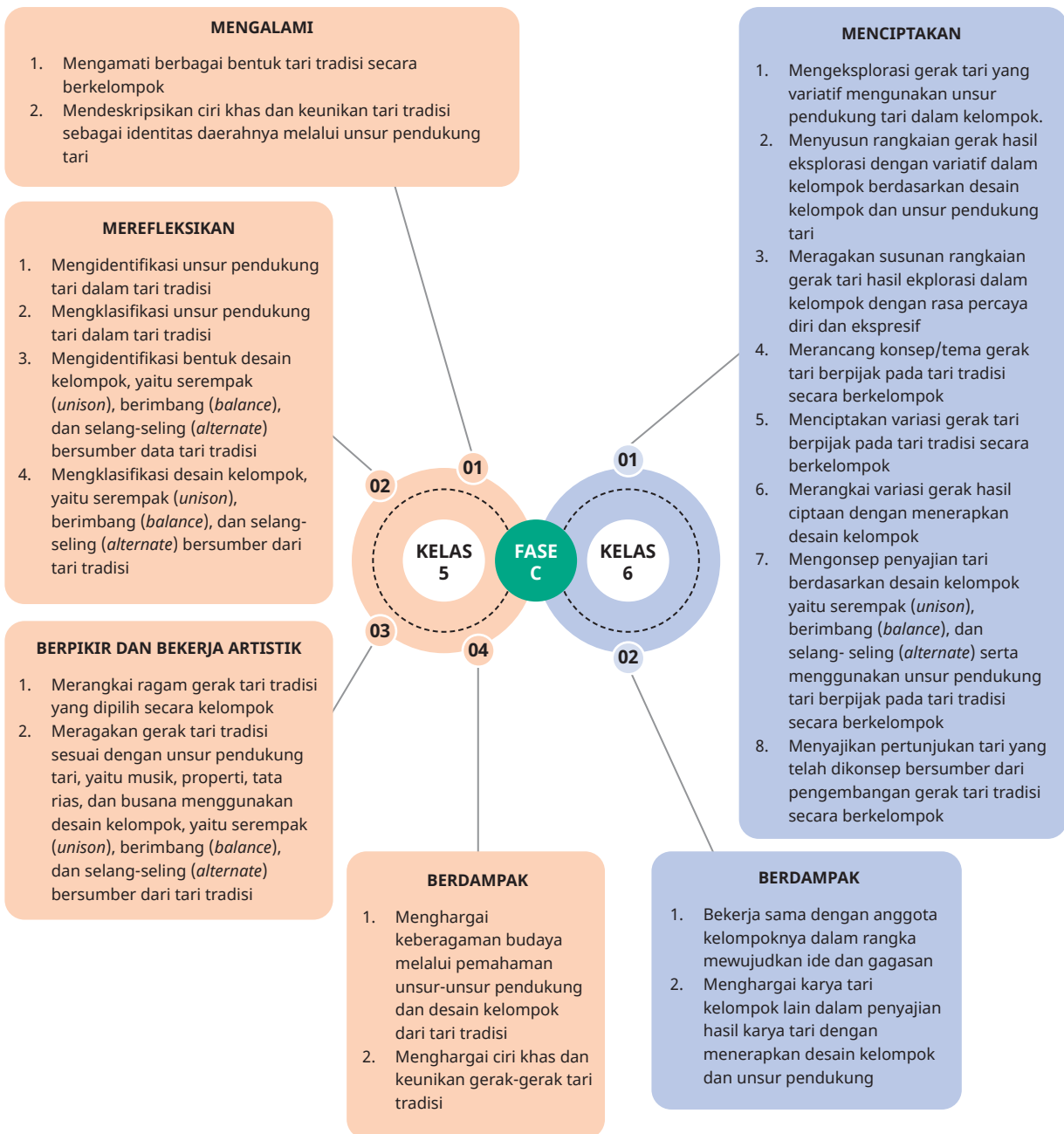
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Pada akhir fase ini, peserta didik mengamati (C2) berbagai bentuk tari tradisi yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri melalui unsur pendukung tari.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Pada akhir fase, peserta didik menilai (C5) dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi serta menghargai hasil pencapaian karya tari dengan mempertimbangkan pendapat orang lain.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Pada akhir fase, peserta didik meragakan (C3) dan menunjukkan (C6) hasil rangkaian gerak tari menggunakan pendukung tari dengan bekerja bersama dan berperan aktif dalam kelompok.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Pada akhir fase, peserta didik merangkai (C6) dan mengubah gerak tari yang berpijak pada tradisi dengan menerapkan desain kelompok.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Pada akhir fase, peserta didik menanggapi (C5) kejadian-kejadian di lingkungan sekitar melalui tari yang disajikan kepada penonton atau masyarakat sekitar.

Gambar 2. Elemen dan Capaian Pembelajaran Seni Tari Fase C

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Capaian Pembelajaran Fase C di atas dapat dicapai peserta didik dalam dua tahun, terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas V dan kelas VI SD. Capaian Pembelajaran diturunkan menjadi tujuan pembelajaran dengan alur sebagai berikut.





Gambar 3. Alur Tujuan Pembelajaran Fase C

ATP ini tidak bersifat mengikat. Guru dapat menyusun alur sesuai dengan situasi dan kebutuhan peserta didik. Guru juga dapat memodifikasi ATP yang telah disusun di atas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

5. Penjelasan Membuat ATP Alternatif Sesuai Kondisi Peserta Didik

Dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), guru dapat merancang sendiri berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP), mengembangkan dan memodifikasi contoh yang telah disediakan atau menggunakan contoh lain yang sesuai dengan kebutuhan



peserta didik. Berikut pilihan alternatif ATP yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk guru. Bersifat opsional dan fleksibel sesuai dengan karakter peserta didik masing-masing.

Tabel 2. Alur Tujuan Pembelajaran Alternatif

No.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Alternatif
1.	Mengamati berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok	Melihat melalui media audio visual berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok
2.	Mengidentifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi	Menemukan unsur pendukung tari dalam tari tradisi
3.	Mengklasifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi	Membedakan unsur pendukung tari dalam tari tradisi
4.	Menghargai ciri khas dan keunikan gerak-gerak tari tradisi	Menunjukkan perbedaan dari setiap tari tradisi
5.	Mengidentifikasi bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi	Menemukan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi
6.	Meragakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana dengan menggunakan desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi	Meniru gerak tari tradisi sesuai dengan unsur pendukung tari yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana dengan menggunakan desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi
7.	Merangkai ragam gerak tari tradisi yang dipilih secara kelompok	Mengelompokkan ragam gerak tari yang dipilih secara kelompok
8.	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi	Mengungkapkan keberagaman budaya melalui pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi



C. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, dan tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Berikut adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari kelas V SD.

Tabel 3. Strategi Pembelajaran pada Pembelajaran Seni Tari kelas V SD

No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Strategi Pembelajaran
Bab 1			
1.	Mengamati berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok	Peserta didik dapat mendeskripsikan tampilan gambar berbagai tari tradisi yang disajikan oleh guru.	<i>Discovery Learning</i>
		Peserta didik memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.	<i>Think Pair Share</i>
2.	Mengidentifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi	Peserta didik menjelaskan unsur pendukung tari dalam tari tradisi.	<i>Problem Based Learning</i>
3.	Mengklasifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi	Peserta didik dapat mengelompokkan unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias dan tata busana bersumber dari tari tradisi.	Pembelajaran STAD
		Menjelaskan ciri khas dan keunikan tari tradisi sebagai identitas daerahnya melalui unsur pendukung tari	
4.	Menghargai ciri khas dan keunikan gerak-gerak tari tradisi	Peserta didik menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi.	<i>Project Based Learning</i>



No.	Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Strategi Pembelajaran
Bab 2			
1.	Mengidentifikasi bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi	Peserta didik menemukan bentuk desain kelompok yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber data tari tradisi.	<i>Discovery Learning</i>
		Peserta didik membedakan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber data tari tradisi.	
2.	Meragakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur- unsur pendukung tari, seperti musik, properti, tata rias, dan busana dengan menggunakan desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) yang bersumber dari tari tradisi	Peserta didik meragakan gerak tari tradisi pilihan.	<i>Project Based Learning</i>
		Peserta didik meragakan gerak tari dengan unsur pendukung, yaitu properti dan iringan musik.	
		Peserta didik meragakan ragam gerak tari pilihan dengan variasi desain kelompok yang dipilih.	
3.	Merangkai ragam gerak tari tradisi yang dipilih secara kelompok	Peserta didik menyusun ragam gerak tari yang dipilih.	<i>Project Based Learning</i>
		Peserta didik menampilkan ragam gerak yang telah disusun dilengkapi unsur pendukungnya.	
4.	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi	Peserta didik mengapresiasi tampilan tari tradisi yang disajikan oleh teman-teman sekelas secara berkelompok.	<i>Problem Based Learning</i>



Beberapa strategi dalam bentuk model pembelajaran di dalam bab dituangkan dalam langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1. *Discovery Learning*

Teori belajar penemuan (*discovery*) dari Bruner mengasumsikan bahwa belajar paling baik apabila peserta didik menemukan sendiri informasi dan konsep-konsep. Dalam belajar penemuan, peserta didik “menemukan” konsep dasar atau prinsip-prinsip dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mendemonstrasikan konsep tersebut. Bruner yakin bahwa peserta didik “memiliki” pengetahuan apabila menemukan sendiri dan bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya, yang memotivasinya untuk belajar (Sri Anita dkk., 2008). Langkah-langkah dalam *discovery learning* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pemberian rangsangan (*stimulation*).
- b. Pernyataan atau identifikasi masalah (*problem statement*).
- c. Pengumpulan data (*data collection*).
- d. Pengolahan data (*data processing*).
- e. Pembuktian (*verification*).
- f. Menyimpulkan.

2. *Think Pair Share (TPS)*

Metode *Think pair share* (TPS) juga disebut dengan berpikir, berpasangan, dan berbagi. Metode ini merupakan metode dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat mengubah pembelajaran yang monoton menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dalam metode ini, guru hanya menyajikan materi secara singkat. Selibuhnya peserta didik yang berpikir tentang apa yang dijelaskan oleh guru ataupun dialami sendiri oleh peserta didik (Rukmini, 2020). Langkah-langkah dalam *think pair share* (TPS) yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pemberian rangsangan.
- b. Berpikir (*think*).
- c. Berbagi (*share*).



3. *Problem Based Learning (PBL)*

Model ini menghadapkan peserta didik pada permasalahan sebagai dasar dalam pembelajaran, artinya belajar melalui permasalahan atau berdasarkan masalah yang autentik dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Setyo, 2020). Langkah-langkah dalam *Problem Based Learning (PBL)* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Penyajian masalah.
- b. Pengorganisasian kelompok.
- c. Diskusi kelompok.
- d. Presentasi.
- e. Refleksi.

4. *Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Pembelajaran *student team achievement division (STAD)*, salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antarpeserta didik untuk memotivasi dan membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Peserta didik lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas peserta didik yang terdiri atas 4-5 peserta didik tiap kelompok.

Tujuan strategi ini agar setiap peserta didik merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. Jika salah satu kelompok dapat memenuhi kriteria yang ditentukan, kelompok tersebut akan mendapatkan penghargaan (Wulandari, 2022). Langkah-langkah dalam *Student Team Achievement Divisions (STAD)* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Menyajikan informasi.
- c. Membagi kelompok peserta didik.
- d. Kegiatan belajar dalam tim.
- e. Kuis atau evaluasi.
- f. Penghargaan.



5. Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang pengertian *Project Based Learning* disimpulkan bahwa *Project Based Learning* merupakan suatu metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menempatkan tenaga pendidik sebagai motivator dan fasilitator, peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi belajarnya (Mahtumi, 2022). Langkah-langkah dalam *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang.
- b. Merencanakan proyek.
- c. Menyusun jadwal aktivitas.
- d. Pengawasan penilaian.
- e. Evaluasi.

D. Asesmen

Asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen berikut ini.

1. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik, yaitu asesmen yang bertujuan untuk mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dan mengetahui kondisi awal peserta didik. Asesmen ini dapat memetakan kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dari berbagai bentuk instrumen yang dapat diberikan. Asesmen diagnostik terdiri atas asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif.

a. Asesmen Diagnostik Non-kognitif

Asesmen ini ditujukan untuk mengetahui kesejahteraan psikologi dan sosial emosi peserta didik, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan, gaya belajar, karakter, serta minat peserta didik. Contoh kegiatan pelaksanaan asesmen ini adalah dengan meminta peserta didik mengekspresikan perasaannya selama belajar di rumah serta menjelaskan aktivitasnya melalui kegiatan



bercerita, menulis, dan menggambar. Berikut beberapa alternatif kegiatan pada asesmen diagnostik non-kognitif.

1. Apa yang kamu rasakan saat ini? Bagaimana perasaanmu saat belajar di rumah?
2. Kegiatan apa yang kamu sukai dalam belajar? Apa yang paling menyenangkan dan yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana hubunganmu dengan keluarga? Apakah kamu mendapatkan dukungan penuh untuk belajar dengan baik?
4. Ketika kamu marah apa yang akan kamu lakukan?
5. Ketika kamu bahagia apa yang kamu lakukan?

b. Asesmen Diagnostik Kognitif

Asesmen ini bertujuan mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dalam topik sebuah mata pelajaran. Asesmen ini dilaksanakan secara rutin yang disebut asesmen diagnostik kognitif berkala, pada awal pembelajaran, akhir setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topik, dan waktu lain. Pelaksanaan asesmen ini dapat menggunakan soal atau tes yang disesuaikan dengan materi dan topik dari mata pelajaran yang dipelajari.

Berikut beberapa contoh kegiatan asesmen diagnostik yang bertujuan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik.

1. Kamu lebih suka belajar dengan cara apa? Melihat tulisan di papan, membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, atau praktik?
2. Buku apa yang kamu sukai?
3. Apa yang mengganggu konsentrasi kamu saat belajar?
4. Kursus apa yang kamu ikuti?
5. Apa yang kamu lakukan dalam memberikan pendapat di kelas?

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

- a. Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.



- b. Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan (Permendikbud No.21 Tahun 2022).

Asesmen sumatif dalam kurikulum merdeka dilaksanakan sebagai dasar untuk menjamin tercapainya tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran atau dapat dilakukan secara bersamaan untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran sesuai kebijakan satuan dan pertimbangan pendidik.

Asesmen sumatif pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah ditujukan untuk menilai capaian tujuan belajar atau hasil belajar peserta didik. Asesmen ini menjadi dasar untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran atau penyelesaian unit pengajaran dengan membandingkan pencapaian hasil belajar dengan kriteria pencapaian tujuan pembelajaran.

Berbeda dengan tujuan asesmen sumatif pada pendidikan usia dini, asesmen sumatif di sekolah dasar dimanfaatkan sebagai informasi terkait capaian perkembangan peserta didik dan bukan sebagai hasil penilaian untuk menentukan naik kelas atau lulus. Selain itu, sebagai laporan pencapaian pembelajaran serta informasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Mujiburrahman, 2023).

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase, khusus asesmen pada akhir semester, asesmen ini bersifat pilihan. Jika pendidik masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Sebaliknya, jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama satu semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen sumatif.

Hal yang perlu ditekankan untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan teknik dan instrumen yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio).



Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya



Bagaimana tari tradisi tercipta dan apa saja keunikannya?

A. Pendahuluan

Pada bab 1, keragaman bentuk tari tradisi dan unsur pendukungnya, peserta didik belajar tentang unsur-unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana.

Tari tradisi adalah tarian yang berasal dari masyarakat suatu daerah yang sudah turun-temurun dan telah menjadi budaya masyarakat setempat. Menurut Soedarsono (1978), tari tradisional adalah semua tarian yang mengalami perjalanan sejarah cukup lama dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Sementara itu, Hadi (2018) menyatakan bahwa tari tradisi adalah suatu genre dari masa lalu yang secara turun-temurun diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi dan membedakan fungsi dari unsur-unsur pendukung tersebut dalam sebuah tarian. Dengan keberagaman tari tradisi di Indonesia, peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan tersebut melalui pemahaman tentang unsur-unsur pendukung tersebut. Dalam unit pembelajaran ini, peserta didik belajar tentang keberagaman tari tradisi dan unsur pendukungnya dengan penuh kesungguhan, melalui kegiatan tersebut diharapkan tumbuh rasa bangga akan kebinekaan tari tradisi Indonesia yang pada akhirnya lahir rasa tulus untuk melestarikannya, terutama tari tradisi daerah masing-masing.

Peserta didik diarahkan mengembangkan kreativitas dengan mengidentifikasi keunikan tari tradisi berdasarkan unsur pendukungnya. Kegiatan analisis tersebut dilakukan bersama teman satu kelompok dengan cara berdiskusi untuk bertukar ide dan memberikan tanggapan atas materi diskusi, yang pada akhirnya peserta didik dapat saling menghargai pendapat teman dan keberagaman budaya. Penjelasan ciri khas dan keunikan tari tradisi berdasarkan unsur pendukungnya merupakan cara mengasah mereka untuk berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas peserta didik dalam merancang penyajian tari yang bersumber dari tari tradisi pada bab selanjutnya.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran (TP) yang akan dicapai peserta didik pada bab 1 ini diturunkan dari capaian pembelajaran pada elemen mengalami, merefleksikan, dan berdampak. Berikut adalah TP yang akan digunakan dalam pembelajaran pada bab 1.





Gambar 1.1 Tujuan Pembelajaran Bab 1

2. Pokok Materi

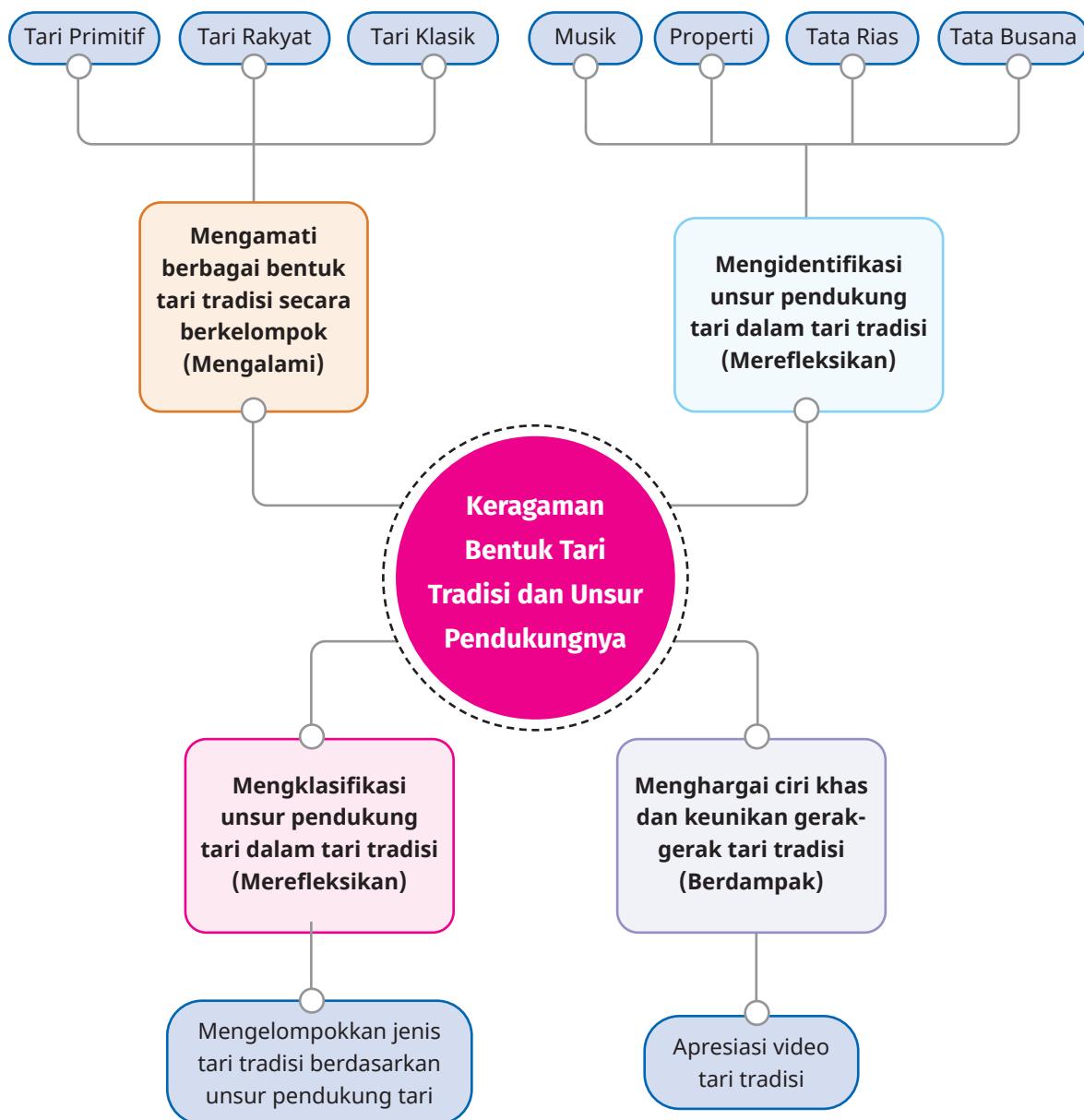
Bab 1 keragaman bentuk tari tradisi dan unsur pendukungnya, menyajikan materi yang dapat digunakan guru dalam membelajarkan peserta didik mengenai keragaman dan keunikan tari tradisi nusantara. Guru dapat menggunakan tari daerah masing-masing atau daerah lain untuk dikembangkan menjadi materi pada unit ini. Hal ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih tari yang sesuai dengan kemampuan guru dan karakteristik peserta didik.

Pilihan materi yang diberikan kepada guru dalam unit ini berupa materi tari tradisi, yaitu tari totokng dari Kalimantan Barat, tari jepin selendang yang berasal dari Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak Kalimantan Barat, tari glipang yang



berasal dari Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur dan tari golek ayun-ayun dari Jawa Tengah. Untuk mempelajari materi tersebut, kegiatan awal pembelajaran dilakukan dengan mengamati video dan foto tari jepin selendang yang menunjukkan unsur pendukung tari, yaitu musik, properti, tata rias, serta tata busana. Guru dapat menggunakan laptop atau LCD untuk menayangkan video dan gambar. Jika sekolah tidak memiliki alat-alat tersebut maka guru dapat menggunakan media gambar cetak atau mengamati secara langsung pertunjukan tari tradisi yang ada di lingkungan sekolah.

3. Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 1.2 Peta Materi Bab 1



4. Saran Periode atau Waktu Pembelajaran Untuk Satu Bab

Bab 1 akan berlangsung selama satu semester, selanjutnya akan diteruskan materi yang ada di bab 2. Penerapannya dapat disesuaikan dengan karakteristik sekolah, peserta didik, dan guru sehingga berpengaruh pada alokasi waktu dan jam pembelajaran yang digunakan. Berikut adalah uraian singkat tentang waktu pembelajaran untuk Bab 1.

Tabel 1.1 Periode atau Waktu Pembelajaran Bab 1

Indikator	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
Tujuan Pembelajaran	Mengamati berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok			
Peserta didik dapat mendeskripsikan tampilan gambar berbagai tari tradisi yang disajikan oleh guru.	<i>Discovery learning</i>	2 × 35 (1 pertemuan)	Penilaian awal (observasi) Formatif (nontes uraian) Sumatif (tes soal kognitif)	Bernalar kritis
Peserta didik memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.	<i>Think Pair Share</i>	2 × 35 (1 pertemuan)		Bergotong royong
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi			
Peserta didik menjelaskan unsur pendukung tari dalam tari tradisi.	<i>Problem Based Learning</i>	2 × 35 (1 pertemuan)	Penilaian awal (observasi) Formatif (unjuk kerja atau deskripsi kriteria) Sumatif (tes soal kognitif)	Bernalar kritis, bergotong royong



Indikator	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
Tujuan Pembelajaran	Mengklasifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi			
Peserta didik dapat mengelompokkan unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi.	STAD	8 × 35 (4 pertemuan)	Penilaian awal (observasi) Formatif (tes soal kognitif) Sumatif (tes soal kognitif)	Bernalar kritis, mandiri, bergotong royong
Menjelaskan ciri khas dan keunikan tari tradisi sebagai identitas daerahnya melalui unsur pendukung tari				
Tujuan Pembelajaran	Menghargai ciri khas dan keunikan gerak-gerak tari tradisi			
Peserta didik menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi.	<i>Project Based Learning</i>	8 × 35 (4 pertemuan) Ciri khas bisa dilihat dari bentuk penyajian, ragam gerak khas, properti khas dipraktikkan	Penilaian awal (observasi) Formatif (unjuk kerja atau instrumen rubrik) Sumatif (tes soal kognitif)	Berkebinekaan global

5. Apersepsi

Guru mengajak peserta didik menceritakan pengalaman belajar tari yang dialami di fase sebelumnya untuk memeriksa kemampuan awal peserta didik. Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan berikut.



“Bagaimana pembelajaran seni tari diberikan pada kelas sebelumnya?”

“Apa yang dapat kamu pelajari dari mata pelajaran seni tari di kelas sebelumnya?”

“Apa yang kamu sukai dari mata pelajaran seni tari?”

Apa yang membuatmu kesulitan dalam mempelajari seni tari?

Bagaimana cara mudah mempelajari seni tari?



Pertanyaan pemantik tersebut digunakan guru untuk menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan apersepsi ditutup dengan menyampaikan kesimpulan tentang keberagaman tari tradisi yang dapat dilihat dari unsur pendukungnya, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana.

6. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Pada kegiatan awal pembelajaran ini guru dapat melakukan asesmen diagnostik atau asesmen sebelum pembelajaran dimulai. Asesmen sebelum pembelajaran dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hasil dari asesmen sebelum pembelajaran dimanfaatkan guru dalam merancang pembelajaran dan memetakan kemampuan peserta didik. Penilaian sebelum pembelajaran dikemukakan juga pada tiap kegiatan pembelajaran disertai teknik asesmen yang digunakan. Guru dapat membuat bentuk penilaian sebelum pembelajaran lainnya sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.

Penilaian awal (sebelum pembelajaran) dilakukan dari penilaian keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan guru saat kegiatan apersepsi. Berikut contoh format penilaian awal dengan simbol centang.

Tabel 1.2 Contoh Format Tabel Penilaian Awal Dalam Kegiatan Apersepsi

No.	Nama Peserta Didik	Menjawab dengan Percaya Diri dan Tepat	Menjawab dengan Ragu-Ragu	Tidak Berani Menjawab
1.				
2.				



No.	Nama Peserta Didik	Menjawab dengan Percaya Diri dan Tepat	Menjawab dengan Ragu-Ragu	Tidak Berani Menjawab
3.				
4.				
5.				
Dst.				

B. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan 1: Jenis Tari Tradisi Berdasarkan Pola Garapan

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Mengamati berbagai bentuk tari tradisi secara berkelompok.

b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan tampilan video berbagai tari tradisi yang disajikan oleh guru.
- 2) Peserta didik dapat memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan 1 ini, guru membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat mendeskripsikan jenis tari tradisi berdasarkan pola garapannya yang meliputi tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik menggunakan model *discovery learning*. Dengan pendekatan ini peserta didik diharapkan dapat menjelaskan konsep dalam sebuah tarian. Konsep merupakan kerangka yang berisi bagian-bagian pembentukan sebuah karya tari.



Peserta didik juga diharapkan dapat memahami arti dan hubungan tari melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan mengomunikasikan temuannya.

a. Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

- 1) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menceritakan kisah-kisah menarik dari budaya setiap daerah, seperti sejarah daerah, kisah awal mula terciptanya kesenian daerah tersebut.
- 2) Guru menyiapkan video, gambar, dan foto tari-tari tradisi yang akan diamati oleh peserta didik.
- 3) Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan pada jenis tari tradisi berdasarkan pola garapannya yang meliputi tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik melalui video, gambar, atau foto.
- 4) Peserta didik dapat mengamati jenis tari tradisi berdasarkan pola garapannya yang meliputi tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik dengan memerhatikan gerak yang dilakukan, cerita yang terkandung dalam tari tersebut, musik iringan tarinya, properti, tata rias, serta tata busana yang dipakai.

b. Pernyataan atau Identifikasi Masalah (*Problem statement*)

- 1) Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan materi yang disajikan pada kegiatan 1 ini, beberapa di antaranya sebagai berikut.

"Jelaskan apa yang kamu amati dalam sajian tari tradisi tersebut?"

"Apa yang menjadi keunikan tari tradisi yang diamati?"

"Coba ceritakan dari mana tari tradisi tersebut berasal?"

"Sebutkan alat musik apa yang dipakai menjadi iringan tari tradisi tersebut?"

"Bagaimana dengan tata rias dan tata busana yang digunakan, apakah ada keunikan yang terlihat sehingga menjadi ciri khas dari setiap tari tradisi tersebut?"



- 2) Peserta didik diharapkan mampu melakukan proses identifikasi dari pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru.
- 3) Peserta didik dapat memberikan respons dengan memberikan pertanyaan kepada guru terkait hal-hal yang kurang dimengerti.



c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peserta didik mencari informasi dari sumber pembelajaran yang ada di sekitar mereka seperti buku, internet atau narasumber secara berkelompok. Guru membantu peserta didik membentuk beberapa kelompok kecil sehingga memudahkan mereka mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Peserta didik mencari penjelasan terkait pengertian tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik dilihat dari unsur pendukungnya yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana. Guru dapat menjadi narasumber dengan memberikan penjelasan terkait materi yang dianalisis peserta didik.

d. Pengolahan Data (*Data Processing*)

- 1) Peserta didik membagi tugas para anggota kelompok untuk mencari data yang dibutuhkan, yaitu pengertian tari primitif, unsur pendukung (musik, properti, tata rias, dan tata busana) yang ada dalam tari primitif. Informasi tentang tari klasik dan tari rakyat beserta unsur pendukung yang dapat membedakannya dengan jenis tari lainnya.
- 2) Peserta didik menyusun data-data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dituliskan dengan rapi untuk dipresentasikan di depan kelas.

e. Pembuktian (*Verification*)

Guru membantu untuk membuktikan kesesuaian data yang dicari oleh peserta didik dengan teori yang ada dalam sumber bacaan guru.

f. Menyimpulkan

Peserta didik menjelaskan tentang bentuk tari yang telah mereka amati sebelumnya melalui unsur pendukungnya. Kemudian, peserta didik mempresentasikan hasil laporan yang telah dibuat tentang pengertian tari primitif, tari klasik, dan tari rakyat berdasarkan unsur-unsur pendukung tari meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana.

3. Materi Esensial

Bentuk tari dapat dilihat melalui berbagai pengelompokan, mulai dari fungsi, tema, bentuk, hingga pola garapannya. Materi ini akan mempelajari bentuk tari, terutama jenis tari tradisional, dari segi pola garapannya, atau koreografinya. Indonesia memiliki



beragam jenis tari tradisional berdasarkan pola garapannya, seperti tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik. Secara umum, tari tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Hidup dan berkembang pada suatu masyarakat tertentu, ditampilkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemilik tari, pola gerak, rias, properti, musik, dan pementasan.
- b. Merupakan ciri khas budaya dan adat masyarakat pemilik tari serta diajarkan secara turun temurun.
- c. Berdasarkan pola garapannya, tari tradisi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tari primitif, tari rakyat, dan tari klasik. Berikut ini merupakan karakteristik setiap jenis tari tradisi tersebut yang difokuskan pada musik, properti, tata rias, dan tata busana.

Pola garapan atau dikenal dengan istilah koreografi adalah melatih daya kreatif seseorang untuk diungkapkan dalam penyusunan tari. Koreografi adalah proses pemilihan dan pengaturan gerakan-gerakan menjadi sebuah tarian, dan di dalamnya terdapat laku kreatif.

Murgiyanto (1977) juga mengemukakan koreografi adalah pemilihan dan tindakan atau proses pemilihan dan pembentukan gerak menjadi sebuah tarian yang utuh. Koreografi merupakan proses penyeleksian atau pembentukan gerak menjadi wujud tarian.

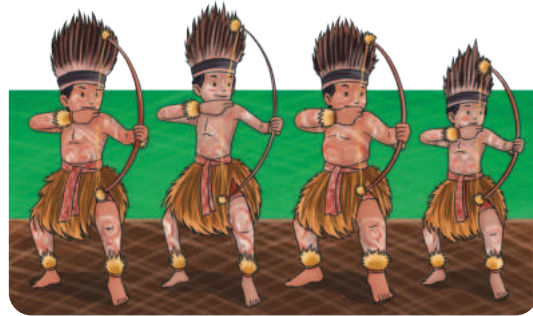
a. Tari Primitif

Tari ini berkembang pada masa prasejarah atau suku-suku bangsa yang terdapat di pedalaman dan masih melanjutkan tata kehidupan budaya purba. Tari ini memiliki unsur magis dan musik karena penyelenggaraan tari ini hanya saat upacara-upacara keagamaan dan adat. Selain gerak yang sederhana, musik iringan tari ini juga sederhana, begitupun dengan rias dan busananya. Iringan musiknya hanya menggunakan pukulan-pukulan ritmis dari gendang, tong-tong, genta-genta kecil yang terbuat dari kulit buah-buahan atau kerang. Selain itu, tak jarang tarian diiringi tepukan tangan serta nyanyian dan teriakan. Instrumen musik yang digunakan selain gendang biasanya instrumen tiup yang terbuat dari bambu ataupun kerang berukuran besar.

Ada juga yang menggunakan instrumen petik untuk mengiringi tarian, khususnya pada tari yang berkembang pada suku-suku yang masih hidup di pedalaman ataupun pulau-pulau kecil. Kostum yang digunakan pada tari primitif biasanya adalah cawat, bulu-bulu burung, dedaunan, begitupun dengan aksesori kepalanya. Sementara itu,



tata rias terkadang menyatu dengan alam. Properti yang dominan digunakan dalam menari, yaitu tombak dan pedang, seperti contoh gambar 1.3 Tari Afaitaneng dari Provinsi Papua Barat.



Gambar 1.3 Tari Afaitaneng

Salah satu contoh tari primitif di Indonesia, yaitu tari totokng. Tari totokng merupakan tari tradisi primitif yang berasal dari Suku Dayak Kanayatn di Kalimantan. Suku Dayak Kanayatn merupakan satu subsuku Dayak yang jumlah penyebaran masyarakatnya terluas di Kabupaten Landak dan memiliki kebudayaan tradisi peninggalan nenek moyang dari zaman dahulu hingga sampai saat ini. Kebudayaan masyarakat suku Dayak Kanayatn terkait dengan kepercayaan masyarakat kepada nenek moyang di antaranya untuk memenuhi hajat, memanjatkan ucap syukur, pengobatan, menolak bala, hingga upacara untuk memenuhi janji, yaitu memberi makan hasil kayo.



Gambar 1.4 Tari Totokng

Sumber: Imanisa, 2015

b. Tari Rakyat

Tari rakyat berkembang pada zaman feodal yang ditandai dengan adanya kerajaan Hindu. Saat itu Indonesia terbagi menjadi dua golongan masyarakat, yaitu golongan bangsawan dan rakyat jelata. Tari yang berkembang pada rakyat jelata memiliki bentuk gerak sederhana yang didukung oleh rias dan kostum sehari-hari.



Gambar 1.5 Tari Yapong

Sumber: sudinpusarjapkus, 2021



Musik yang digunakan berasal dari alat musik dan lagu daerah setempat. Sama halnya dengan tari primitif, tari rakyat juga diselenggarakan untuk kebutuhan upacara adat dan agama. Selain itu, sebagai hiburan dan tontonan untuk meningkatkan kebersamaan warga. Berikut adalah contoh tarian rakyat.

1) Tari Jepin Selendang

Tari ini berasal dari Pontianak Kalimantan Barat. Tari jepin selendang termasuk dalam tari tradisi rakyat karena tari yang berkembang pada rakyat jelata memiliki bentuk gerak sederhana yang didukung oleh rias dan kostum sehari-hari. Musik yang digunakan berasal dari alat musik dan lagu daerah setempat. Sama halnya dengan tari primitif, tari rakyat juga diselenggarakan untuk kebutuhan upacara adat dan agama. Fungsi lainnya sebagai hiburan dan tontonan untuk meningkatkan kebersamaan warga.



Gambar 1.6 Tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020

2) Tari Glipang

Tari ini berasal dari Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Tari glipang merupakan kesenian tradisional yang masih bertahan dan menjadi bagian dari warga Probolinggo. Tari glipang merupakan tarian yang mempunyai ciri khas, yaitu tarian dengan mengolah napas. Tarian ini diartikan sebagai ungkapan rasa ketidakpuasan terhadap penjajah pada masa itu. Tari ini termasuk dalam tari tradisi rakyat



Gambar 1.7 Tari Glipang

Sumber: Ayu, 2024



karena berkembang dari rakyat pada penjajahan. Musik yang digunakan berasal dari alat musik dan lagu daerah setempat. Tari ini menggunakan properti dan tata rias yang disesuaikan dengan karakter tarinya, yaitu rakyat yang berupaya untuk melawan penjajah.

3) Tari Klasik

Tari klasik berkembang di kalangan raja dan bangsawan dan memiliki nilai artistik yang tinggi. Tari ini memiliki ciri khas, yaitu bentuk tarian yang tertata rapi dan memiliki aturan baku dan mengikat (pakem) yang tidak boleh dilanggar. Rias dan busana yang dikenakan penari serba mewah. Tari klasik berkembang di daerah yang memiliki kerajaan.



Gambar 1.8 Tari Bedhaya

Sumber: KompasTV/Dokumentasi Keraton Yogyakarta (2022)

Salah satu contoh tari klasik di Indonesia, yaitu tari golek ayun-ayun yang menggambarkan remaja perempuan yang sedang mencari jati diri sebagai langkah masuk ke fase kehidupan dewasa. Tari golek ayun-ayun adalah tari tradisional yang biasa ditampilkan dalam penyambutan tamu kehormatan maupun acara-acara besar lainnya.



Gambar 1.9 Tari Golek Ayun-ayun

Sumber: commons.wikimedia/Crisco 1492 (2014)



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.3 Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 1

Dimensi	Elemen	Sublemen	Aktivitas
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	Peserta didik mendeskripsikan dan memaparkan jenis tari berdasarkan pola garapan.
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	Peserta didik bekerja sama dalam mendeskripsikan dan mengamati bentuk tari tradisi.

5. Asesmen Formatif

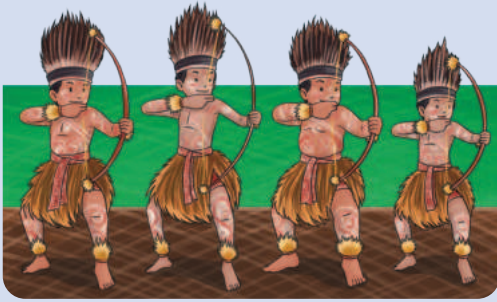
Guru memberikan asesmen nontes untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap jenis tari tradisi sesuai dengan pola garapan dalam bentuk uraian singkat.



Nama:

Tanggal:

URAIAN



Apa yang kalian ketahui dari gambar tari di samping? Berikan penjelasan singkat terkait tari tersebut!

Nama:

Tanggal:

URAIAN



Coba perhatikan gambar di samping! Jelaskan mengenai jenis tari tradisional berdasarkan pola garapan atau koreografi yang sesuai setelah kamu melihat gambar tersebut!



Nama:

Tanggal:

URAIAN



Apa yang kalian ketahui dari gambar tari di samping? Berikan penjelasan singkat tentang pola garapan tari tersebut!



Kegiatan 2:

Unsur Pendukung Tari

1. Indikator Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi.

b. Indikator Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan unsur pendukung tari meliputi musik, properti, tata rias dan tata busana dalam tari tradisi.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan ini guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Peserta didik diharapkan dapat memecahkan masalah dengan cara kolaboratif dan terstruktur.



a. Penyajian Masalah

Guru memberikan apersepsi untuk membantu peserta didik mengingat materi sebelumnya tentang tari tradisi yang disajikan. Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menjelaskan apa saja unsur pendukung tari dan pengertiannya. Sebelum peserta didik melakukan pengelompokan unsur pendukung yang terdapat dalam tari tradisi daerah masing-masing.



“Apa *sih* pengertian musik, properti, tata rias, dan tata busana dalam pertunjukan tari tradisi?”

b. Pengorganisasian Kelompok

Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok sesuai dengan jumlah unsur pendukung yang dibahas dalam bab 1 ini, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana. Setiap kelompok membahas tentang tiap unsur pendukung dalam tari tradisi.

c. Diskusi Kelompok

Setiap kelompok mencari informasi tentang pengertian unsur pendukung tari disertai contoh sesuai pembagian guru. Kemudian, mereka mendiskusikan tentang temuan informasi tersebut.

d. Presentasi

Kegiatan berikutnya adalah mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing. Perwakilan tiap kelompok dapat melaporkan hasil diskusinya kepada kelompok lain dan saling bertukar informasi.

e. Refleksi

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang pengalaman belajar pada kegiatan ini.



“Apakah kamu senang pada pembelajaran ini?”
“Apakah kamu dapat memahami materi dalam pembelajaran ini?”
“Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran ini?”



3. Materi Esensial

a. Musik

Dalam koreografi, musik bersifat fungsional terdiri atas tiga fungsi (Hidajat, 2008). Pertama, musik berfungsi sebagai pengiring gerak, yaitu memberikan dasar irama pada gerak bagaikan rel sebagai tumpuan rangkaian gerak. Fungsi ini memberikan kesesuaian irama musik terhadap irama gerak. Pemilihan musik sebagai iringan harus disesuaikan dengan irama gerak karena musik dapat mengungkapkan karakteristik tari. Musik iringan seperti ini biasanya digunakan untuk koreografi yang tidak memfokuskan pada cerita atau lakon yang disampaikan secara kronologis.

Kedua, musik berfungsi sebagai penegas gerak. Fungsi ini juga memiliki karakteristik yang sama dengan fungsi musik sebagai pengiring. Musik menjadi penumpu gerak dan memberikan tekanan terhadap gerak. Musik seperti ini biasanya digunakan untuk koreografi yang memiliki rasa ritmik yang menonjol seperti koreografi yang bersumber dari gerak pencak silat.

Ketiga, musik berfungsi sebagai ilustrasi yaitu memberi suasana pada koreografi untuk menggambarkan peristiwa sehingga dapat diterima oleh penonton. Sebagai ilustrasi, musik berfungsi membangun suasana, baik itu suasana lingkungan tertentu atau suasana hati. Musik seperti ini biasanya digunakan pada koreografi yang berstruktur drama tari. Musik dalam tari terdiri atas dua macam, yaitu internal dan eksternal. Musik internal adalah musik yang dilahirkan oleh tubuh penari seperti tepukan tangan, hentakan kaki, dan suara penari. Sementara itu, musik yang bunyinya berasal dari alat musik yang dimainkan sebagai iringan tari disebut musik eksternal. Berikut beberapa contoh dari alat musik dalam tari tradisi.



1) Alat Musik Internal



Gambar 1.10 Musik Internal yang Berasal dari Tepuk Tangan Penari



Gambar 1.11 Musik Internal yang Berasal dari Vokal atau Nyanyian



Gambar 1.12 Musik Internal yang Berasal dari Suara Siul Penari

2) Alat Musik Eksternal



Gambar 1.13 Alat Musik Gitar



Gambar 1.14 Alat Musik Gamelan



Gambar 1.15 Alat Musik Jimbe



b. Properti

Selanjutnya adalah unsur properti. Properti merupakan alat yang dibawa penari saat menari. Properti terbagi menjadi dua jenis, yaitu *hand property* dan *set property*. *Hand property* adalah alat yang digunakan saat menari, contohnya sebagai berikut.



Gambar 1.16 Pedang



Gambar 1.17 Sampur atau Selendang

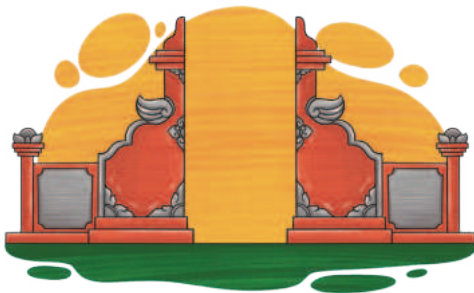


Gambar 1.18 Kipas

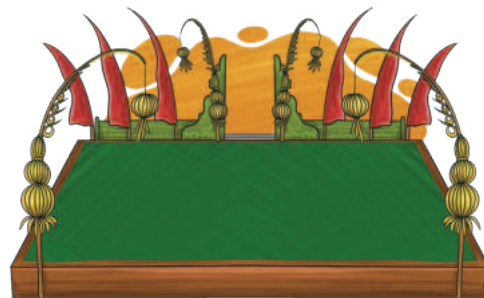


Gambar 1.19 Gelang Kaki (Gongseng)

Set property adalah alat yang digunakan di atas panggung sebagai alat pendukung suatu pertunjukan. Contohnya sebagai berikut.



Gambar 1.20 Gapura



Gambar 1.21 Umbul-umbul dan Penjor sebagai *Set Property*

c. Tata Rias

Tata rias merupakan unsur pendukung yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu tarian. Tata rias memiliki fungsi mengubah karakter seseorang atau tokoh sehingga membentuk watak yang sesuai dengan ide tari, memperkuat ekspresi penari, dan menambah daya tarik penampilan penari (Sekarningsih dan Rohayani, 2006). Adapun jenis tata rias yang perlu diketahui sebagai berikut.



- 1) Tata rias korektif, yaitu bentuk tata rias yang bersifat menyempurnakan (koreksi). Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada wajah dapat ditutupi dan dapat menonjolkan bagian-bagian menarik dari wajah.
- 2) Tata rias fantasi atau tata rias karakter khusus, yaitu bentuk tata rias yang mengubah wajah menjadi bentuk yang tidak realistik.



Gambar 1.22 Tata Rias Korektif

Sumber: Ayu, 2023



Gambar 1.23 Tata Rias Fantasi

Sumber: Ayu, 2023

- 3) Tata rias karakter, yaitu bentuk tata rias yang diaplikasikan untuk melahirkan karakter yang dikehendaki oleh karya tari dengan mengubah tampilan wajah penari.



Gambar 1.24 Tata Rias Karakter

Sumber: Ayu, 2023



d. Tata Busana

Sama halnya dengan tata rias, tata busana juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari tari. Busana merupakan identitas budaya di mana tari tersebut berkembang. Tata busana merupakan seni menata pakaian yang dikenakan oleh penari untuk pertunjukan tari. Busana dalam tari berbeda dengan busana yang dipakai sehari-hari. Dalam tari busana berfungsi sebagai artistik.

Busana berfungsi memperjelas tema tari dan menghidupkan karakter penari dalam satu penyajian tari. Busana menambah keindahan pada tari dan menciptakan keserasian antara tubuh penari dengan tariannya. Dalam menentukan busana tari diperlukan pertimbangan seperti pemilihan warna, bahan, dan bentuk. Hal ini untuk menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari.



Gambar 1.25 Tata Busana Tari Golek Ayun-ayun



Gambar 1.26 Tata Busana Tari Jepin Selendang

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.4 Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 2

Dimensi	Elemen	Sublemen	Aktivitas
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Peserta didik mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi



Dimensi	Elemen	Sublemen	Aktivitas
		Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	tentang unsur pendukung dalam tari tradisi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas.

5. Asesmen Formatif

Guru dapat memberikan asesmen untuk melihat pengetahuan peserta didik dalam bentuk observasi menggunakan instrumen deskripsi kriteria seperti di bawah ini.

Tabel 1.5 Contoh Deskripsi Kriteria Instrumen Observasi

Kriteria	Sesuai	Kurang Sesuai
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari setiap unsur pendukung tari (musik, properti, tata rias, dan tata busana).		
Peserta didik dapat memberikan contoh dari setiap unsur pendukung tari (musik, properti, tata rias, dan tata busana).		





Kegiatan 3: Pengelompokan Unsur Pendukung Tari

1. Indikator Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran

Mengklasifikasi unsur pendukung tari dalam tari tradisi.

b. Indikator pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat mengelompokkan unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi.
- 2) Menjelaskan ciri khas dan keunikan tari tradisi sebagai identitas daerahnya melalui unsur pendukung tari.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan pembelajaran 3, guru menerapkan model pembelajaran *student achievement division* (STAD) untuk mencapai pemahaman peserta didik pada tujuan pembelajaran. Model ini sesuai untuk diterapkan pada materi mengelompokkan unsur pendukung tari meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana. Prosesnya membutuhkan kerja sama antar-anggota kelompok sehingga dapat menyajikan hasil laporan tentang unsur pendukung dari setiap tari tradisi dengan detail.

a. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengelompokkan unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi.

b. Menyajikan Informasi

Guru dapat menyajikan informasi tentang unsur pendukung tari yang bersumber dari tari tradisi. Penyajian informasi dapat melalui video, gambar, kartu *puzzle*, aplikasi gim pembelajaran, dan berbagai sumber lainnya. Guru dapat menyajikan beberapa contoh video tari tradisi untuk dapat diamati sebagai referensi materi oleh peserta didik.



c. Membagi Kelompok Peserta Didik

Guru dapat membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Kelompok pertama menganalisis musik dari contoh tari tradisi yang disajikan. Kelompok kedua menganalisis properti dari contoh tari tradisi yang disajikan. Kelompok ketiga menganalisis tata rias dari contoh tari tradisi yang disajikan, dan kelompok keempat menganalisis tata busana dari contoh tari tradisi yang disajikan.

d. Kegiatan Belajar Dalam Tim

Peserta didik melakukan identifikasi terhadap unsur pendukung tari sesuai dengan kelompok masing-masing. Peserta didik mendiskusikan hasil identifikasinya lalu dibagikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok.

e. Kuis atau Evaluasi

Pada tahap ini guru dapat melakukan asesmen terhadap peserta didik dalam bentuk penyusunan laporan.

f. Penghargaan

Guru memberikan apresiasi pada setiap laporan yang dipresentasikan oleh setiap kelompok dengan memberikan pujian atau reward lainnya.

3. Materi Esensial

Materi pada kegiatan ini adalah pengelompokan unsur pendukung seni tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana yang ada di setiap contoh tari tradisi.

Nama Tarian	Scan Barcode	Link
Tari Totokng		https://buku.kemdikbud.go.id/s/totokng <i>Sumber: Google Drive Dwi Nurul Imanisa</i>
Tari Jepin Selendang		https://buku.kemdikbud.go.id/s/jepin <i>Sumber: Sendratasik FKIP Untan</i>

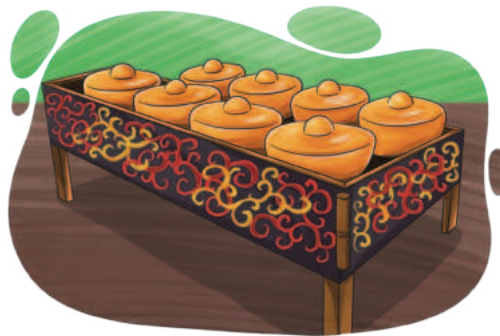


Nama Tarian	Scan Barcode	Link
Tari Glipang		https://buku.kemdikbud.go.id/s/glipang Sumber: Google Drive Ayu
Tari Golek ayun-ayun		https://buku.kemdikbud.go.id/s/golek Sumber: Google Drive Ayu

a. Musik Tari Tradisi

Instrumen iringan tari totokng adalah *Kubeh* (beduk), *Agung* (gong), dan *Dau* (gamelan suku Dayak Kanayatn) dengan musik iringan yang disebut tabuhan totokng. Berikut beberapa contoh dari alat musik dalam tari tradisi.

- 1) Alat musik Tari Totokng (primitif)



Gambar 1.27 Dau atau Amdakng Alat Musik Tari Totokng (Tari Primitif)

- 2) Alat Musik Tari Jepin Selendang (rakyat)



Gambar 1.28 Gambus



Gambar 1.29 Beruas





Gambar 1.30 Biola



Gambar 1.31 Akordeon



Gambar 1.32 Rebana



Gambar 1.33 Tawak



Gambar 1.34 Pemain Musik Iringan Tari Jepin Selendang

Sumber: Silvana, 2020

3) Alat musik Tari Glipang (rakyat)



Gambar 1.35 Alat Musik Jidor



Gambar 1.36 Alat Musik Jidor





Gambar 1.37 Alat Musik Terbang/Kecrek

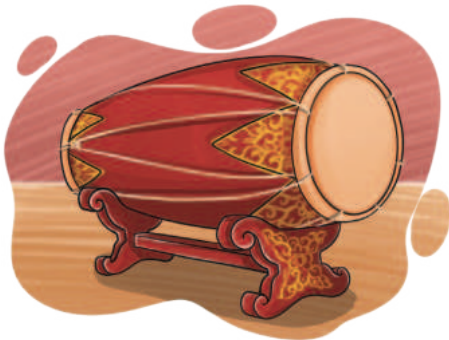


Gambar 1.38 Alat Musik Terompet

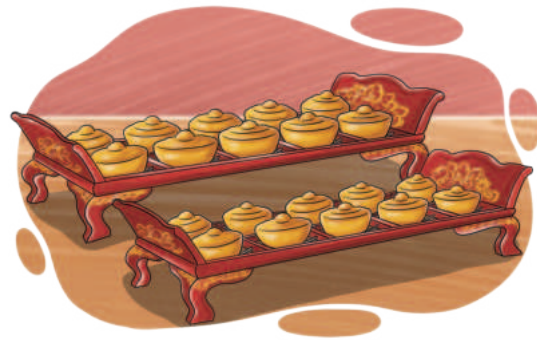


Gambar 1.39 Alat Musik Tong-tongan

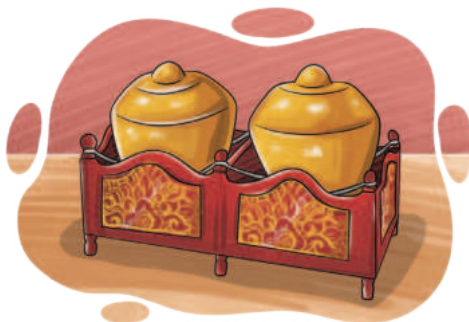
4) Alat Musik Tari Golek Ayun-ayun (klasik)



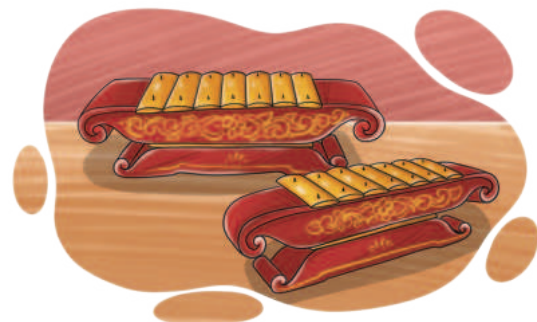
Gambar 1.40 Alat Musik Kendang



Gambar 1.41 Alat Musik Bonang Barung dan Bonang Penerus



Gambar 1.42 Alat Musik Kenong



Gambar 1.43 Alat Musik Balungan (Demung, Saron)



b. Properti

Properti (*property*) adalah istilah dalam bahasa Inggris yang artinya alat-alat pertunjukan. Pengertian tersebut mempunyai dua tafsiran, yaitu properti sebagai set atau alat bantu berekspresi. Properti merupakan suatu bentuk peralatan penunjang gerak sebagai wujud ekspresi. Properti memiliki identitas sebagai alat atau peralatan sehingga kehadirannya bersifat fungsional. Dengan demikian, upaya penggunaan properti tari lebih berorientasi pada kebutuhan-kebutuhan tertentu dalam upaya lebih memberikan arti gerak atau sebagai tuntutan ekspresi (Hidayat, 2011).



Gambar 1.44 Properti Tari Totokng, Pedang, dan Tameng

Sumber: Imanisa, 2024



Gambar 1.45 Properti Tari Jepin Selendang

Sumber: Adib, 2020





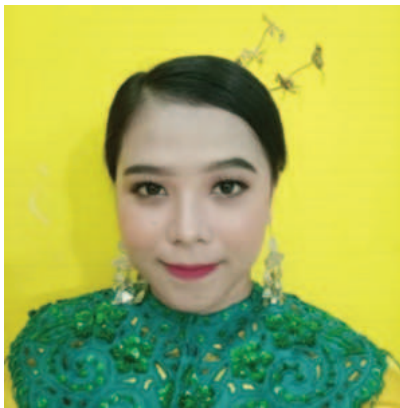
Gambar 1.46 Properti Tari Glipang, Gongseng/Gelang Kaki



Gambar 1.47 Properti Tari Golek Ayun-ayun, Selendang

c. Tata Rias

Tata rias merupakan suatu seni menghias wajah, selain bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah juga membentuk karakter sesuai dengan tema dan cerita dari tari yang dipentaskan.



Gambar 1.48 Tata Rias Tari Jepin Selendang
Sumber: Ayu, 2023



Gambar 1.49 Tata Rias Tari Glipang
Sumber: Ayu, 2023

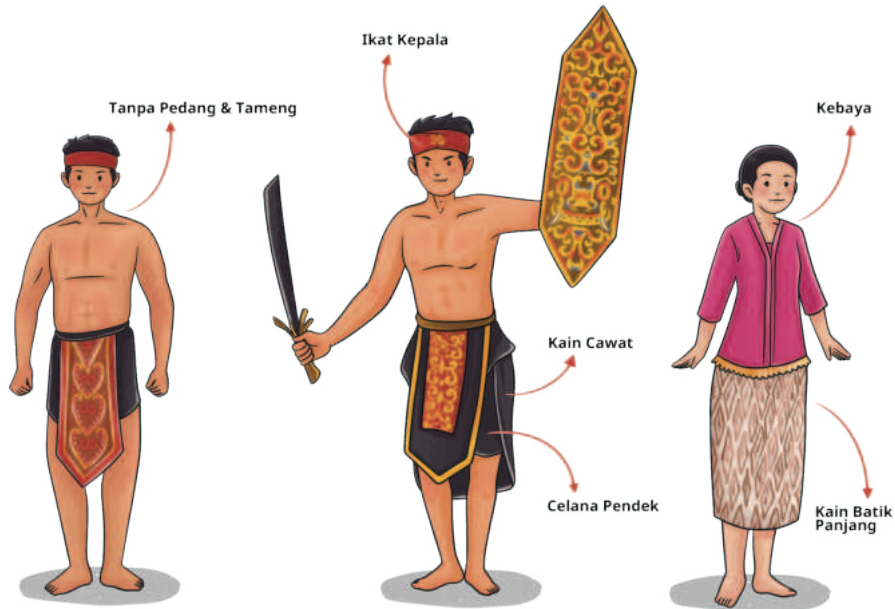


Gambar 1.50 Tata Rias Tari Golek Ayun-ayun
Sumber: Satrianingsih, 2024



d. Tata Busana

Tata busana atau kostum dalam tari merupakan unsur pendukung yang menguatkan kisah dan karakter tari. Terdapat arti dari bagian-bagian tata busana yang menyiratkan sejarah dari tarian tersebut.

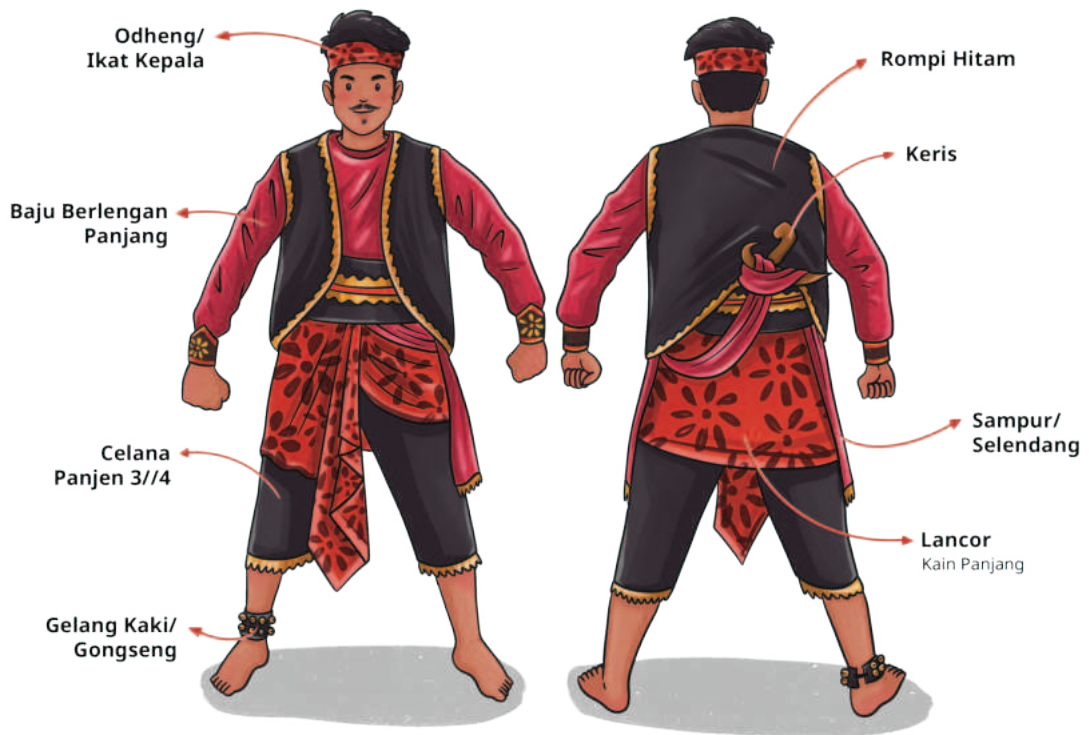


Gambar 1.51 Tata Busana Tari Totokng

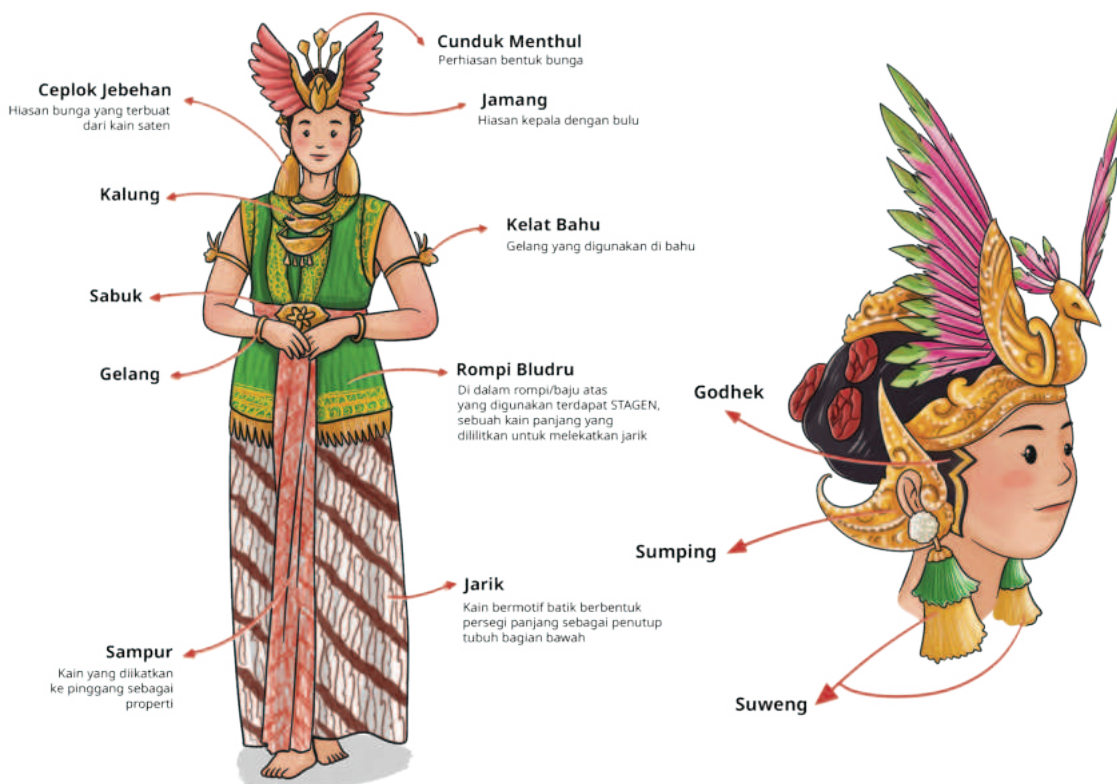


Gambar 1.52 Tata Busana Tari Jepin Selendang





Gambar 1.53 Tata Busana Tari Glipang



Gambar 1.54 Tata Busana Tari Golek Ayun-ayun



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.6 Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 3

Dimensi	Elemen	Sublemen	Aktivitas
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	Peserta didik mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi tentang unsur pendukung dalam tari tradisi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mengklasifikasi unsur pendukung dalam tari tradisi yang diamati bersama.

5. Asesmen Formatif

Guru dapat memberikan pertanyaan yang akan dijawabkan oleh peserta didik sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi. Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil pengelompokan unsur pendukung tari sesuai dengan yang ada di dalam contoh tari tradisi. Guru dapat menghadirkan juga asesmen tes untuk mengetahui



tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disajikan. Contoh tes yang dapat diberikan sebagai berikut.

a. Soal

- 1) Sebutkan alat musik pada tari tradisi yang kamu amati!
- 2) Jelaskan properti dan cara penggunaannya pada tari tradisi yang kamu amati!
- 3) Sebutkan tata rias dan tata busana pada tari tradisi yang kamu amati!

b. Kunci Jawaban

- 1) Alat musik yang ada pada tari totokng adalah Dau atau amkdang. Alat musik yang ada pada tari jepin selendang beberapa di antaranya biola, gambus, akordeon. Alat musik pada tari glipang adalah kendang bini' lake', tong-tongan, jidor. Alat musik pada tari golek ayun-ayun adalah gamelan jawa.

Skor: 40

- 2) Properti tari totokng adalah pedang, cara penggunaannya adalah *hand property*, dibawa oleh penari ketika menari properti tari jepin selendang adalah selendang yang dimainkan menjadi beberapa bentuk salah satunya adalah cepol. Properti tari glipang adalah gelang kaki atau gongseng yang digunakan di pergelangan kaki sebelah kanan dan dapat menjadi musik internal dalam pertunjukan tari ini. Properti tari golek ayun-ayun adalah sampur atau selendang yang dipasangkan di bagian pinggang penari, dimainkan dengan tangan selama pertunjukan tari berlangsung.

Skor: 20

- 3) Tata rias dan tata busana pada setiap contoh tari tradisi sebagai berikut.
 - a) Tari totokng memiliki rias dan busana yang sederhana, sesuai dengan karakter tari primitif yang memiliki kedekatan dengan alam. Tata rias natural. Tata busana menggunakan cawat dan celana hitam pendek.
 - b) Tari jepin selendang menggunakan rias korektif cantik, tata busana menggunakan baju tradisi Kalimantan barat yakni baju kurung dan kain panjang.
 - c) Tari glipang memiliki rias karakter yang mengandung makna tegas seperti kisah kepajuritan yang terkandung dalam tarian tersebut. Dominan warna merah hitam untuk tata rias. Tata busana menggunakan kostum seperti prajurit pada masa lalu, menggunakan ikat kepala atau odeng, baju lengan panjang disertai rompi, celana, dan kain yang dililitkan di pinggang penari.



- d) Tari golek ayun-ayun memiliki tata rias korektif cantik dengan aksesori yang dipasangkan di bagian kepala. Tata busana disesuaikan dengan tari tersebut berasal yakni istana, sehingga memiliki kesan anggun seperti putri dalam kerajaan.

Skor: 40

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$



Kegiatan 4: Ciri Khas dan Keunikan Tari Tradisi Melalui Gerak

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan pembelajaran

Menghargai ciri khas dan keunikan gerak-gerak tari tradisi.

b. Indikator pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi melalui gerak.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan 4 ini guru dapat membimbing peserta didik untuk dapat mengidentifikasi ciri khas dan keunikan tari tradisi melalui gerak. Gerak yang terkandung dalam tari tradisi mencerminkan budaya, karakter, serta perilaku yang dilakukan dalam keseharian masyarakat setempat. Guru dapat memberikan contoh materi menggunakan tari tradisi yang tersaji dalam buku ini, atau guru menyesuaikan dengan tari tradisi daerah setempat. Materi ini tidak bersifat wajib, guru dapat memberikan alternatif materi lain sesuai daerah dan kebutuhan masing-masing.

Salah satu metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi adalah *Project Based Learning* (PjBL). Metode yang digunakan juga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.



a. Membuka Pelajaran dengan Suatu Pertanyaan Menantang

“Bagaimana ciri khas dan keunikan dari setiap tari tradisi Nusantara? Dapatkan kalian menunjukkan keunikan gerak yang menjadi ciri khas dari tari tradisi tersebut?”

Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya. selanjutnya peserta didik diberi penugasan terkait pertanyaan pemantik di atas.

b. Merencanakan Proyek

Guru memberikan arahan pada peserta didik tentang apa yang akan dilakukan. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi gerak yang menjadi ciri khas dalam tari tradisi. Guru dapat memberikan beberapa pose gerak dari contoh materi tari tradisi yang ada pada kegiatan ini.

c. Menyusun Jadwal Aktivitas

Peserta didik mencoba untuk berlatih gerak khas yang telah diidentifikasi dari tari totokng.

d. Pengawasan

Guru memberikan pembimbingan pada proses identifikasi yang dilakukan peserta didik.

e. Penilaian

Penilaian dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran dalam bentuk asesmen formatif.

f. Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

3. Materi Esensial

Materi yang disajikan adalah contoh gerak khas dari setiap contoh tari tradisi yang dijadikan opsi materi dalam buku ini. Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan



ciri khas dan keunikan yang dapat ditunjukkan dari gerak tersebut. Berikut adalah dua pose gerak khas dari tari tradisi yang dapat diidentifikasi dan dipraktikkan oleh peserta didik.

a. Tari Totokng

Tari ini merupakan salah satu tari primitif yang dipertunjukkan dalam upacara adat saja. Gerakan yang ada dalam tarian memiliki makna kisah masa lalu ketika nenek moyang melakukan perang untuk mempertahankan kehormatan. Pose gerak tari untuk laki-laki tarian totokng panglima. Sementara itu, pose gerak tari untuk perempuan dalam tarian totokng anak kayo.



Gambar 1.55 Pose Gerak Tari Totokng Panglima



Gambar 1.56 Pose Gerak Tari Totokng Anak Kayo

b. Tari Jepin Selendang

Tari jepin selendang memiliki gerak yang mudah diikuti dan atraktif dalam penggunaan properti. Tari ini berasal dari perkembangan gerak yang dilakukan pada aktivitas sehari-hari.



Gambar 1.57 Pose Gerak Menahan Anyaman Hitungan Satu

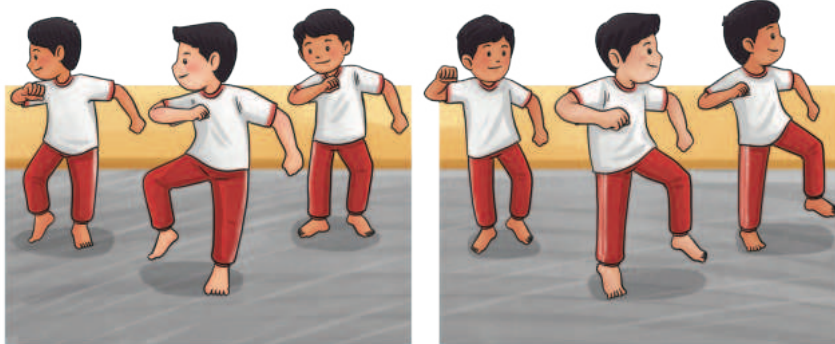


Gambar 1.58 Pose Gerak Jepin Empat-empat Hitungan Satu

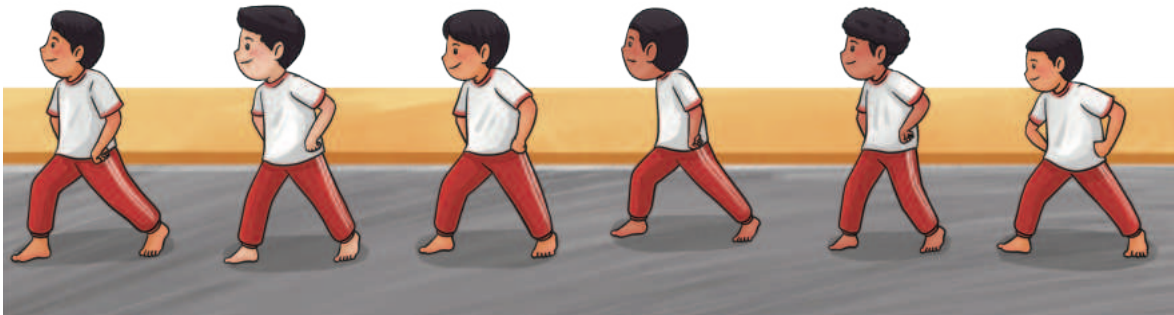


c. Tari Glipang

Tari ini memiliki gerak yang tegas menggambarkan keberanian prajurit mengusir penjajah Belanda. Tari ini juga menggambarkan kereligiusitasan rakyat daerah tersebut.



Gambar 1.59 Pose Gerak Jelen Komantan Onlaon



Gambar 1.60 Pose Gerak Nyabeh

d. Tari Golek Ayun-ayun

Tari yang mengisahkan fase kehidupan gadis beranjak dewasa. Gerak yang disajikan memiliki karakter anggun dan gemulai.



Gambar 1.61 Pose Gerak Srisik



Gambar 1.62 Pose Gerak Ulap-ulap



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 1.7 Nilai Profil Pelajar Pancasila Kegiatan 4

Dimensi	Elemen	Sublemen	Aktivitas
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya	Peserta didik dapat menunjukkan ciri khas dan keunikan tari tradisi melalui gerak.

5. Asesmen Formatif

Guru dapat memberikan asesmen formatif untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar ini dengan menggunakan instrumen rubrik.

Tabel 1.8 Asesmen Formatif Menggunakan Instrumen Rubrik

Parameter Penilaian	Kurang	Cukup	Baik
Hafalan	Peserta didik tidak hafal gerak khas yang telah diidentifikasi dari tari tradisi masing-masing.	Peserta didik cukup hafal gerak khas yang telah diidentifikasi dari tari tradisi masing-masing.	Peserta didik hafal gerak khas yang telah diidentifikasi dari tari tradisi masing-masing.
Kesesuaian gerak	Peserta didik tidak dapat menunjukkan gerak khas sesuai dengan tari tradisi masing-masing.	Peserta didik dapat menunjukkan 1 gerak khas sesuai dengan tari tradisi masing-masing.	Peserta didik dapat menunjukkan 2 gerak khas sesuai dengan tari tradisi masing-masing.
Ketepatan gerak	Peserta didik tidak menyajikan gerak dengan detail dan bertenaga.	Peserta didik cukup menyajikan gerak dengan detail dan bertenaga.	Peserta didik menyajikan gerak dengan detail dan bertenaga.



6. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Asesmen dilakukan di akhir pembelajaran dari semua elemen konten, yaitu mengalami, menciptakan, berpikir dan bekerja artistik, merefleksi, dan berdampak. Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada unit pembelajaran 1: Keragaman Bentuk Tari Tradisi dan Unsur Pendukungnya. Penilaian dilakukan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal uraian untuk individu dan observasi. Sedangkan, untuk aspek sikap dan keterampilan menggunakan observasi kinerja.

a. Penilaian Aspek Pengetahuan

Soal Tes

Amatilah beberapa gambar tari tradisi di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1) Sebutkan jenis tari tradisi berdasarkan pola garapan dari setiap gambar tari tradisi di atas!
- 2) Bagaimana properti yang digunakan dalam setiap tari tradisi tersebut?
- 3) Bagaimana rias wajah dari setiap tari tradisi di atas?
- 4) Bagaimana aturan pemilihan busana yang digunakan penari dalam tari tradisi di atas?



Dengarkan musik iringan tari berikut! Berdasarkan bunyi musik iringan tersebut, menurut kamu bunyi tersebut dilahirkan dari instrumen musik apa pada tari jepin selendang?

Catatan bagi guru

Guru memperdengarkan dua potongan musik iringan tari tradisi Indonesia yang telah disajikan pada proses pembelajaran sebelumnya. Materi tari disesuaikan dengan hal yang telah dipelajari pada proses pembelajaran.

Kunci Jawaban dan Skor

- 1) Tari tradisi nomor 1 termasuk dalam tari tradisi primitif, tari tradisi nomor 2 termasuk dalam tari tradisi rakyat, tari tradisi nomor 3 termasuk dalam tari tradisi rakyat, dan tari tradisi nomor 4 termasuk tari tradisi klasik.
(Skor 20)
- 2) Unsur pendukung properti, tata rias, dan busana. Properti yang digunakan beragam.
 - a) Tari nomor 1 menggunakan properti tangkitn (pedang khas Suku Dayak) dan tengkorak hasil ngayau.
 - b) Tari nomor 2 menggunakan properti selendang.
 - c) Tari nomor 3 menggunakan properti *gongseng*/gelang kaki.
 - d) Tari nomor 4 menggunakan properti *sampur*/selendang.
(skor 20)
- 3) Tata rias wajah disesuaikan pada jenis tari masing-masing. Tari primitif tidak menggunakan tata rias berlebih karena menyesuaikan dengan latar belakang dan sejarah tari. Tari rakyat menggunakan tata rias korektif, sesuai dengan karakter dari tari tersebut. Tari klasik menggunakan tata rias korektif cantik dan anggun.
(skor 20)
- 4) Pemilihan busana tergantung pada kekhasan asal daerah tari tradisi. Busana tari berfungsi menggambarkan jiwa dan semangat tari serta membantu mewujudkan suasana yang akan dilahirkan dalam tari. Tari jepin selendang menggunakan baju kurung, kain motif insang, teratai, dan aksesoris, yaitu sanggul lipat, kembang goyang, serta anting yang merupakan ciri khas dari masyarakat melayu Kalimantan Barat, khususnya Pontianak Utara. Pemilihan warna pada baju dan kain tidak



mengandung arti tertentu. Hal ini tergantung pada ketersediaan busana tari yang dimiliki.

(skor 20)

Jawaban tergantung pada dua bunyi potongan alat musik yang diperdengarkan guru kepada peserta didik. Alternatif jawabannya adalah biola dan akordion (tari jepin selendang).

(skor 20)

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$

Tabel 1.9 Contoh Pedoman Penilaian dalam Klasifikasi Tari Totokng, Tari Jepin Selendang, Tari Glipang dan Tari Golek Ayun-Ayun Berdasarkan Unsur Pendukung (Tata Busana)

No.	Nama Peserta Didik/ Kelompok	Kriteria		
		Baik	Cukup	Kurang
1.		Peserta didik dapat menyebutkan semua unsur tata busana di setiap contoh tari tradisi.	Peserta didik dapat menyebutkan dua unsur tata busana di setiap contoh tari tradisi.	Peserta didik dapat menyebutkan satu unsur tata busana di setiap contoh tari tradisi.
2.				
3.				
4.				
5.				
Dst.				

b. Penilaian Aspek Keterampilan

Tabel 1.10 Contoh Pedoman Pengamatan Keterampilan Menunjukkan Gerak Khas Setiap Tari Tradisi

Nama Peserta Didik	Kriteria		
	Baik	Cukup	Kurang
	Peserta didik memperagakan dua gerak khas yang sama dengan tari aslinya.	Peserta didik memperagakan satu gerak khas yang sama dengan tari aslinya.	Peserta didik memperagakan gerak berbeda dengan tari aslinya.



c. Penilaian Aspek Sikap

Tabel 1.11 Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung Setiap Contoh Tari Tradisi

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Tabel 1.12 Deskripsi Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengganggu teman yang lain	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
B	Bertanggung Jawab	Mengerjakan tugas kelompok tanpa bantuan kelompok lain dan mengatasi permasalahan kelompok sendiri	Mengerjakan tugas kelompok tetapi meminta bantuan pada kelompok lain	Tidak dapat mengerjakan tugas kelompok
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman	Memotong pembicaraan guru atau teman dan bertutur kata yang tidak baik



Tabel 1.13 Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Unsur Pendukung Setiap Contoh Tari Tradisi

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										

Tabel 1.14 Deskripsi Penilaian Peserta Didik dalam Kerja Kelompok

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengganggu teman yang lain	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
B	Bertanggung Jawab	Mengerjakan tugas kelompok tanpa bantuan kelompok lain dan mengatasi permasalahan kelompok sendiri	Mengerjakan tugas kelompok tetapi meminta bantuan pada kelompok lain	Tidak dapat mengerjakan tugas kelompok
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman	Memotong pembicaraan guru atau teman dan bertutur kata yang tidak baik



7. Refleksi


a. Refleksi Guru

Tabel 1.15 Refleksi Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apakah peserta didik mengidentifikasi unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik properti, tata rias, dan tata busana?
2.	Apakah peserta didik mampu membedakan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
3.	Apakah peserta didik mampu memperagakan gerak sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
4.	Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
5.	Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
6.	Apakah peserta didik mampu memberikan tanggapan dengan menunjukkan keunikan unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
7.	Apakah peserta didik mampu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur pendukung tari tradisi, yaitu musik, properti, tata rias, dan tata busana?
8.	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
9.	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
10.	Apa yang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?

b. Refleksi Peserta Didik

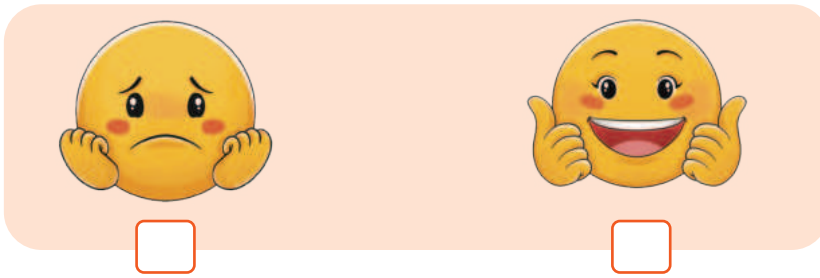
Apa yang kamu rasakan pada pembelajaran kali ini?



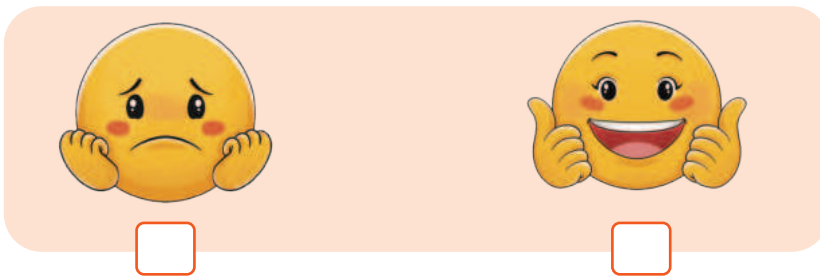




Apakah tugas dapat diselesaikan?



Apakah kamu dapat memahami materi dengan baik?



8. Pengayaan

Berikut beberapa tari tradisional beserta unsur pendukungnya.

a. Tari Kejei

Tari kejei merupakan salah satu bentuk tari tradisi yang berkembang di daerah Bengkulu. Tarian ini dipercaya masyarakat mengandung unsur sakral dan magis. Awalnya tarian ini sebagai pembuka pada perayaan kejei, yaitu perayaan besar bagi masyarakat suku Rejang. Sekarang pemerintah setempat memperbolehkan tari kejei ditarikan pada setiap acara-acara walaupun tidak pada saat upacara kejei. Hal ini dilakukan untuk melestarikan tari Kejei yang merupakan ciri khas seni tari di daerah Rejang Lebong agar tidak tenggelam oleh kemajuan zaman yang berkembang dengan pesat. Tari kejei biasanya digunakan untuk merayakan pernikahan, khitanan, panen raya, dan kegiatan-kegiatan lain yang berbaur kedaerahan.

1) Musik Tari Kejei

Adapun alat musik yang digunakan dalam tari kejei, yaitu gong, kulintang, dan redap, yang terdiri atas satu buah gong, lima buah kulintang, dan satu buah redap. Alat musik tersebut sangat penting perannya dalam tarian kejei. Sebelum dimulainya tarian kejei, alat musik tersebut oleh masyarakat suku Rejang



disyaratkan dalam ritual *te mu'un* gung klintang. Tujuh lagu tarian kejei atau gabungan dari beberapa lagu Rejang yang telah disepakati yaitu sebagai berikut:

- a) Ombak Laut,
- b) Tupai Melompat,
- c) Siamang Balik Bukit,
- d) Percang Naik Tebing,
- e) Kumbang Mengharap Bunga,
- f) Burung Klating,
- g) Diwo Menimbang Anak.

2) Properti Tari Kejei

Properti dalam tari kejei adalah tempat sirih (cerano).



Gambar 1.63 Tempat Sirih

3) Tata Rias Tari Kejei

Rias yang digunakan menggunakan rias realis. Masyarakat mengenalnya dengan penyebutan rias cantik. Warna-warna yang dipilih menyesuaikan dengan warna dari busana yang dikenakan oleh penari.



Gambar 1.64 Tata Rias Tari Kejei

Sumber: MC Kab.Rejang Lebong/Sodikin (2018)



4) Tata Busana Tari Kejei

Pakaian yang dikenakan oleh penari pria berupa:

- a) baju jas belango warna hitam;
- b) celana dasar hitam yang ditutupi oleh kain songket;
- c) penutup kepala yang disebut dengan *cek'ulew*;
- d) selempang songket dari kanan ke kiri;
- e) dan keris.

Untuk pakaian yang dikenakan penari wanita yaitu sebagai berikut:

- a) pakaian bagian atas berupa baju kurung beludru warna merah yang berhiaskan logam warna kuning emas;
- b) pakaian bagian bawah berupa kain songket;
- c) selendang songket dengan motif bagian bawahnya berbentuk pucuk rebung;
- d) aksesoris kepala berupa sunting goyang dan cempaka yang berjumlah ganjil;
- e) mengenakan *kalung bandoak* dan *andoak*;
- f) mengenakan *gelang dering* dan burung-burung;
- g) mengenakan *pending* (ikat pinggang).



Gambar 1.65 Busana Tari Kejei

Sumber: MC Kab.Rejang Lebong/Sodikin (2018)

b. Tari Blantek

Tari Blantek merupakan tari tradisi yang berkembang di betawi. Gerak dalam tari ini berasal dari gerak-gerak dasar tari topeng. Awalnya tari blantek ini sebagai



tari pembuka pada pertunjukan topeng Blantek, yaitu pertunjukan teater rakyat. Penyebutan nama blantek diambil dari bunyi musiknya, yaitu *blan-blan crek*.

1) Musik Tari Blantek

Musik pengiring tari blantek berasal dari perpaduan alat musik tanji, seperti terompet, trombone, baritone, gendang, gong, simbal, dan tehyan.

2) Properti Tari Blantek

Properti tari blantek berupa selendang atau sampur dalam bahasa sunda, yang diselipkan di bagian pinggul kiri dan kanan. Sesekali selendang tersebut dimainkan saat menari.

3) Tata Rias Tari Blantek

Tidak ada karakteristik khusus dalam tata rias tari blantek. Dalam hal ini tata rias yang digunakan untuk berupa rias realis. Selain memperjelas garis-garis wajah, tata rias tersebut juga memberikan wajah penari lebih terlihat merona dengan pengaplikasian warna di mata, pipi, dan bibir.

4) Tata Busana Tari Blantek

Busana tari blantek terdiri atas baju atasan, ampren, sampur, toka-toka, dan kain sarung batik.



Gambar 1.66 Tari Blantek

c. Tari Lenso – Maluku

Tari Lenso merupakan tari tradisional yang berkembang di Maluku dan biasa ditarikan dalam kegiatan penyambutan di berbagai acara seperti, adat, hiburan, maupun pertunjukan. Dalam bahasa portugis, kata *Lenso* bermakna saputangan.



1) Musik Tari Lenso

Tari Lenso diiringi musik khas tradisi Maluku, seperti bunyi dari *totobuang* dan *tifa*. Irama yang dimainkan bertempo sedang dan menggambarkan keceriaan.

2) Properti Tari Lenso

Properti dalam tari lenso berupa saputangan yang diselipkan di antara jari penari. Saputangan yang digunakan umumnya berwarna putih atau merah.

3) Tata Rias tari Lenso

Tata rias yang digunakan adalah rias realis dengan memberikan kesan natural dari wajah penarinya dan mempertegas garis-garis wajahnya.

4) Tata Busana Tari Lenso

Busana yang dikenakan menggunakan kebaya putih lengan panjang (baju celei) dan kain cele. Busana tersebut dikenal sebagai busana adat tradisional Maluku. Bagian rambut disanggul atau digelung dengan aksesori bunga putih sebagai pemanis.



Gambar 1.67 Tari Lenso



9. Lembar Kegiatan Peserta Didik



LKPD Kegiatan 1

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memaparkan bentuk tari tradisi yang telah disajikan oleh guru.

b. Petunjuk

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jenis tari berdasarkan pola garapannya pada contoh tari tradisi di bawah ini.

Soal

1. Bacalah paragraf di bawah ini dengan cermat!

Indonesia kaya akan seni dan budaya, terdapat banyak jenis tari tradisi yang memiliki keunikan di dalamnya. Keunikan ini dapat dilihat dari unsur pendukungnya meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana.

Amati gambar tari tradisi di bawah ini, lalu berikan penjelasan di setiap gambarnya tentang jenis tari dan sejarah tari tersebut.



a.



Uraian:

.....
.....

b.



Uraian:

.....
.....

c.



Uraian:

.....
.....



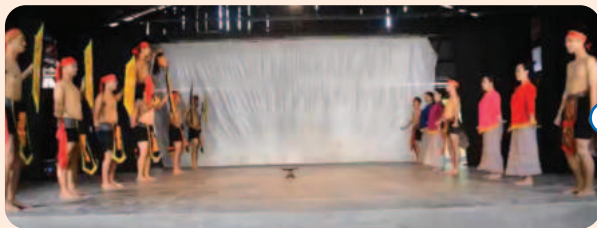
d.



Uraian:

.....
.....

2. Pasangkan gambar berikut ini dengan jenis tari tradisi berdasarkan pola garapnya yang tepat.



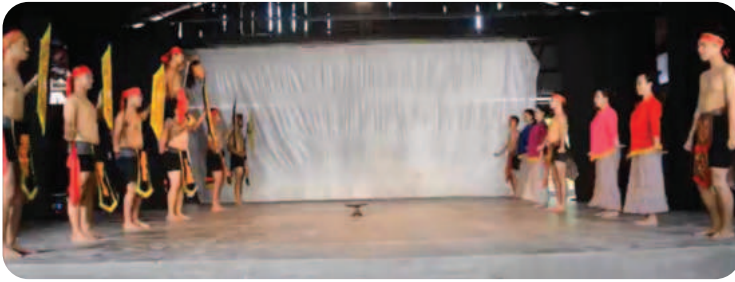
Tari Klasik

Tari Primitif

Tari Rakyat



3. Amati gambar di bawah dan jawablah pertanyaan berikut!



- apa nama tari tradisi di atas?.....
- Bagaimana sejarah tari tradisi di atas?.....
- Termasuk jenis apakah tari tradisi di atas dan mengapa disebut begitu?.....

Kunci Jawaban

1. Pasangkan gambar dan nama instrumen musik pengiring tari jepin selendang.

The diagram shows four photographs of dance performances on the left and three labels on the right. The labels are 'Tari Klasik', 'Tari Primitif', and 'Tari Rakyat'. Lines connect the photographs to the labels as follows: the top photo connects to 'Tari Rakyat', the second photo connects to 'Tari Primitif', the third photo connects to 'Tari Klasik', and the bottom photo connects to 'Tari Rakyat'.



Skor total: 40

Jika peserta didik memasang 1 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik memasang 2 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 20.

Jika peserta didik memasang 3 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 30.

Jika peserta didik memasang 4 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 40.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{40} \times 100$$

2. Nama Tari Totokng adalah Tangkitn dan tengkorak hasil ngayau.

Tari totokng merupakan tari tradisi primitif yang berasal dari Suku Dayak Kanayatn di Kalimantan. Suku Dayak Kanayatn merupakan satu di antara subsuku Dayak yang jumlah penyebaran masyarakatnya terluas di Kabupaten Landak. Suku Dayak ini memiliki kebudayaan tradisi peninggalan nenek moyang yang masih dilakukan hingga sampai saat ini. Kebudayaan masyarakat suku Dayak Kanayatn terkait dengan kepercayaan masyarakat kepada nenek moyang di antaranya untuk memenuhi hajat, memanjatkan ucap syukur, pengobatan, menolak bala, hingga upacara untuk memenuhi janji, yaitu memberi makan hasil kayo.

Tari totokng termasuk pada tari tradisi primitif karena tari ini berkembang pada masa prasejarah atau suku-suku bangsa yang terdapat di pedalaman dan masih melanjutkan tata kehidupan budaya purba. Tari ini memiliki unsur magis dan musik karena penyelenggaraan tari ini hanya pada upacara-upacara keagamaan dan adat saja. Selain gerak yang sederhana, musik iringan tari ini juga sederhana, begitupun dengan rias dan busananya.

Iringan musiknya hanya menggunakan pukulan-pukulan ritmis dari gendang, tong-tong, genta-genta kecil yang terbuat dari kulit buah-buahan atau kerang. Selain itu, tak jarang tarian diiringi tepukan tangan serta nyanyian dan teriakan. Instrumen musik yang digunakan selain gendang biasanya adalah instrumen tiup yang terbuat dari bambu ataupun kerang berukuran besar. Ada juga yang menggunakan instrumen petik untuk mengiringi tarian, khususnya pada tari yang berkembang pada suku-suku



yang masih hidup di pedalaman ataupun pulau-pulau kecil. Kostum yang digunakan pada tari primitif biasanya adalah cawat, bulu-bulu burung, dedaunan, begitupun dengan aksesori kepalanya. Sementara itu, tata rias terkadang menyatu dengan alam. Properti yang dominan digunakan dalam menari, yaitu *tangkitn* (pedang khas Suku Dayak).

Skor total: 60

Jika peserta didik menjawab nama tari totokng dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik dapat menjawab sejarah tari totokng dengan benar, diberi skor 20.

Jika peserta didik dapat menjawab 3 properti tari tradisi lainnya dengan benar, diberi skor 30.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$



LKPD Kegiatan 2

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan unsur pendukung tari meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana dalam tari tradisi.



b. Petunjuk

Kerjakan tugas ini secara berkelompok.

Soal

1. Jelaskan pengertian unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana!

Perhatikan gambar berikut.



2. Berikan penjelasan termasuk tata rias apakah setiap gambar di atas?
3. Sebutkan empat bentuk properti dari tari tradisi yang kalian ketahui!
4. Sebutkan tata busana dari tari tradisi daerah kalian!



LKPD Kegiatan 3

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengelompokkan unsur pendukung tari yang meliputi musik, properti, tata rias, dan tata busana bersumber dari tari tradisi.



b. Petunjuk

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan musik, properti, tata rias dan tata busana yang digunakan tari Jepin selendang dengan teman kelompokmu.

Soal

1. Bacalah paragraf di bawah ini dengan cermat!

Indonesia kaya akan seni dan budaya, di antaranya tari jepin selendang. Tari jepin selendang merupakan salah satu tari tradisi yang berasal dari kecamatan Pontianak Utara Provinsi Kalimantan Barat. Tari Jepin selendang ditarikan oleh wanita dari anak-anak hingga dewasa yang berjumlah 8 orang. Tari jepin selendang diiringi oleh musik internal dan eksternal. Musik internal adalah bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh penari. Dalam tari jepin selendang musik internal yang digunakan adalah tepukan tangan penari yang dilakukan secara bergantian pada saat melakukan gerak raddat. Sementara itu, musik eksternal adalah bunyi yang dihasilkan oleh instrumen musik. Instrumen musik yang digunakan untuk mengiringi tari jepin selendang adalah gambus, beruas, biola, akordeon, rebana, dan tawak. Selain itu, tari jepin selendang juga diiringi oleh syair-syair.

Tari jepin selendang ditarikan menggunakan properti. Properti merupakan alat yang digunakan penari selama melakukan tarian. Seperti namanya, tari jepin selendang menggunakan properti selendang (warna-warni) yang digunakan satu selendang untuk satu orang penari. Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut "cepol" (seperti sanggul). Sebelum digunakan menari, selendang diikatkan di pinggang setiap penari. Ikatan yang tercipta dari selendang harus kuat agar anyaman "cepol" yang dibuat dapat kokoh tegak dan tidak boleh miring.



2. Pasangkan gambar berikut ini dengan nama instrumen musik pengiring tari jepin selendang yang tepat.



Gambus



Akordeon



Rebana



Tawak



Biola



Beruas



3. Amatilah bacaan dan gambar di atas! Lalu jawablah pertanyaan berikut!

a. Apa nama properti yang digunakan pada tari jepin selendang?

.....
.....
.....

b. Apa fungsi properti pada tari jepin selendang?

.....
.....
.....

c. Dapatkah kalian sebutkan tiga properti pada tari tradisi lainnya yang kalian ketahui?

.....
.....
.....

4. Bacalah bacaan berikut dengan cermat!

Pada pembelajaran sebelumnya, kita telah mengetahui unsur pendukung musik dan properti tari jepin selendang yang berasal dari Pontianak Utara Provinsi Kalimantan Barat. Selain musik dan properti, unsur pendukung lainnya adalah tata rias dan tata busana. Unsur pendukung ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Tata rias yang digunakan pada tari jepin selendang adalah rias natural dan cantik. Adapun riasan yang digunakan *foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eyeshadow*, *shading*, pensil alis, *blush on*, lipstik, pensil alis, maskara, dan *eyeliner*. Rias wajah ini tidak memiliki makna tertentu. Riasan ini hanya digunakan untuk mempercantik para penari dan agar terlihat lebih menarik di atas panggung.

Tata busana dalam tari ini terdiri atas baju kurung, kain dengan motif insang, dan teratai. Penari jepin selendang juga menggunakan aksesoris kepala, yaitu sanggul lipat, kembang goyang berbentuk bunga, daun atau bambu, dan anting.

Jawablah pertanyaan berikut!

a. Apa nama rias wajah yang digunakan pada tari jepin selendang?

.....
.....
.....





b. Temukan pada bacaan, riasan apa saja yang digunakan oleh penari jepin selendang?

.....

.....

.....

5. Isilah tabel berikut ini dengan nama busana dan aksesoris yang digunakan pada tari jepin selendang!

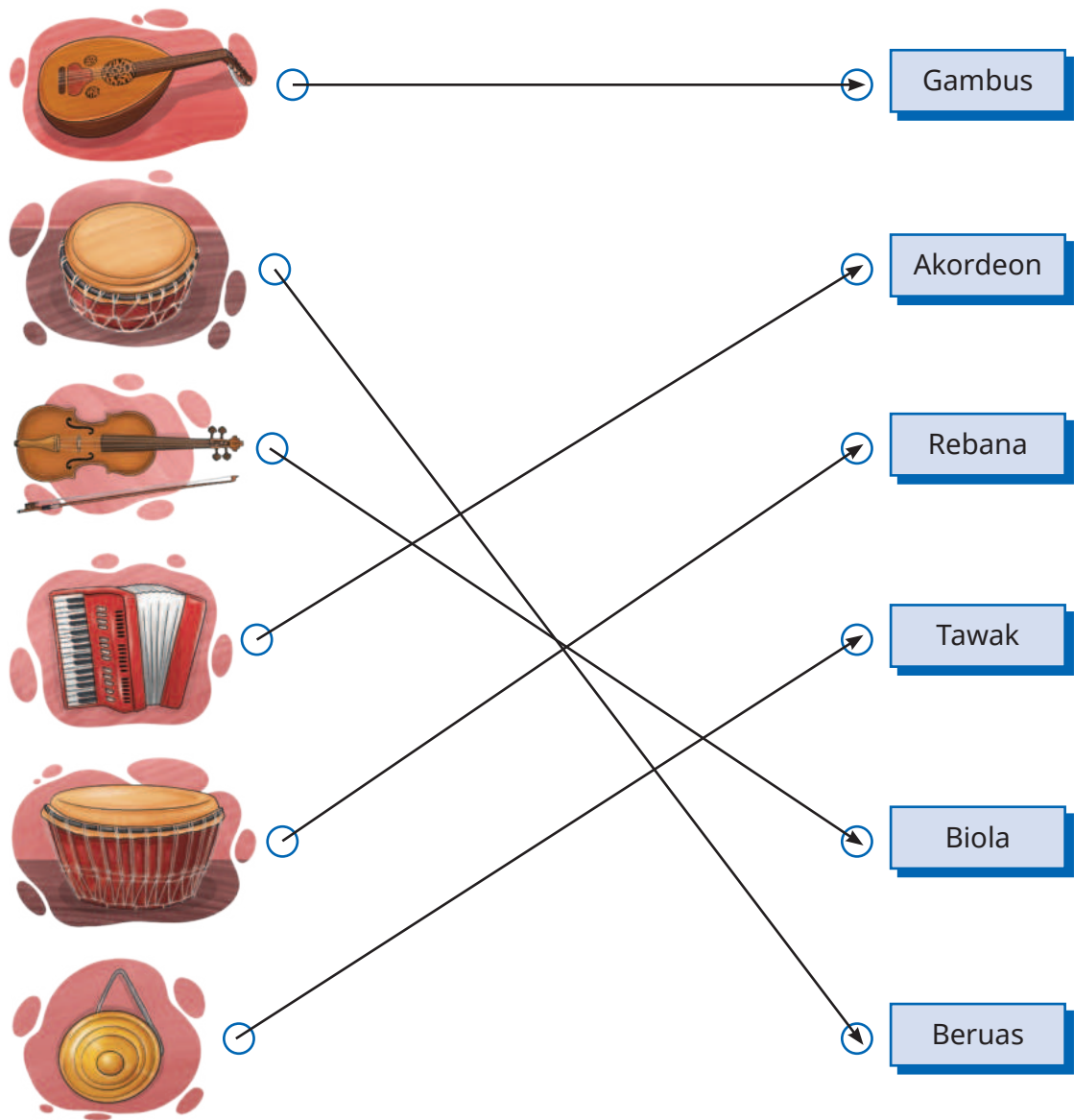
Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesoris Tari Jepin Selendang
	
	
	
	
	



Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang
	

Kunci Jawaban

1. Pasangkan gambar berikut ini dengan nama instrumen musik pengiring tari Jepin selendang yang tepat.



Skor total: 60

Jika peserta didik memasangkan 1 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik memasangkan 2 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 20.

Jika peserta didik memasangkan 3 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 30.

Jika peserta didik memasangkan 4 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 40.

Jika peserta didik memasangkan 5 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 50.

Jika peserta didik memasangkan 6 gambar dan nama instrumen musik dengan benar, diberi skor 60.

2. Nama properti tari jepin selendang adalah selendang.

Selendang berfungsi untuk membuat pola anyaman yang disebut “cepol” (seperti sanggul).

Properti pada tari tradisi lain yaitu piring, payung, tombak (sesuai dengan jawaban peserta didik).

Skor total: 40

Jika peserta didik menjawab nama properti tari jepin selendang dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik dapat menjawab fungsi selendang dalam tari jepin selendang dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik dapat menjawab tiga properti tari tradisi lainnya dengan benar, diberi skor 20.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$

3. Nama rias wajah tari jepin selendang adalah natural dan cantik.

Riasan yang digunakan penari pada tari jepin selendang adalah foundation, bedak tabur, bedak padat, *eyeshadow*, shading, pensil alis, blush on, lipstick, pensil alis, maskara, dan eyeliner.



Skor total: 40

Jika peserta didik menjawab nama rias wajah tari jepin selendang dengan benar, diberi skor 20.

Jika peserta didik dapat menjawab riasan yang digunakan dalam tari jepin selendang dengan benar, diberi skor 20.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{40} \times 100$$

Isi Tabel

Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang
	Baju Kurung
	Kain motif insang
	Teratai



Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang	Nama Busana dan Aksesori Tari Jepin Selendang
	Sanggul Lipat
	Kembang Goyang
	Anting

Skor total: 60

Jika peserta didik mengisi 1 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 10.

Jika peserta didik mengisi 2 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 20.

Jika peserta didik mengisi 3 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 30.

Jika peserta didik mengisi 4 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 40.

Jika peserta didik mengisi 5 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 50.

Jika peserta didik mengisi 6 nama busana dan aksesori dengan benar, diberi skor 60.

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$





LKPD Kegiatan 4

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi melalui gerak.

b. Petunjuk

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Sebelum memulai, lakukan pemanasan atau olah tubuh bersama-sama.

Amatilah video tari totokng, tari jepin selendang, tari glipang, dan tari golek ayun-ayun yang ditayangkan oleh guru.

1. Tirulah gerak khas yang terdapat dalam setiap contoh tari tradisi seperti yang terlihat pada video.
2. Lakukan gerakan berulang-ulang.
3. Latihlah secara individu maupun berkelompok.
4. Mintalah bantuan kepada guru jika mengalami kesulitan.
5. Peragakan gerak khas dari setiap tari tradisi di depan kelas (individu/kelompok) agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.

Perbaiki gerakanmu berdasarkan masukan guru dan teman-teman serta sesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.





Alternatif LKPD Kegiatan 4

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

a. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menunjukkan ciri khas dan keunikan dari tari tradisi melalui gerak.

b. Petunjuk

- 1) Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- 2) Sebelum memulai, lakukan pemanasan atau olah tubuh bersama-sama.

Setelah mengamati video tari totokng, tari jepin selendang, tari glipang, dan tari golek ayun-ayun yang ditayangkan oleh guru.

1. Tirulah dua gerak khas yang ada dalam setiap contoh tari tradisi dalam video yang diamati.
2. Kembangkan pola lantai dari dua gerak yang diambil secara berkelompok.
3. Latihlah secara berkelompok.
4. Peragakan pola lantai yang beragam dari setiap kelompok di depan kelas.

Kalian dapat mempraktikkan tata rias dan kreasi tata busana sederhana dari setiap tari tersebut sebelum memperagakan di depan kelas.



Desain Kelompok dalam Tari Tradisi



Mengapa kerja sama penari dalam sebuah kelompok tari memiliki peranan penting?

A. Pendahuluan

Bab 2 menekankan pada kreativitas peserta didik dalam menyusun desain kelompok untuk tarian tradisional. Soedarsono (1978) menyatakan desain kelompok dapat digarap menggunakan desain lantai, desain atas, atau desain musik sebagai dasarnya, dapat pula berdasarkan ketiga-tiganya. Desain lantai yang digunakan sebagai dasar dari desain kelompok dapat merupakan desain lantai yang tidak bergerak dan bergerak. Lima bentuk desain kelompok, yaitu *unison* atau serempak, *balance* atau berimbang, *broken* atau terpecah, *alternate* atau selang seling, dan *canon* atau bergantian.

Desain kelompok yang dipelajari meliputi desain serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*). Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi desain kelompok dalam tarian tradisional, seperti tari jepin selendang, dengan tujuan meningkatkan penghargaan terhadap perbedaan. Mereka terlibat dalam proyek menyusun desain kelompok untuk setiap gerakan tanpa mengubahnya serta merangkai gerak tersebut untuk dapat ditampilkan dan di apresiasi oleh kelompok lain.

Diawali dengan mengidentifikasi bentuk desain kelompok, meragakan ragam gerak tari tradisi disertai unsur pendukung yang telah ditentukan menggunakan desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*). Hasil dari proyek tersebut disusun dalam konsep penyajian berkelompok dan dipresentasikan di depan kelas.

Materi tarian sebagai contoh materi yang dibahas dalam bab 2 ini adalah tari Jepin selendang dari Pontianak Utara, Kalimantan Barat, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan guru. Pemilihan materi dapat disesuaikan dengan seni tradisi yang ada di daerah masing-masing. Video dan gambar yang berkaitan dengan materi disediakan sebagai media pembelajaran, dengan opsi pemutaran di sekolah atau pengamatan langsung dari pertunjukan tarian tradisional di lingkungan sekolah atau masyarakat.

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran (TP) yang akan dicapai peserta didik pada bab 2 ini diturunkan dari capaian pembelajaran pada: 1) elemen **merefleksikan** (*reflecting*) pada TP 1 yaitu mengidentifikasi bentuk desain kelompok; 2) elemen **berpikir dan bekerja artistik** (*thinking and working artistically*) pada TP 2 dan TP 3 yaitu meragakan gerak tradisi dengan unsur pendukung dan desain kelompok, serta merangkai gerak tersebut menjadi satu bentuk komposisi tari; dan 3) elemen **berdampak** (*impacting*) pada TP



4 yaitu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur pendukung dan desain kelompok berdasarkan hasil apresiasi penyajian susunan gerak tari oleh kelompok masing-masing. Berikut ini adalah TP yang akan digunakan dalam pembelajaran di bab 2.



Gambar 2.1 Tujuan Pembelajaran Bab 2



2. Pokok Materi

Kegiatan pembelajaran pertama difokuskan pada tujuan pembelajaran dalam elemen merefleksikan (*reflecting*). Pada kegiatan ini, peserta didik akan mengidentifikasi bentuk desain kelompok dengan cara menemukan dan membedakan bentuk desain tersebut, terutama pada video tari jepin selendang, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*).

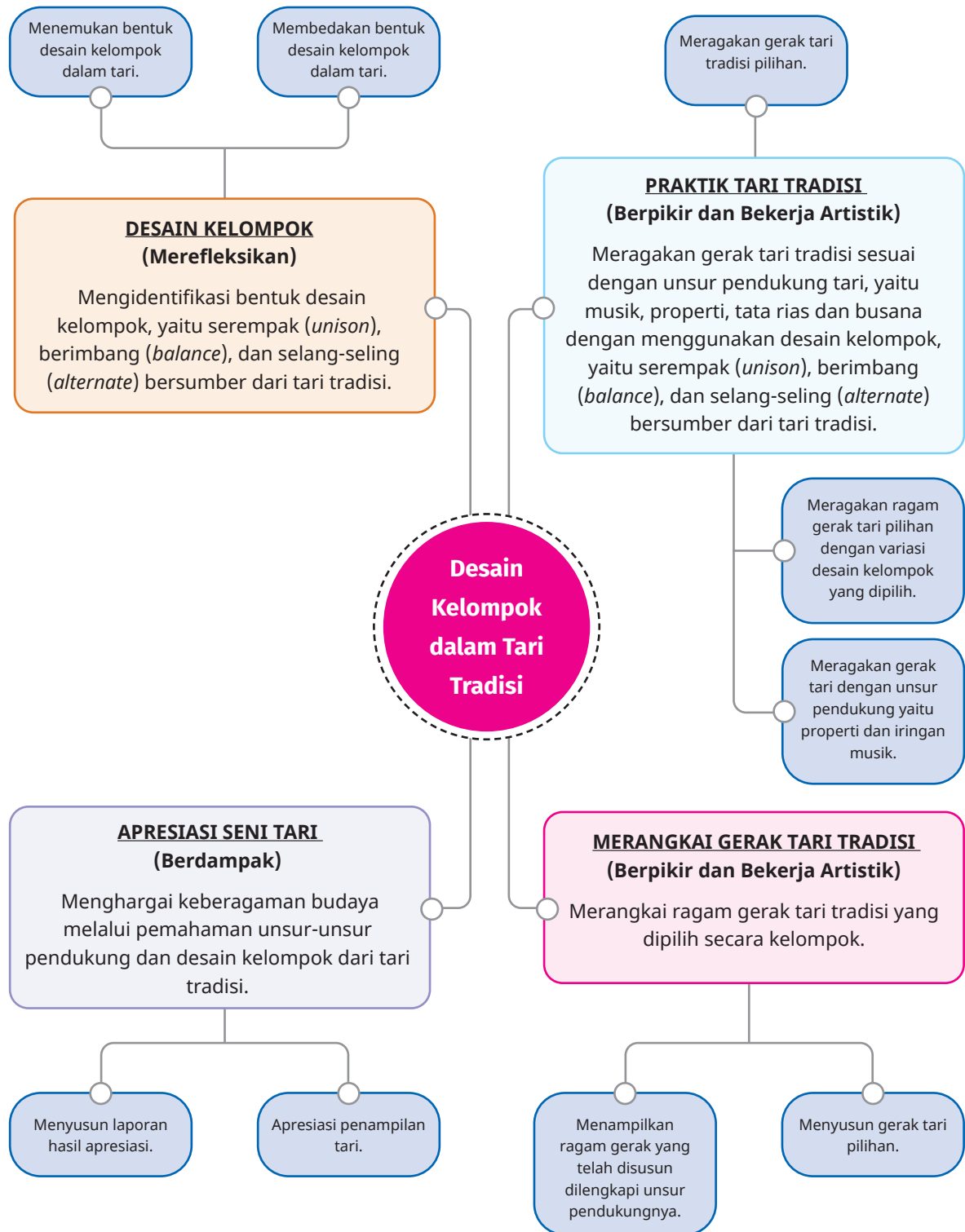
Kegiatan pembelajaran kedua dan ketiga difokuskan pada tujuan pembelajaran dalam elemen berpikir dan bekerja secara artistik (*thinking and working artistically*). Peserta didik akan meragakan ragam gerak tari tradisi yang dipilih secara berkelompok. Contoh tari tradisi yang akan dijadikan model adalah tari jepin selendang. Selanjutnya, peserta didik akan merangkai ragam gerak tari tersebut secara berkelompok dengan cara menentukan atau menyusun ragam gerak tari yang dipilih menjadi satu bentuk rangkaian gerak tari yang utuh. Hal ini disertai dengan variasi desain kelompok dan menggunakan unsur-unsur pendukung yang telah dipelajari pada bab sebelumnya. Setelah itu, peserta didik akan memperagakan gerak tari jepin selendang yang telah dirangkai sebelumnya, menggunakan desain kelompok yang sesuai, dengan cara menampilkan hasil rangkaian gerak tersebut di hadapan teman-teman kelasnya sebagai apresiator.

Kegiatan pembelajaran keempat difokuskan pada tujuan pembelajaran berdampak (*impacting*). Kegiatan ini menuntut peserta didik untuk menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman desain kelompok yang diapresiasi secara bersama-sama dari penampilan setiap kelompok dan pemaparan dari guru. Hal ini dilakukan dengan memberikan resume/ringkasan untuk menunjukkan keberagaman budaya sesuai pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok.

Untuk mengukur ketercapaian materi yang dipelajari akan dilakukan penilaian. Bentuk penilaian yang digunakan adalah tes untuk mengukur aspek pengetahuan dan observasi kinerja dengan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Contoh instrumen penilaian telah disediakan pada bagian asesmen atau penilaian pada Bab 2. Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sendiri yang dirasa lebih sesuai dengan kompetensi peserta didik di sekolah masing-masing. Pengaturan kegiatan pembelajaran ini tidak mutlak harus diikuti oleh guru. Guru juga dapat menyesuaikan pengaturan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kemampuan guru di kelas.



3. Peta Materi/Peta Konsep



Gambar 2.2 Peta Konsep/Peta Materi Bab 2



4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran Untuk Satu Bab

Bab 2 akan berlangsung selama satu semester, melanjutkan kegiatan yang telah dipelajari pada semester sebelumnya dalam Bab 1. Penerapannya dapat disesuaikan dengan karakteristik sekolah, peserta didik, dan guru sehingga berpengaruh pada alokasi waktu dan jam pembelajaran yang digunakan. Berikut adalah uraian singkat tentang waktu pembelajaran untuk Bab 2.

Tabel 2.1 Periode atau Waktu Pembelajaran Bab 2

Indikator	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi.			
Peserta didik menemukan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi.	<i>Discovery learning</i>	2 × 35 (1 pertemuan)	Penilaian awal (Observasi) Formatif (unjuk kerja/presentasi kelompok) Sumatif (tes Soal kognitif)	Bernalar kritis
Peserta didik membedakan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) bersumber dari tari tradisi.				
Tujuan Pembelajaran	Meragakan gerak tari tradisi sesuai dengan unsur-unsur pendukung tari, seperti musik, properti, tata rias dan busana dengan menggunakan desain kelompok, yaitu serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>) yang bersumber dari tari tradisi.			
Peserta didik meragakan gerak tari tradisi pilihan.	<i>Problem Based Learning</i>	16 × 35 (8 pertemuan)	Penilaian awal (Observasi)	Bergotong Royong



Indikator	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
Peserta didik meragakan gerak tari dengan unsur pendukung, yaitu properti dan iringan musik.			Formatif (Unjuk kerja atau deskripsi kriteria) Sumatif (tes soal kognitif)	
Peserta didik meragakan ragam gerak tari pilihan dengan variasi desain kelompok yang dipilih.				Kreatif
Tujuan Pembelajaran	Merangkai ragam gerak tari tradisi yang dipilih secara kelompok.			
Peserta didik menyusun ragam gerak tari yang dipilih.	<i>Project Based Learning</i>	8 × 35 (4 pertemuan)	Penilaian awal (Observasi) Formatif (tes soal kognitif) Sumatif (tes Soal kognitif)	Kreatif
Peserta didik menampilkan ragam gerak yang telah disusun dilengkapi unsur pendukungnya.				
Tujuan Pembelajaran	Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi.			
Peserta didik mengapresiasi tampilan tari tradisi yang disajikan oleh teman-teman sekelas secara berkelompok.	<i>Project Based Learning</i>	2 × 35 (1 pertemuan)	Penilaian awal (Observasi) Formatif (unjuk kerja atau instrumen rubrik) Sumatif (tes Soal kognitif)	Berkebinekaan Global



5. Apersepsi

Kegiatan apersepsi merupakan langkah pertama yang dilakukan guru untuk memulai proses pembelajaran. Dalam bab ini, apersepsi bertujuan mengaktifkan pengetahuan peserta didik mengenai desain kelompok dalam tari, sekaligus memberikan motivasi untuk mempelajari materi baru. Hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami konsep desain komposisi tari.

Kegiatan ini diawali dengan pertanyaan-pertanyaan pemantik untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam menari secara berkelompok. Beberapa contoh pertanyaan pemantik sebagai berikut.



Pernahkah kalian menari bersama?

Bagaimana cara kalian mengatur posisi saat menari bersama?

Apakah ada kesulitan yang kalian alami saat menari bersama?

Guru juga dapat membuka forum diskusi kelas dengan membahas berbagai bentuk atau jenis kelompok dalam tari, metode penentuan desain kelompok, serta manfaat mempelajari desain kelompok. Menampilkan contoh desain kelompok melalui gambar, video, atau demonstrasi langsung dapat menjadi stimulus yang efektif untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami materi.

Kegiatan apersepsi diakhiri dengan menyampaikan kesimpulan yang menekankan pentingnya desain komposisi kelompok dalam tari dan manfaatnya. Guru juga menegaskan bahwa desain komposisi kelompok yang baik dapat membuat tarian terlihat lebih indah, menarik, dan mudah dipahami.

6. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat mengadakan tes untuk mengevaluasi kemampuan awal peserta didik melalui metode lisan, tertulis, atau praktik. Apabila evaluasi kemampuan awal dilaksanakan melalui observasi, aktivitas ini bisa diintegrasikan dengan sesi tanya jawab dan diskusi selama kegiatan apersepsi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keaktifan peserta didik dalam merespons pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengajukan pertanyaan. Di bawah ini adalah contoh format tabel untuk evaluasi awal.



Tabel 2.2 Contoh Format Tabel Penilaian Awal dalam Kegiatan Apersepsi Bab 2

No.	Nama Peserta Didik	Menjawab	Menanggapi	Bertanya	Jumlah Keaktifan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst.					

B. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan 1: Desain Kelompok

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi.

b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik menemukan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber data tari tradisi (tari jepin selendang).
- 2) Peserta didik membedakan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber data tari tradisi (tari jepin selendang).



2. Langkah-Langkah Kegiatan

Dalam pembelajaran kegiatan 1, peserta didik dapat menemukan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) pada tari jepin selendang. Peserta didik melakukan pengamatan pada video tari jepin selendang yang diputar oleh guru. Awal pembelajaran dimulai dengan motivasi dari guru agar peserta didik siap mengikuti pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan, peserta didik bekerja sama dalam kelompoknya untuk menemukan dan membedakan bentuk desain kelompok tersebut. Peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan kerja, sementara guru memandu kegiatan diskusi. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas, dan teman-teman memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun terhadap presentasi teman mereka. Untuk menilai keberhasilan belajar peserta didik, guru melakukan penilaian terhadap pengetahuan melalui tes, serta observasi sikap, dan keterampilan menggunakan pedoman pengamatan.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *discovery learning*. Peserta didik diharapkan dapat memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sehingga mereka menemukan dan mengomunikasikan temuannya. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan 1.

a. Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)

- 1) Guru menampilkan cuplikan video tari jepin selendang untuk menggambarkan contoh-contoh desain kelompok seperti serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*).
- 2) Guru memperkenalkan konsep desain kelompok dalam seni tari tradisi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.



Sumber: Sentasik FKIP Untan

b. Pernyataan atau Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

- 1) Guru memberikan sebuah pernyataan masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu: "Bagaimana kita dapat mengidentifikasi dan membedakan bentuk desain kelompok dalam tari jepin selendang?"
- 2) Peserta didik ditugaskan untuk menemukan dan membedakan bentuk desain kelompok dalam tari jepin selendang.



c. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

- 1) Peserta didik bekerja secara mandiri atau dalam kelompok kecil untuk meneliti video tari jepin selendang dan mencatat contoh-contoh desain kelompok yang mereka temukan.
- 2) Mereka mencatat setiap contoh desain kelompok, seperti serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) yang mereka identifikasi.

d. Pengolahan Data (*Data Collection*)

- 1) Peserta didik mengorganisir dan menganalisis data yang mereka kumpulkan, membandingkan contoh-contoh desain kelompok yang telah mereka temukan.
- 2) Mereka mencari pola atau kesamaan antara contoh-contoh tersebut dan mencoba memahami karakteristik desain kelompok masing-masing.

e. Pembuktian (*Verification*)

- 1) Setiap kelompok atau peserta didik secara individu mempresentasikan hasil temuan mereka tentang desain kelompok dalam tari jepin selendang.
- 2) Guru memberikan umpan balik dan pertanyaan pemandu untuk memastikan pemahaman yang akurat tentang konsep desain kelompok.

f. Menarik Simpulan atau Generalisasi (*Generalization*)

- 1) Peserta didik menarik kesimpulan dari presentasi dan diskusi yang telah dilakukan, mengidentifikasi pola umum atau karakteristik yang muncul dari berbagai desain kelompok yang dipelajari.
- 2) Mereka menggeneralisasikan pemahaman mereka tentang desain kelompok dalam konteks lebih luas dari seni tari tradisi.

3. Materi Esensial

Pada kegiatan pembelajaran 1 ini, peserta didik dibimbing untuk menemukan desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) pada tari jepin selendang. Hasil dari kegiatan ini dijadikan dasar pengetahuan bagi peserta didik agar dapat membuat bentuk baru dari tari jepin selendang dengan mengembangkan desain kelompok tersebut. Menurut Sudarsono (1981), desain



kelompok merupakan elemen koreografi yang tidak dimiliki oleh tari solo atau duet. Penggarapan desain kelompok dapat dilakukan dengan menggunakan desain lantai (pola lantai), desain atas, atau desain musik sebagai dasarnya. Dengan demikian, saat melakukan pengembangan desain kelompok, sangat mungkin diikuti oleh elemen-elemen tersebut.

Terdapat lima desain komposisi kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), terpecah (*broken*), selang-seling (*alternate*), dan bergantian (*canon*). Perpaduan kelima bentuk desain komposisi kelompok ini memberikan kekuatan dan menambah keindahan tarian. Namun, dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, difokuskan pada tiga bentuk saja, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*).

a. Desain Serempak (*Unison*)

Desain serempak (*unison*) mengharuskan penari bergerak serentak. Gerak serentak yang dilakukan pada posisi atau pola lantai garis lurus melintang pada panggung akan memberikan kesan teratur, formal, dan kuno. Desain *Unison* yang dilakukan pada pola lantai V atau V terbalik memberikan kesan intelektual dan manis, sementara lingkaran memberi kesan spiritual.

Desain *Unison* akan lahir dengan sangat kuat dan teratur jika jarak antarpeneri dalam satu pola lantai sama, melakukan gerak yang sama, dan menggunakan tempo gerak yang sama. Hal ini bisa dicontohkan dengan barisan berbaris, di mana gerakan yang dilakukan sama dengan ayunan langkah dan lengan yang serupa, memberikan kesan yang sangat teratur.



Gambar 2.3 Contoh Desain *Unison* Posisi Berdiri





Gambar 2.4 Contoh Desain *Unison* Posisi Duduk

b. Desain Selang Seling (*Alternate*)

Kesan lain dapat muncul jika hitungan gerak penari jatuh pada hitungan yang berbeda. Misalnya, pada pola lantai yang digunakan adalah garis lurus, tetapi penari yang berada pada hitungan ganjil melakukan gerak lengan ke atas, sedangkan penari yang berada pada hitungan genap melakukan gerak lengan ke bawah. Akan terjadi gerak selang-seling yang menimbulkan kesan perpaduan antara teratur (kesatuan) dan menarik, bahkan dapat menimbulkan kesan terpecah.



Gambar 2.5 Contoh Desain *Alternate* pada Tari Jepin Selendang





Gambar 2.6 Contoh Desain *Alternate*

c. Desain Berimbang (*Balanced*)

Posisi penari pada desain berimbang atau *balanced* dibagi menjadi dua kelompok yang sama, ditempatkan pada dua desain lantai (pola lantai) yang telah ditentukan oleh guru. Desain ini memberikan kesan teratur dan juga dapat menimbulkan kesan isolasi pada tiap kelompok. Kesan teratur akan muncul jika penari menggunakan desain lantai yang sama, desain atas, dan musik yang sama pula. Namun, kesan isolasi setiap kelompok akan muncul jika kesamaan hanya desain lantainya saja, tetapi gerak (desain atas) dan musiknya berbeda.



Gambar 2.7 Contoh Desain *Balanced* pada Tari Jepin Selendang





Gambar 2.8 Contoh Desain *Balanced*

2) Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 2.3 Nilai Profil Pancasila Kegiatan 1 Bab 2

Dimensi	Elemen	Subelemen	Aktivitas
Bernalar kritis	Merefleksi (<i>reflecting</i>) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah dan gagasan Mengumpulkan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa	Peserta didik menemukan dan membedakan berbagai bentuk desain kelompok yang bersumber dari tari tradisi, dengan mendapatkan bimbingan dari orang dewasa untuk memperjelas informasi tersebut.

3) Asesmen Formatif

a. Tes Formatif Unjuk Kerja atau Presentasi Kelompok

Pada asesmen formatif, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi yang akan dipresentasikan pada akhir pembelajaran. Setiap kelompok terdiri atas 4-6 orang.



b. Tujuan Pembelajaran

Mengidentifikasi bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi.

c. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik menemukan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber data tari tradisi (tari jepin selendang).
- 2) Peserta didik membedakan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber data tari tradisi (tari jepin selendang).

d. Petunjuk Pelaksanaan

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil penemuan mereka tentang desain kelompok dalam tari tradisi berdasarkan contoh dari tari jepin selendang. Presentasi harus mencakup penemuan mereka, analisis, dan kesimpulan.

e. Hal-Hal yang Didiskusikan

- 1) Bentuk desain komposisi kelompok apa saja yang terdapat dalam tari jepin selendang?
- 2) Buatlah pose satu gerak tari menggunakan bentuk desain komposisi kelompok sehingga menggambarkan perbedaan setiap desain komposisi kelompok tersebut!
- 3) Deskripsikan hubungan bentuk desain komposisi kelompok dalam kehidupan sehari-hari.



f. Kunci Jawaban

- 1) Terdapat tiga bentuk desain kelompok pada tari jepin selendang, yaitu serempak (*unison*), desain berimbang (*balanced*), dan desain selang-seling (*alternate*).

Skor: 10

- 2) Contoh pose gerak pada setiap desain.



Desain Komposisi Kelompok	Gambar Pose Gerak Tari Tradisi
Serempak (<i>Unison</i>)	
Berimbang (<i>Balanced</i>)	
Selang-seling (<i>Alternate</i>)	

Skor: 60

- 3) Hubungan bentuk desain kelompok dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya: a) desain serempak (*unison*), *Unison* memberikan kesan teratur, di dalam hidup perlu adanya kebersamaan untuk mencapai tatanan hidup yang teratur dan tertata rapi, b) desain *balanced*, kehidupan memerlukan keseimbangan antara jiwa dan harga, agar hidup menjadi harmonis, dan c) desain *alternate*, hidup tidak selalu berjalan mulus, ada saja perbedaan antara manusia satu sama lainnya. Oleh karena itu, kita harus waspada dan berserah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Skor: 30

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{60} \times 100$$

Tabel 2.4 Rubrik Penilaian Presentasi Kelompok Tes Formatif Kegiatan 1

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
Kepatuhan Terhadap Tujuan Pembelajaran					
1.	Presentasi mencakup identifikasi bentuk desain kelompok dari tari tradisi dengan mengacu pada contoh tari jepin selendang.				



No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
2.	Presentasi membedakan antara bentuk desain kelompok serempak, berimbang, dan selang-seling menggunakan contoh tari jepin selendang.				
Keterampilan Presentasi					
3.	Jelas, sistematis, dan terstruktur.				
4.	Penyampaian materi dengan lancar dan percaya diri.				
5.	Penggunaan media visual atau contoh yang tepat dan mendukung.				
Keterlibatan Kelompok					
6.	Setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam presentasi.				
7.	Kerja sama tim yang baik dalam penyusunan dan penyampaian presentasi.				
8.	Respons terhadap pertanyaan atau umpan balik dari guru atau teman sejawat.				

Keterangan Skor Penilaian:

- 4 : baik sekali
- 3 : baik
- 2 : cukup baik
- 1 : kurang baik



Kegiatan 2: Praktik Tari Tradisi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Meragakan gerak tari tradisional dengan memperhatikan unsur pendukung tari, seperti musik, properti, tata rias, dan busana, menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*).



b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik meragakan gerak tari tradisi pilihan.
- 2) Peserta didik meragakan gerak tari dengan unsur pendukung, yaitu properti dan iringan musik.
- 3) Peserta didik meragakan ragam gerak tari pilihan dengan variasi desain kelompok yang dipilih.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada kegiatan pembelajaran 2, guru mengarahkan peserta didik untuk menerapkan desain kelompok seperti serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) melalui ragam gerak tari jepin selendang. Tujuan utamanya agar peserta didik dapat mempraktikkan dan meragakan semua desain kelompok yang telah dipelajari dengan menggunakan gerakan tarian tersebut.

Secara kolektif, peserta didik akan mengeksplorasi dan menentukan desain kelompok yang paling sesuai dengan gerakan yang mereka praktikkan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kerja sama dan rasa saling menghargai di antara mereka. Dalam setiap sesi, peserta didik akan fokus pada satu jenis gerakan. Gerakan yang akan dipelajari meliputi ragam jepin empat-empat, ragam buka, atau pasang anyam tanpa properti, ragam buka, atau pasang anyam dengan properti selendang, dan ragam raddat.

Kegiatan ini dirancang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) agar peserta didik dapat menyelesaikan setiap tahapan pembelajaran dengan maksimal, sehingga tujuan dan indikator pembelajaran dapat tercapai. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini, diharapkan peserta didik akan memahami konsep desain kelompok dalam tarian dan mampu mengaplikasikannya secara kreatif dalam tari jepin selendang.

Kerja sama tim akan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi efektif dan kolaborasi produktif. Pengalaman praktis dalam mempraktikkan gerakan tari akan memberikan pemahaman yang lebih dalam dan relevan. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Berikut langkah-langkah untuk kegiatan pembelajaran 2.



a. Membuka Pelajaran dengan Pertanyaan Menantang

- 1) Guru memulai pelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang tari tradisi, baik asal-usul, karakteristik gerak, serta unsur lainnya seperti properti, musik, dan rias busana. Contoh pertanyaan tersebut di antaranya:
 - a) "Dapatkah kalian menyebutkan beberapa contoh tari tradisional beserta asal-usulnya?"
 - b) "Apakah ada pola gerakan khas yang sering ditemui?"
 - c) "Apa peran properti dalam tari tradisional?"
 - d) "Apa saja instrumen musik yang biasa digunakan dalam pengiring tari tradisional?"
 - e) "Bagaimana tata rias dan busana berperan dalam penampilan tari tradisional? Apakah ada pola tata rias atau busana yang khas dalam tari tradisional tertentu?"
 - f) "Mengapa penting untuk mempelajari dan melestarikan tari tradisional Indonesia? Apa yang dapat kita pelajari dari tari tradisional tentang budaya dan identitas bangsa?"
- 2) Guru meminta peserta didik meragakan gerak-gerak tari tradisi yang mereka ketahui.
- 3) Hal ini bisa menjadi penilaian awal guru dalam pembelajaran tersebut.
- 4) Guru memberikan pemaparan materi untuk memperkenalkan tarian tradisional "Tari Jepin Selendang".
- 5) Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada peserta didik, seperti "Bagaimana kita dapat meragakan gerak tari jepin selendang dengan memperhatikan unsur musik, properti, tata rias, dan busana serta desain kelompok serempak, berimbang, dan selang-seling?"

b. Merencanakan Proyek

- 1) Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk merencanakan proyek mereka, yaitu meragakan gerak "Tari Jepin Selendang".
- 2) Mereka melakukan riset tentang gerakan-gerakan tari, musik yang mendukung, properti yang digunakan, serta tata rias dan busana yang sesuai dengan konteks tari.



- 3) Peserta didik juga melakukan riset untuk tentang desain kelompok yang sesuai untuk dapat digunakan pada gerak tari jepin selendang.

c. Menyusun Jadwal Aktivitas

- 1) Setelah merencanakan proyek, peserta didik menyusun jadwal aktivitas untuk memastikan bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan melaksanakan proyek.
- 2) Jadwal aktivitas mencakup waktu untuk latihan gerak, pemilihan dan persiapan properti, penyesuaian tata rias dan busana, serta persiapan presentasi.

d. Pengawasan Penilaian

- 1) Peserta didik meragakan ragam-ragam gerak tari jepin selendang, yaitu ragam gerak jepin empat-empat, ragam gerak pasang atau buka tutup anyam (tanpa/ dengan properti), ragam gerak raddat.
- 2) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok mempraktikkan ragam gerak tari tersebut menggunakan variasi desain kelompok dengan pembelajaran berbasis proyek.
- 3) Setiap kelompok peserta didik membuat tiga pola gerak dengan desain kelompok dari satu sumber gerak yang sama.
- 4) Selama proses pembelajaran, guru memberikan pengawasan dan dukungan kepada peserta didik dalam meragakan gerak tari "Tari Jepin Selendang".
- 5) Guru memberikan umpan balik terhadap kemajuan peserta didik dalam memperhatikan unsur-unsur pendukung tari dan desain kelompok yang telah ditetapkan.

e. Penilaian Hasil

- 1) Setelah peserta didik menyelesaikan proyek, mereka mempresentasikan hasilnya ke depan kelas.
- 2) Guru dan sesama peserta didik memberikan penilaian terhadap presentasi mereka, dengan fokus pada sejauh mana mereka dapat meragakan gerak tari "Tari Jepin Selendang" dengan baik dan memperhatikan unsur pendukungnya.

f. Evaluasi

- 1) Setelah proyek selesai, peserta didik dan guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.



- 2) Mereka merefleksikan apa yang telah dipelajari, apa yang berhasil, dan apa yang bisa diperbaiki di masa depan, termasuk dalam hal penerapan desain kelompok serempak, berimbang, dan selang-seling.

3. Materi Esensial


Gerak tari merupakan gerak tubuh yang telah disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan unsur estetis dan ritmisnya (Kusumo, 2023). Pengalaman dan pengembangan rasa cinta peserta didik terhadap seni tari tradisi dapat dilakukan dengan kesempatan untuk mempraktikkan gerak tari tradisi tersebut (Murgiyanto, 2021).

Tari tradisi jepin selendang dari Pontianak Utara, Kalimantan Barat dipilih sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran ini. Gerakannya terdiri atas tiga macam gerak yang tidak terlalu sulit sehingga dapat diajarkan dalam waktu empat kali kegiatan pembelajaran (Depdikbud, 2022).

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk menirukan dan mempraktikkan setiap ragam gerak pada tari jepin selendang, yaitu gerak jepin empat-empat, pasang atau buka anyam (tanpa/dengan properti), dan raddat. Gerakan ini dilakukan dengan diiringi musik tradisional Melayu yang dinamis. Peserta didik diharapkan dapat menirukan dan mempraktikkan gerakan dengan baik dan benar.

a. Gerak Jepin Empat-empat


Tabel 2.5 Deskripsi Gerak Jepin Empat-empat

No.	Deskripsi Gerak	Gambar
1.	<p>Hitungan satu, kepala tegak dengan muka menghadap ke depan dan posisi badan berdiri.</p> <p>Posisi tangan kanan lurus dan sedikit membuka ke samping kanan. Posisi tangan kiri membentuk sudut siku-siku di depan dada.</p>	 <p>Gambar 2.9 Jepin Empat-empat Hitungan Satu</p>



No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
		Tangan	Kaki
	Posisi kaki kanan berada di depan mengarah ke serong kanan dengan bertumpu menggunakan tumit. Posisi kaki kiri berdiri tegak.	 <p>Gambar 2.10 Gerak Tangan Kanan dan Kiri Jepin Empat-Empat pada Hitungan Satu</p>	 <p>Gambar 2.11 Gerak Kaki Kiri dan Kanan Jepin Empat-Empat pada Hitungan Satu</p>
2.	Hitungan dua, kaki kanan didepan dengan tapak kaki menapak. Posisi tangan, kaki kiri, torso dan kepala tidak berubah dan masih sama dengan hitungan satu.	 <p>gambar 2.12 Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Dua</p>	 <p>Gambar 2.13 Gerak Kaki Kanan dan Kiri Jepin Empat-Empat pada Hitungan Dua</p>
3.	Hitungan empat, kaki kanan melangkah di tempat diikuti perubahan pada tangan kembali ke posisi hitungan satu.	 <p>Gambar 2.14 Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Empat</p>	



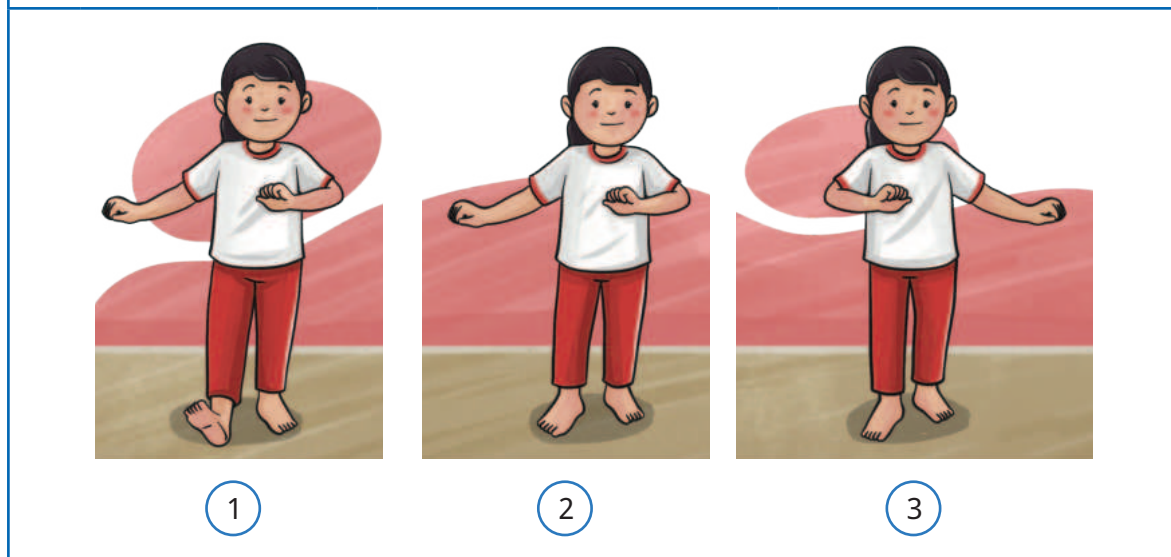
No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
4.	<p>Hitungan lima, kaki kiri melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada kaki kanan.</p> <p>Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 6×8 selesai.</p> <p>Gerakan tangan sama dengan hitungan tiga.</p>	 <p data-bbox="587 584 936 696">Gambar 2.15 Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Lima dan Enam</p>	 <p data-bbox="991 555 1343 667">Gambar 2.16 Gerak Jepin Empat-Empat Hitungan Tujuh dan Delapan</p>






Video tutorial gerak Jepin Empat-empat pada tari Jepin Selendang.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/jepin44>

Sumber: Fretisari: 2021








No.	Deskripsi Gerak	Gambar
		
4		
5		
6		
7		
8		

Gambar 2.17 Potongan Susunan Gerak Jepin Empat-Empat 1 × 8 Hitungan









b. Gerak Pasang atau Buka Anyam (Tanpa Properti)






Tabel 2.6 Deskripsi Gerak Pasang atau Buka Anyam (tanpa properti)

No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
1.	<p>Hitungan satu, kepala tegak, arah wajah, dan pandangan lurus ke depan, posisi badan berdiri. Posisi kedua tangan lurus ke atas dengan sedikit membuka. Posisi kaki kanan berada di serong depan kiri, posisi kaki kiri berdiri tegak.</p>	 <p>Gambar 2.18 Jepin Buka Anyam Hitungan Satu</p>	
		Tangan	Kaki
		 <p>Gambar 2.19 Gerak Tangan Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Satu</p>	 <p>Gambar 2.20 Gerak Kaki Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Satu</p>
2.	<p>Hitungan dua, posisi wajah, kepala, badan dan tangan seperti hitungan satu. Posisi kaki kanan dan kiri berdiri tegak.</p>	 <p>Gambar 2.21 Gerak Menahan Anyaman Hitungan Dua</p>  <p>Gambar 2.22 Gerak Kaki Kanan dan Kiri Menahan Anyaman Hitungan Dua</p>	








No.	Deskripsi Gerak	Gambar
3.	<p>Hitungan tiga, kaki kiri melakukan gerakan berkebalikan sama seperti hitungan satu.</p>	 <p>Gambar 2.23 Gerak Menahan Anyaman Hitungan Tiga</p>
4.	<p>Hitungan empat, melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua.</p>	 <p>Gambar 2.24 Gerak Menahan Anyaman Hitungan Empat</p>
5.	<p>Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu.</p> <p>Gerakan tangan sama seperti hitungan satu sampai seterusnya.</p> <p>Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 5×8 selesai.</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="691 1249 914 1536">  </div> <div data-bbox="1094 1249 1318 1536">  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div data-bbox="691 1574 914 1861">  </div> <div data-bbox="1094 1574 1318 1861">  </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 20px;"> <div data-bbox="627 1877 978 1980"> <p>Gambar 2.25 Gerak Hitungan Lima dan Enam Menahan Anyaman</p> </div> <div data-bbox="1026 1877 1377 1980"> <p>Gambar 2.26 Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan Menahan Anyaman</p> </div> </div>



No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
6.	<p>Hitungan satu kepala dan wajah menunduk menghadap ke bawah, posisi badan sedikit condong ke depan. Posisi kedua tangan lurus ke bawah dengan sedikit membuka. Posisi kaki kanan berada di serong depan kaki kiri dan posisi kaki kiri sedikit ditebuk.</p>	 <p>Gambar 2.27 Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Satu</p>	
		Tangan	Kaki
		 <p>Gambar 2.28 Gerak Tangan Pasang/Buka Anyam Hitungan Satu</p>	 <p>Gambar 2.29 Gerak Kaki Pasang/Buka Anyam</p>
7.	<p>Hitungan dua posisi kepala, wajah badan dan tangan sama seperti hitungan satu. Posisi kedua kaki sejajar dan sedikit ditebuk.</p>	 <p>Gambar 2.30 Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Dua</p>  <p>Gambar 2.31 Gerak Pasang/Buka Anyam Hitungan Dua</p>	



No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
8.	<p>Hitungan tiga, posisi badan dan tangan sama seperti hitungan sebelumnya.</p> <p>Posisi kaki melakukan gerakan berkebalikan dengan hitungan satu.</p>	 <p>Gambar 2.32 Gerak Pasang/ Buka Anyam Hitungan Tiga</p>	 <p>Gambar 2.33 Gerak Kaki Pasang/ Buka Anyam Hitungan Tiga</p>
9.	<p>Hitungan empat, melakukan gerakan yang sama seperti hitungan dua.</p>	 <p>Gambar 2.34 Gerak Pasang/ Buka Anyam Hitungan Empat</p>	
10.	<p>Hitungan lima, kaki kanan melakukan gerakan seperti pada hitungan satu pada saat pasang atau buka anyam.</p> <p>Gerakan tangan sama seperti hitungan satu pada saat pasang atau buka anyam sampai hitungan seterusnya.</p> <p>Hitungan selanjutnya lakukan seperti bergantian hingga 8×8 selesai.</p>	 <p>Gambar 2.35 Gerak Hitungan Lima dan Enam Pasang/ Buka Anyam</p>	 <p>Gambar 2.36 Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan Pasang/ Buka Anyam</p>



No.

Deskripsi Gerak

Gambar

Video tutorial gerak pasang/buka anyam (tanpa properti) pada tari Jepin Selendang.



https://buku.kemdikbud.go.id/s/buka_anyam

Sumber: Fretisari: 2021



1



2



3



4








5




6



No.	Deskripsi Gerak	Gambar
		
		
		
		
		

Gambar 2.37 Potongan Susunan Pola 1 Gerak Pasang/Buka Anyam Tanpa Menggunakan Properti 1 × 8 Hitungan



No.	Deskripsi Gerak	Gambar
		






Gambar 2.38 Potongan Susunan Pola 2 Gerak Pasang/Buka Anyam Tanpa Menggunakan Properti 1 × 8 Hitungan

c. Gerak Raddat



Tabel 2.7 Deskripsi gerak Raddat

No.	Deskripsi Gerak	Gambar
1.	<p>Hitungan satu dan dua, posisi duduk bersimpuh dengan kedua tangan berada di depan muka dan melakukan gerak <i>ukel</i>. Posisi kepala dan wajah sedikit menghadap sedikit ke atas.</p>	 <p data-bbox="582 1630 1348 1664">Gambar 2.39 Gerak Mengukel ke Depan Hitungan Satu dan Dua</p>



No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
2.	<p>Hitungan tiga dan empat posisi duduk bersimpuh, posisi kepala dan wajah menunduk dengan badan sedikit condong ke depan. Kedua tangan bertepuk sebanyak dua kali di posisi bawah.</p>	 <p>Gambar 2.40 Gerakan Menepuk Hitungan Tiga dan Empat</p>	
3.	<p>Hitungan lima dan enam, melakukan gerakan sama seperti gerakan hitungan satu dan dua. Posisi kaki sama seperti posisi sebelumnya.</p> <p>Hitungan tujuh dan delapan melakukan gerak sama dengan hitungan tiga dan empat.</p> <p>Lakukan sebanyak 3 × 8 pengulangan.</p>	 <p>Gambar 2.41 Gerak Mengukel ke Depan Hitungan Lima dan Enam</p>	 <p>Gambar 2.42 Gerak Hitungan Tujuh dan Delapan</p>
4.	<p>Hitungan satu sampai empat, posisi duduk bersimpuh dengan kepala dan wajah menghadap ke samping kanan sedikit ke atas. Kedua tangan melakukan gerakan ukel secara bersamaan, posisi tangan kanan berada di samping kanan dan sedikit ditekuk, posisi tangan kiri mengikuti tangan</p>	 <p>Gambar 2.43 Gerakan Mengukel ke Samping Kanan Hitungan Satu dan Dua</p>	 <p>Gambar 2.44 Gerakan Mengukel ke Samping Kanan Hitungan Tiga dan Empat</p>



No.	Deskripsi Gerak	Gambar	
	kanan dengan posisi berada di depan dada.		
5.	<p>Hitungan lima sampai delapan, posisi kaki, dan badan sama seperti hitungan 1-4, gerakan tangan dan muka melakukan gerak berkebalikan seperti hitungan 1-4.</p> <p>Hitungan selanjutnya lakukan gerakan ini hingga 4×8 selesai.</p>	 <p>Gambar 2.45 Gerakan Mengukel ke Samping Kiri Hitungan Lima dan Enam</p>	 <p>Gambar 2.46 Gerakan Mengukel ke Samping Kiri Hitungan Tujuh dan Delapan</p>

Video gerak Raddat pada tari Jepin Selendang.



https://buku.kemdikbud.go.id/s/grk_raddat

Sumber: Fretisari: 2021

Pola 1



1



2



3 dan 4



No.	Deskripsi Gerak	Gambar
-----	-----------------	--------



5



6



7 dan 8

Gambar 2.47 Potongan Susunan Pola 1 Ragam Gerak Raddat

Pola 1



1



2



3



4

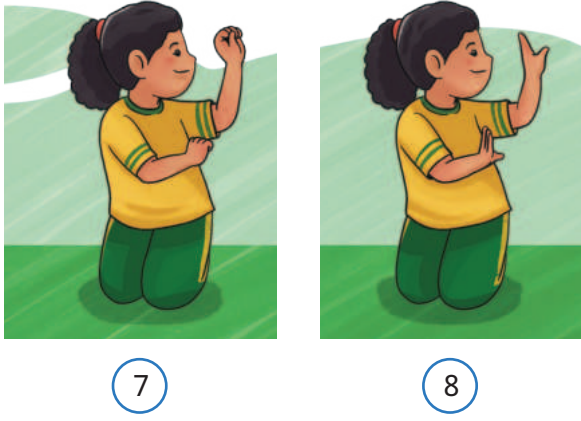


5



6


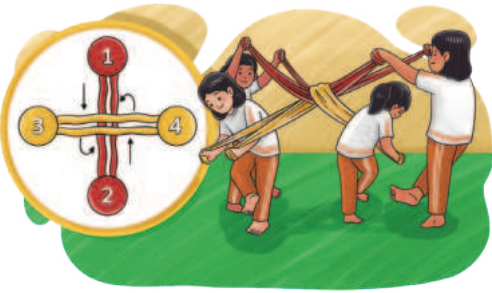


No.	Deskripsi Gerak	Gambar
		

Gambar 2.48 Potongan Susunan Pola 2 Ragam Gerak Raddat

d. Gerak Pasang/Buka Anyam (dengan properti selendang)

Tabel 2.8 Deskripsi gerak Pasang/Buka Anyam (dengan Properti Selendang)

No.	Deskripsi Gerak	Gambar
1.	<p><u>Pertama</u></p> <p>Hitungan satu sampai delapan, kedua penari maju dengan menggunakan gerak pasang atau buka anyam yaitu badan menunduk dengan tangan berada di bawah dan kaki melakukan gerakan menendang.</p>	 <p>Gambar 2.49 Penari melakukan gerakan pasang/buka anyam dengan properti hitungan satu sampai delapan.</p>
2.	<p><u>Kedua</u></p> <p>Hitungan satu sampai delapan, kedua penari bergerak membentuk lingkaran dengan arah sebelah kiri untuk memasang anyaman.</p>	 <p>Gambar 2.50 Penari membentuk lingkaran dan kembali ke tempat.</p>



No.	Deskripsi Gerak	Gambar
	Kemudian bergerak membentuk lingkaran dengan arah berlawanan dari sebelumnya untuk membuka anyaman, hingga kembali ke tempat semula.	
<p style="text-align: center;">Video pasang anyam dengan properti</p> <div style="text-align: center;">  <p>https://buku.kemdikbud.go.id/s/psg_properti Sumber: Fretisari: 2021</p> </div> <p style="text-align: center;">Video buka anyam dengan properti</p> <div style="text-align: center;">  <p>https://buku.kemdikbud.go.id/s/anyam_p Sumber: Fretisari: 2021</p> </div>		

Kegiatan pembelajaran 2, guru membimbing peserta didik untuk mengaplikasikan bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) menggunakan gerak tari jepin selendang. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mempraktikkan semua desain kelompok yang dipelajari menggunakan gerak tersebut. Peserta didik mencari dan menemukan bentuk-bentuk desain kelompok yang sesuai dengan gerak yang dipraktikkan. Hal ini dilakukan peserta didik secara berkelompok agar dapat menjalin kerja sama dan sikap menghargai di antara mereka. Setiap pertemuan, peserta didik mengeksplorasi satu bentuk gerak.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 2.9 Nilai Profil Pancasila Kegiatan 2 Bab 2

Dimensi	Elemen	Subelemen	Aktivitas
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerja sama Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)	Peserta didik meragakan gerak tari tradisional dengan memperhatikan unsur pendukung tari, seperti musik, properti, tata rias, dan busana, menggunakan desain kelompok serempak (<i>unison</i>), berimbang (<i>balance</i>), dan selang-seling (<i>alternate</i>), dengan mendapatkan bimbingan dari orang dewasa untuk memperjelas informasi tersebut.
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	

5. Asesmen Formatif

Tes formatif pada kegiatan 2 dilakukan dengan cara menilai penampilan dari tugas praktik menari peserta didik secara berkelompok. Penilaian difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam meragakan gerak tari tradisi dengan memperhatikan unsur pendukungnya dan variasi desain kelompok yang dipilih.

a. Penilaian Aspek Keterampilan

Tabel 2.10 Rubrik Penilaian Gerak Tari Tradisi

Kriteria Penilaian	Skor		
	3	2	1
Gerakan tari	Peserta didik menampilkan gerakan tari	Peserta didik mampu menampilkan sebagian besar	Peserta didik kesulitan dalam menampilkan



Kriteria Penilaian	Skor		
	3	2	1
	tradisional dengan penuh keanggunan, kelincahan, dan ekspresi yang sesuai.	gerakan tari tradisional dengan cukup baik, namun masih ada sedikit kekakuan atau kurangnya ekspresi.	gerakan tari tradisional secara tepat dan ekspresif.
Pemahaman unsur pendukung	Peserta didik mampu mengintegrasikan musik, properti, tata rias, dan busana secara harmonis dengan gerakan tari.	Peserta didik mampu menggunakan unsur pendukung secara memadai, namun masih ada beberapa aspek yang kurang terkoordinasi dengan baik.	Peserta didik kesulitan mengintegrasikan unsur pendukung tari secara konsisten dan koheren dengan gerakan tari.
Variasi desain kelompok	Peserta didik berhasil menerapkan desain kelompok serempak, berimbang, dan selang-seling dengan sempurna sesuai kebutuhan tari.	Peserta didik mampu menerapkan sebagian besar desain kelompok dengan baik, namun mungkin ada sedikit ketidakseimbangan atau kurangnya variasi.	Peserta didik kesulitan dalam menerapkan desain kelompok secara konsisten atau tidak memperhatikan variasi yang diperlukan.

Keterangan skor:

3 : baik sekali

2 : Baik

1 : Cukup Baik

Terdapat pula instrumen penilaian tambahan, di antaranya keharmonisan dan keselarasan tim, kreativitas dalam pemilihan unsur tari (properti, musik, tata rias, dan busana), serta kualitas presentasi atau penampilan secara keseluruhan. Instrumen penilaian tambahan ini dapat membantu memperkaya proses evaluasi dengan memperhatikan aspek-aspek yang lebih spesifik dan mendalam dalam penampilan dan pembelajaran gerak tari tradisi. Berikut deskripsi penjelasan dari setiap kategori penilaian.



- 1) Keharmonisan dan Keselarasan Tim
 - a) Tingkat koordinasi dan sinkronisasi antara anggota tim dalam menjalankan gerakan tari.
 - b) Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan penampilan tari.
 - c) Apakah anggota tim saling mendukung dan menghormati peran masing-masing.
- 2) Kreativitas dalam Pemilihan Unsur Tari (Properti, Musik, Tata Rias, dan Busana)
 - a) Keaslian dan kreativitas dalam memilih dan menggunakan properti yang sesuai dengan tema tarian.
 - b) Kesesuaian pemilihan musik dengan nuansa dan emosi yang ingin disampaikan melalui penampilan tari.
 - c) Kreativitas dalam desain tata rias dan busana yang mendukung karakter atau konsep tarian.
- 3) Kualitas Presentasi/Penampilan Secara Keseluruhan
 - a) Keseluruhan estetika dan profesionalisme dalam presentasi penampilan tari.
 - b) Kualitas teknis seperti pencahayaan, pengaturan panggung, dan penggunaan ruang panggung secara efektif.
 - c) Kemampuan peserta didik dalam menangkap perhatian penonton dan menyampaikan pesan atau cerita yang ingin disampaikan melalui tarian.

Tabel 2.11 Rubrik Instrumen Penilaian Tambahan

Kriteria Penilaian	Skor		
	3	2	1
Keharmonisan dan Keselarasan Tim			
Koordinasi Gerakan	Anggota tim menunjukkan koordinasi dan keselarasan yang luar biasa dalam melakukan gerakan tari secara bersama-sama.	Anggota tim dapat menjalankan gerakan tari secara cukup terkoordinasi, namun masih ada sedikit ketidaksempurnaan dalam keselarasan.	Koordinasi gerak antara anggota tim kurang terkoordinasi dan kurang memiliki keselarasan



Kriteria Penilaian	Skor		
	3	2	1
Komunikasi dan Kerja Sama	Anggota tim berkomunikasi secara efektif dan saling mendukung dalam merencanakan dan melaksanakan penampilan tari.	Komunikasi dan kerja sama dalam tim cukup baik, namun mungkin ada beberapa hambatan yang mengganggu proses kerja sama	Komunikasi dan kerja sama dalam tim kurang baik dan memengaruhi kualitas penampilan tari
Kreativitas dalam Pemilihan Properti, Musik, Tata Rias, dan Busana			
Keaslian dan Kreativitas	Properti, musik, tata rias, dan busana yang dipilih menunjukkan keaslian dan kreativitas yang luar biasa, dan secara signifikan meningkatkan kualitas penampilan	Pilihan properti, musik, tata rias, dan busana menunjukkan kreativitas yang baik, namun mungkin ada beberapa aspek yang kurang inovatif	Pilihan properti, musik, tata rias, dan busana kurang menunjukkan keaslian dan kreativitas yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penampilan
Kualitas Presentasi secara Keseluruhan			
Estetika dan Profesionalisme	Presentasi penampilan tari menunjukkan estetika dan profesionalisme yang luar biasa, dan memukau penonton	Kualitas presentasi penampilan tari cukup baik, namun masih ada beberapa aspek teknis yang dapat ditingkatkan	Presentasi penampilan tari kurang memenuhi standar estetika dan profesionalisme yang diharapkan

Skala Penilaian:

3 = sangat baik

2 = cukup baik

1 = perlu perbaikan





Kegiatan 3: Merangkai Ragam Gerak Tari Tradisi

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Merangkai ragam gerak tari tradisional yang dipilih secara kelompok.

b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik menyusun ragam gerak tari yang dipilih.
- 2) Peserta didik menampilkan ragam gerak yang telah disusun dilengkapi unsur pendukungnya.

2. Langkah-Langkah Kegiatan

Peserta didik diminta untuk menyusun gerakan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru akan mendampingi dan membimbing setiap kelompok secara bergantian. Setelah menyusun gerakan, peserta didik akan mempresentasikan hasilnya. Dalam konteks ini, peserta didik dilatih saling membantu dan bekerja sama mempraktikkan gerakan tersebut. Model yang digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL), kegiatan ini dirancang agar peserta didik dapat menyelesaikan setiap tahapan pembelajaran dengan maksimal sehingga tujuan dan indikator pembelajaran dapat tercapai.

a. Membuka Pelajaran dengan Suatu Pertanyaan Menantang

Guru memulai pembelajaran dengan memperkenalkan konsep tari jepin selendang dan membangkitkan minat peserta didik dengan sebuah pertanyaan menantang seperti berikut.

- 1) "Bagaimana ragam gerak dalam tari jepin selendang dapat merefleksikan nilai-nilai dan makna dalam budaya Indonesia?"
- 2) "Bagaimana penggunaan properti seperti selendang dan kipas dapat menambah keindahan dan keanggunan gerakan dalam tari jepin selendang?"
- 3) "Bagaimana kita dapat menciptakan gerak tari yang menggambarkan keseimbangan dan harmoni dalam tari jepin selendang?"
- 4) "Bagaimana pemilihan musik pengiring yang tepat dapat mempengaruhi ekspresi dan keselarasan gerakan dalam tari jepin selendang?"



- 5) "Bagaimana peran tata rias dan busana dalam menambah nilai estetika dalam penampilan tari jepin selendang?"
- 6) "Bagaimana kita dapat menciptakan variasi gerakan yang menarik dan memikat dalam tari jepin selendang untuk menghadirkan pengalaman yang lebih berkesan bagi penonton?"

b. Merencanakan Proyek

- 1) Guru dan peserta didik merencanakan proyek pembelajaran, termasuk menetapkan tujuan, lingkup proyek, tugas, dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.
- 2) Langkah-langkah ini mencakup pemilihan ragam gerak tari tradisional, penentuan unsur pendukung seperti musik, properti, tata rias, busana, dan perencanaan presentasi akhir.

c. Menyusun Jadwal Aktivitas

- 1) Peserta didik bersama guru menyusun jadwal kegiatan proyek, mencakup waktu untuk riset, latihan, persiapan kostum, properti, dan presentasi akhir.
- 2) Jadwal ini membantu mengorganisir waktu dan sumber daya yang tersedia agar proyek dapat diselesaikan secara efektif.

d. Pengawasan Penilaian

- 1) Guru memberikan contoh penyusunan gerakan, seperti berikut.

- a) Contoh: "Gerakan jepin empat-empat dijadikan sebagai gerakan pembuka, gerakan pasang atau buka anyam dan gerakan raddat menjadi gerakan inti, dan kemudian gerakan jepin empat-empat kembali menjadi gerakan penutup."
- b) Jika dijabarkan sebagai berikut:
Gerakan jepin empat-empat = A
Gerakan pasang/buka anyam = B
Gerakan raddat = C
- c) Jika ragam gerakan tersebut disusun, bisa menjadi: A - B - B - C - A. Susunan ini dapat diulang atau diubah sesuai dengan kreativitas peserta didik.



- 2) Peserta didik kemudian mulai penyusunan gerakan tari tersebut secara berkelompok.
- 3) Selama proses pembelajaran, guru melakukan pengawasan dan memberikan umpan balik kepada peserta didik secara teratur.
- 4) Pengawasan ini mencakup memantau kemajuan peserta didik dalam merangkai ragam gerak tari, memastikan pemahaman tentang materi, serta memberikan bantuan jika diperlukan.

e. Penilaian Hasil

- 1) Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil merangkai ragam gerak tari tradisional mereka kepada kelas atau audiens lainnya.
- 2) Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk kualitas gerakan, keselarasan dengan musik, ekspresi, dan keselarasan dengan unsur pendukung lainnya.

f. Evaluasi

- 1) Guru dan peserta didik merefleksikan keseluruhan proses pembelajaran, mengevaluasi keberhasilan proyek, serta mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh.
- 2) Evaluasi ini membantu untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa depan dan memperkuat pemahaman peserta didik tentang materi.

3. Materi Esensial

Setelah mempelajari dan mempraktikkan ragam gerak tari selendang pada pertemuan sebelumnya, peserta didik bersama kelompoknya menyusun ragam gerak tersebut menjadi satu rangkaian gerak utuh. Dalam sebuah sajian tari, rangkaian atau susunan dari ragam gerak tersebut disebut dengan struktur tari. Struktur tari umumnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pembuka, inti, dan penutup (Kusumo, 2023). Demikian pula dengan struktur gerakan dalam tari jepin selendang, yang terdiri atas lima susunan gerakan, yaitu dimulai dari ragam gerak jepin empat-empat pada gerak pembuka, kemudian ragam gerak pasang anyam, buka anyam, dan raddat pada gerak inti, serta ditutup dengan ragam, gerak jepin empat-empat lagi.



Selain mampu meragakan gerakan, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk menyusun gerakan-gerakan tersebut menjadi susunan gerak sesuai dengan kreasi kelompok belajar masing-masing. Properti selendang dan musik yang tersedia harus tetap digunakan. Guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran ini.

Hasil dari rangkaian gerak yang telah disusun peserta didik secara berkelompok kemudian dipresentasikan di depan kelas sebagai materi apresiasi bagi peserta didik lainnya. Presentasi ini merupakan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas serta latihan untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menyajikan karya (Depdikbud, 2022).

4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 2.12 Nilai Profil Pancasila Kegiatan 3 Bab 2

Dimensi	Elemen	Subelemen	Aktivitas
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan	Peserta didik menyusun ragam gerak tari yang telah dipelajari sebelumnya secara berkelompok dengan menggunakan variasi unsur yang sesuai dengan gerak tari tersebut, kemudian dipresentasikan dalam bentuk sajian tampilan di kelas, dengan mendapatkan bimbingan dari orang dewasa untuk memperjelas informasi tersebut.

5. Asesmen Formatif

Observasi latihan sebagai berikut.

- Guru mengamati peserta didik saat mereka berlatih merangkai ragam gerak tari tradisional tari jepin selendang.
- Memberikan umpan balik tentang teknik gerakan, koordinasi, ekspresi wajah, dan keselarasan dengan musik.



Tabel 2.13 Format Penilaian Observasi Latihan Perkelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian											
		Teknik Gerakan			Koordinasi			Ekspresi Wajah			Keselarasan dengan Musik		
		Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
Kelompok 1													
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
Dst.													

Keterangan: “Interval nilai bisa disesuaikan dengan dan ditentukan oleh Guru”.

Tabel 2.14 Deskripsi Penilaian Merangkai Gerak Tari yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang secara Berkelompok

Indikator Capaian Kompetensi	Kualitas Capaian Kompetensi		
	3	2	1
Menggunakan gerak pembuka, inti dan penutup	Susunan gerak berbeda dengan bentuk aslinya	Susunan gerak tidak jauh berbeda dengan bentuk aslinya	Susunan gerak sama dengan bentuk aslinya
Bentuk gerak	Tiap gerak dilakukan dengan bentuk gerak sama dengan aslinya	Tiap gerak dilakukan cukup berbeda dengan bentuk aslinya	Bentuk gerak tidak sama dengan bentuk aslinya
Penggunaan properti yang sesuai konsep tari	Menggunakan properti sesuai dengan ragam gerak	Menggunakan properti cukup sesuai dengan ragam gerak	Menggunakan properti tidak sesuai dengan ragam gerak
Kesesuaian gerak dengan iringan musik	Mempraktikkan gerak sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak cukup sesuai tempo iringan musik	Mempraktikkan gerak tidak sesuai tempo iringan music



Tabel 2.15 Format Penilaian merangkai Gerak Tari

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Capaian Kompetensi											
		Megguna-kan Gerak Pembuka, Inti dan Penutup			Bentuk Gerak			Peggunaan Properti yang Sesuai Konsep Tari			Kesesuaian Gerak dengan Iringan Musik		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
Kelompok 1													
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
Dst.													



Kegiatan 4:

Apresiasi Seni Tari

1. Indikator Tujuan Pembelajaran Kegiatan

a. Tujuan Pembelajaran

Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dalam tari tradisi.

b. Indikator Pembelajaran

- 1) Peserta didik mengapresiasi tampilan tari tradisi yang disajikan oleh teman-teman sekelas secara berkelompok.
- 2) Peserta didik menunjukkan keberagaman budaya melalui penulisan laporan tugas apresiasi tari dilihat dari unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi.



2. Langkah-Langkah Kegiatan

a. Penyajian Masalah

- 1) Guru menentukan satu bentuk tari tradisi, contohnya tari jepin selendang kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi.
- 2) Guru menyajikan masalah atau tantangan yang berkaitan dengan tari jepin selendang dan keberagaman budaya kepada peserta didik seperti berikut.
 - a) Bagaimana peserta didik dapat menyajikan tari jepin selendang dengan mempertimbangkan perbedaan budaya dan tradisi di antara anggota kelompok mereka?
 - b) Bagaimana peserta didik dapat menghadirkan pertunjukan tari jepin selendang yang inklusif dan menghargai berbagai latar belakang budaya di antara penonton?

b. Pengorganisasian Kelompok

- 1) Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kerja.
- 2) Setiap kelompok bertanggung jawab untuk merencanakan, merancang, dan menyajikan sebuah pertunjukan tari jepin selendang yang mencerminkan keberagaman budaya.

c. Diskusi Kelompok

- 1) Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi bagaimana mereka mengapresiasi keberagaman budaya melalui tari jepin selendang.
- 2) Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan konsep pertunjukan mereka, memilih tema yang relevan dengan keberagaman budaya, dan merencanakan unsur-unsur pendukung seperti musik, properti, tata rias, dan busana.
- 3) Peserta didik merencanakan konsep pertunjukan, memilih musik, properti, tata rias, dan busana yang sesuai dengan keberagaman budaya yang ingin mereka gambarkan.
- 4) Mereka juga membahas bagaimana desain kelompok akan mencerminkan keberagaman budaya.
- 5) Mereka menuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis konsep penyajian sebagai apresiasi seni tradisi.



d. Presentasi

- 1) Setiap kelompok menyajikan pertunjukan tari jepin selendang mereka di depan kelas.
- 2) Presentasi harus mencerminkan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya dan unsur-unsur pendukung serta desain kelompok dari tari jepin selendang.
- 3) Presentasi mencakup berupa pemaparan laporan, demonstrasi gerakan tari, penggunaan musik, properti, tata rias, dan busana yang sesuai dengan tema keberagaman budaya yang dipilih oleh kelompok masing-masing.

e. Refleksi

- 1) Setelah presentasi, peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil yang telah dicapai.
- 2) Peserta didik merefleksikan bagaimana mereka mengapresiasi keberagaman budaya melalui proyek pertunjukan tari jepin selendang dan mempertimbangkan apa yang mereka pelajari dari pengalaman tersebut.

Dengan menggunakan materi tari jepin selendang dan model pembelajaran PBL dengan langkah-langkah tersebut, peserta didik akan memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran yang berpusat pada masalah, sambil mengembangkan pemahaman dan penghargaan mereka terhadap keberagaman budaya melalui tari tradisional tersebut.

3. Materi Esensial

Kegiatan pembelajaran 4 ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pembelajaran sebelumnya, yaitu pembahasan berkaitan desain kelompok seperti serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*) serta ragam gerak tari tradisi. Capaian pembelajaran pada pertemuan ini adalah peserta didik menanggapi kejadian-kejadian di lingkungan sekitar melalui tari yang disajikan kepada penonton atau masyarakat sekitar dalam hal ini adalah teman-teman sekelasnya. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman desain kelompok yang dipelajari.



4. Nilai Profil Pelajar Pancasila

Tabel 2.16 Nilai Profil Pancasila Kegiatan 4 Bab 2

Dimensi	Elemen	Subelemen	Aktivitas
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas dirinya	Peserta didik dapat menunjukkan keberagaman budaya berdasarkan hasil apresiasi penampilan ragam tari yang diperagakan oleh teman kelompok lain dilihat dari unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dari tari tradisi tersebut.

5. Asesmen Formatif

a. Penilaian Aspek Afektif (Sikap)

Tabel 2.17 Contoh Pedoman Penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Hasil Diskusi Kelompok Berdasarkan Desain Kelompok yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										



Tabel 2.18 Deskripsi penilaian Sikap Mempresentasikan Konsep Penyajian Berdasarkan Desain Kelompok yang Bersumber dari Tari Jepin Selendang

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Menggunakan gerak pembuka, inti dan penutup	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun dan lugas	Berani menyampaikan pendapat dengan bahasa yang santun	Tidak berani menyampaikan pendapat
B	Bentuk gerak	Menyelesaikan presentasi dan menanggapi pertanyaan atau saran dari teman	Menyelesaikan presentasi tetapi tidak menanggapi pertanyaan atau saran dari teman	Tidak dapat menyelesaikan presentasi
C	Penggunaan properti yang sesuai konsep tari	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman	Memotong pembicaraan guru atau teman dan bertutur kata yang tidak baik

Tabel 2.19 Contoh Pedoman Penilaian Peserta Didik dalam Kerja Kelompok

No.	Nama Kelompok	Kriteria Penilaian								
		A			B			C		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
Dst.										



Tabel 2.20 Deskripsi Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Kerja Kelompok

Indikator Capaian Kompetensi		Kualitas Capaian Kompetensi		
		3	2	1
A	Disiplin	Menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak mengganggu teman yang lain	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
B	Bertanggung Jawab	Mengerjakan tugas kelompok tanpa bantuan kelompok lain dan mengatasi permasalahan kelompok sendiri	Mengerjakan tugas kelompok tetapi meminta bantuan pada kelompok lain	Tidak dapat mengerjakan tugas kelompok
C	Menghargai Pendapat Orang Lain	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman dan menjawab dengan bahasa yang santun	Tidak memotong pembicaraan guru atau teman	Memotong pembicaraan guru atau teman dan bertutur kata yang tidak baik

C. Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif)

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang bisa digunakan untuk mengadakan Uji Kompetensi berupa asesmen sumatif.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan desain kelompok dalam konteks tari tradisional!
2. Jelaskan tiga bentuk desain kelompok yang dipelajari dari tari tradisi, berikan contoh tari tradisi masing-masing!
3. Bagaimana cara peserta didik dapat meragakan gerak tari tradisional dengan memperhatikan unsur pendukung seperti musik, properti, tata rias, dan busana?
4. Pilih salah satu desain kelompok (serempak, berimbang, atau selang-seling) dan jelaskan bagaimana desain tersebut dapat diterapkan dalam meragakan gerak tari tradisional!
5. Bagaimana proses penyusunan ragam gerak tari tradisional yang dipilih secara kelompok?
6. Mengapa penting bagi peserta didik untuk dapat menyusun ragam gerak tari tradisional secara kelompok?



7. Jelaskan bagaimana peserta didik dapat mengapresiasi tampilan tari tradisional yang disajikan oleh teman sekelas secara berkelompok!
8. Apa yang dapat dilakukan peserta didik untuk menunjukkan penghargaan terhadap keberagaman budaya melalui penulisan laporan tugas apresiasi tari?

Kunci Jawaban

1. Desain kelompok dalam konteks tari tradisional merujuk pada pengaturan posisi dan gerakan penari dalam suatu pertunjukan tari yang dilakukan secara bersama-sama atau bergantian.

(Skor: 10)

2. **Serempak** (*unison*): Gerakan penari dilakukan secara bersamaan dengan hitungan dan waktu yang sama.

Contoh:



Berimbang (*balance*): Posisi penari dibagi menjadi dua kelompok yang seimbang.

Contoh:



Selang-seling (*alternate*): Penari berada di antara penari lainnya.

Contoh:



(Skor: 30)

3. Peserta didik dapat meragakan gerak tari tradisional dengan memperhatikan irama musik, menggunakan properti yang sesuai, mengaplikasikan tata rias yang tepat, dan memilih busana yang sesuai dengan konteks gerakan tari.

(Skor: 10)

4. Peserta didik dapat memilih desain kelompok serempak (*unison*) untuk meragakan gerakan pembuka pada tari jepin selendang, di mana semua penari melakukan gerakan yang sama secara bersamaan.

(Skor: 10)

5. Proses penyusunan ragam gerak tari tradisional secara kelompok melibatkan *brainstorming* ide gerakan, pembagian tugas, latihan bersama, dan penyesuaian agar gerakan-gerakan tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis.

(Skor: 10)

6. Merangkai ragam gerak tari tradisional secara kelompok memungkinkan peserta didik untuk belajar bekerja sama dalam menciptakan pertunjukan yang menyeluruh dan bermakna.

(Skor: 10)

7. Peserta didik dapat mengapresiasi tampilan tari tradisional yang disajikan oleh teman sekelas secara berkelompok dengan memberikan tanggapan positif, memberikan dukungan, dan memberikan *feedback konstruktif*.

(Skor: 10)



8. Untuk menunjukkan penghargaan terhadap keberagaman budaya melalui penulisan laporan tugas apresiasi tari, peserta didik dapat menyoroti keunikan dan keindahan tari tradisional, serta menggali makna budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

(Skor: 10)

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{100} \times 100$$

D. Refleksi

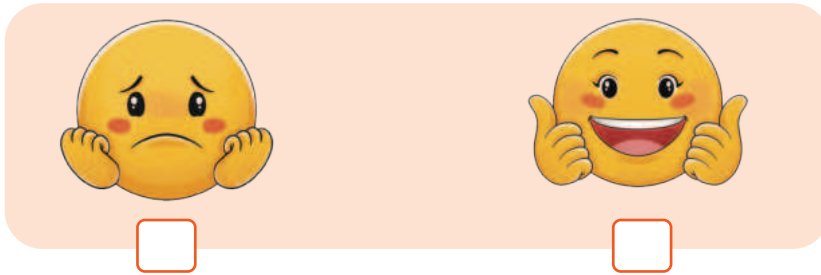
1. Refleksi Guru

- Apakah peserta didik mampu menemukan desain kelompok *unison*, *balanced*, dan *alternate* pada tari jepin selendang?
- Apakah peserta didik mampu memperagakan desain kelompok tersebut?
- Apakah peserta didik mampu menyusun konsep penyajian berdasarkan desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*)?
- Apakah peserta didik mampu mempresentasikan konsep penyajian sesuai dengan desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balanced*), dan selang-seling (*alternate*)?
- Apakah peserta didik mampu mengemukakan perbedaan ketiga desain kelompok?
- Apakah peserta didik mampu menghargai keragaman budaya melalui pemahaman desain kelompok?
- Apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh guru?
- Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan?
- Apayang diinginkan peserta didik untuk pembelajaran selanjutnya agar pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik?



2. Refleksi Peserta Didik

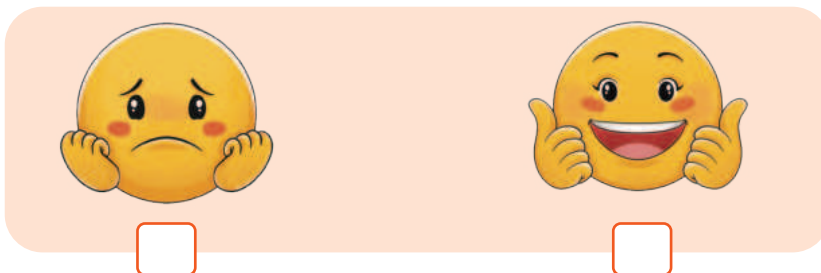
a. Apa yang kalian rasakan pada pembelajaran kali ini?



b. Apakah tugas dapat diselesaikan dengan baik?



c. Apakah kalian dapat memahami materi dengan baik?



E. Pengayaan

1. Desain Kelompok

Desain kelompok merupakan salah satu unsur pendukung penting dalam komposisi tari. Soedarsono (1978, hlm.30) mengidentifikasi lima bentuk desain kelompok, yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), selang-seling (*alternate*), pecah (*broken*), dan bergantian (*canon*). Setiap bentuk desain kelompok memiliki kekuatan tersendiri dalam menarik perhatian penonton saat menyaksikan pertunjukan tari. Kombinasi antara berbagai desain kelompok ini akan membuat penampilan tari lebih menarik dari segi koreografi. Berikut penjelasan dan contoh dari setiap desain kelompok.



a. Serempak (*Unison*)

Desain serempak atau *unison* menampilkan gerakan penari secara bersamaan dengan hitungan dan waktu yang sama. Gerakan serempak ini bisa diatur dalam pola garis lurus atau lengkung, sesuai dengan arah pandangan penonton. Contoh gambar desain *unison* dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2.51 Contoh Desain *Unison* dengan Pola Lantai Lingkaran

b. Berimbang (*Balance*)

Desain berimbang menampilkan posisi penari yang dibagi menjadi dua kelompok yang seimbang. Keseimbangan dalam posisi dan gerakan penari sangat penting dalam komposisi tari kelompok. Contoh gambar desain berimbang dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2.52 Contoh Desain *Balanced*



c. Selang-seling (*Alternate*)

Desain selang-seling menggambarkan penari berada di antara penari lainnya. Variasi gerakan tari dengan menggunakan desain selang-seling akan meningkatkan keindahan dan variasi dalam pertunjukan tari. Berikut contoh gambar desain selang-seling.



Gambar 2.53 Contoh Desain *Alternate*

d. Terpecah (*Broken*)

Desain terpecah menuntut ketelitian koreografer dalam menempatkan posisi penari. Setiap penari memiliki desain lantai dan desain atas yang berbeda-beda, namun masih terhubung satu sama lain dalam pertunjukan tari. Contoh gambar desain terpecah dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2.54 Contoh Desain *Broken*



e. Berurutan (*Canon*)

Desain *canon* menampilkan gerakan tari secara bergantian dan berurutan antara penari. Gerakan ini dapat dilakukan di tempat atau dengan berpindah tempat, dengan pola garis lurus atau lengkung. Berikut contoh gambar desain *canon*.



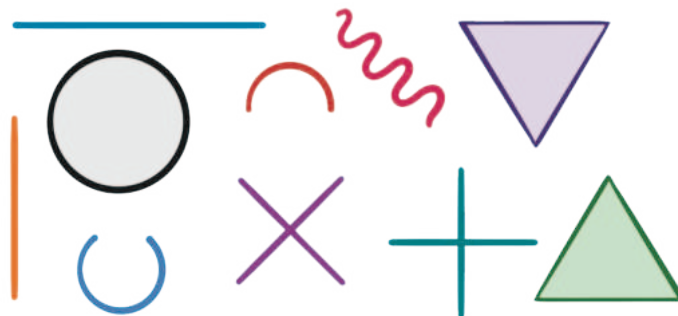
Gambar 2.55 Contoh Desain Canon

2. Desain lantai

Desain lantai merupakan garis-garis atau lintasan yang dilakukan oleh penari ketika melakukan gerak tari dengan berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Desain lantai disebut juga dengan pola lantai atau garis imajiner yang sengaja dibuat oleh formasi penari kelompok.

Beberapa pola desain lantai yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tari adalah lingkaran, diagonal, horizontal, vertikal, membentuk huruf V, dan V terbalik, serta zigzag. Tidak menutup kemungkinan jika dalam penyusunan konsep penyajian tari ini peserta didik berkreasi dan menemukan desain lantai baru yang sesuai dengan desain kelompok dan gerakannya maka hal tersebut diperbolehkan.

Desain Lantai



Gambar 2.56 Beberapa Bentuk Desain Lantai



3. Desain Atas

Desain atas atau air desain (Soedarsono, 1978) adalah desain yang berada di atas lantai dan dapat dilihat oleh penonton serta tampak terlukis pada ruang di atas lantai. Terdapat 19 desain atas yang memiliki sentuhan emosional terhadap penonton masing-masing, di antaranya sebagai berikut.

- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. Desain Datar | k. Desain Spiral |
| b. Desain Dalam | l. Desain Tinggi |
| c. Desain Vertical | m. Desain Medium |
| d. Desain Horizontal | n. Desain Rendah |
| e. Desain Kontras | o. Desain Terlukis |
| f. Desain Murni | p. Desain Lanjutan |
| g. Desain Statis | q. Desain Tertunda |
| h. Desain Lurus | r. Desain Simetris |
| i. Desain Lengkung | s. Desain Asimetris |
| j. Desain Bersudut | |

F. Lembar Kegiatan Peserta Didik



LKPD Kegiatan 1

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____



1. Tujuan Pembelajaran

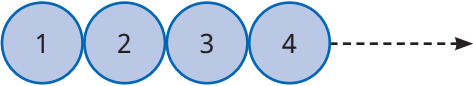
Mengidentifikasi bentuk desain kelompok yaitu serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*) bersumber dari tari tradisi.

2. Tugas

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menemukan desain kelompok (*unison*, *balanced* dan *alternate*) pada tari jepin selendang.

3. Petunjuk

- Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- Amatilah video tari jepin selendang yang ditayangkan oleh guru.
- Diskusikan tentang desain kelompok yang digunakan dalam tari jepin selendang dengan teman kelompokmu. Berikanlah alasan dan gambarkan bentuk pola lantai atau posisi penarinya!
- Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini.

No.	Desain Kelompok	Alasan	Gambar
1.	<i>Unison</i>	Menggunakan gerak yang sama dan pola lantai membentuk garis lurus melintang.	





LKPD Kegiatan 2

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

1. Tujuan Pembelajaran

Meragakan gerak tari tradisional dengan memperhatikan unsur pendukung tari, seperti musik, properti, tata rias, dan busana menggunakan desain kelompok serempak (*unison*), berimbang (*balance*), dan selang-seling (*alternate*).

2. Tugas

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat memperagakan ragam gerak tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam dengan atau tanpa menggunakan properti atau gerak raddat) dengan menerapkan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*).

3. Petunjuk

- a. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- b. Sebelum memulai kegiatan, lakukan pemanasan terlebih dahulu.
- c. Amatilah ragam gerak tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam atau gerak raddat) pada video tari yang ditayangkan oleh guru.



- d. Praktikkan ragam gerak tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam atau gerak raddat) yang diperoleh pada pembelajaran yang lalu.
- e. Kembangkanlah desain kelompok (*unison*, *broken*, dan *alternate*) menggunakan gerak asli tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam atau gerak raddat). Tiap gerak menghasilkan 1 satu pengembangan desain kelompok.
- f. Pada pembelajaran ini, produknya adalah tiga pengembangan desain kelompok (*unison*, *broken*, dan *alternate*) menggunakan gerak asli tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam atau gerak raddat).
- g. Peragakan pengembangan desain kelompok dari ragam gerak tari jepin selendang (gerak empat-empat atau gerak pasang atau buka anyam atau gerak raddat) di depan kelas agar mendapat masukan dari guru dan teman-teman lainnya.
- h. Perbaiki hasil pengembangan desain kelompok berdasarkan masukan dari guru dan teman-teman dan disesuaikan dengan kemampuanmu dan teman-teman satu kelompok.





LKPD Kegiatan 3

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

1. Tujuan Pembelajaran

Merangkai ragam gerak tari tradisional yang dipilih secara kelompok.

2. Tugas

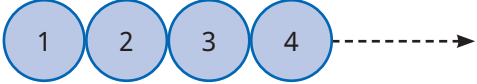
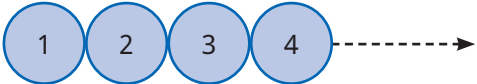
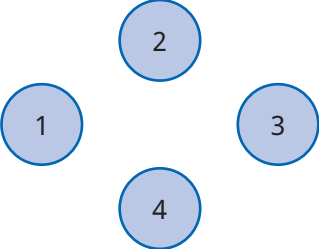
Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menyusun konsep penyajian tari dari gerak asli tari jepin selendang menggunakan pengembangan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*).

3. Petunjuk

- a. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- b. Diskusikan susunan gerak tari jepin selendang berdasarkan desain kelompok dengan teman kelompokmu.
- c. Susunan gerak tidak harus berurutan dari gerak jepin empat-empat, gerak pasang atau buka anyam, hingga gerak raddat.
- d. Kamu dapat mengkombinasi semua gerak dengan mengatur ulang urutan gerak (tidak sesuai urutan asli).
- e. Susunlah tiap gerak dengan memperhatikan penyambungan gerak yang indah dan halus sehingga tari enak dipandang mata.



f. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini.

Urutan	Ragam gerak	Desain Kelompok	Keterangan dan Gambar
1.	Jepin empat-empat	<i>Unison</i>	 <p>Semua penari melakukan gerak yang sama</p>
2.	Pasang atau buka anyam tanpa menggunakan properti	<i>Unison</i>	 <p>Semua penari melakukan gerak yang sama</p>
3.	Raddat	<i>Alternate</i>	 <p>Penari ganjil (1 dan 3) gerak tangan ke atas, penari genap (2 dan 4) gerak tangan ke bawah</p>





LKPD Kegiatan 4

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

1. Tujuan Pembelajaran

Menghargai keberagaman budaya melalui pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dalam tari tradisi.

2. Tugas

Melalui diskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan sajian dari rangkaian gerak tari tradisi yang bersumber pada tari jepin selendang menggunakan pengembangan desain kelompok (*unison*, *balanced*, dan *alternate*) di depan kelas.

3. Petunjuk

- a. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- b. Buatlah dalam bentuk laporan mengenai deskripsi konsep sajian dari rangkaian gerak tari tradisi yang telah dibuat oleh kelompok.
- c. Presentasikan deskripsi konsep sajian rangkaian tari tradisi tersebut di depan kelas dengan susunan:
 - 1) deskripsi susunan ragam gerak tari;
 - 2) unsur-unsur pendukung yang digunakan dalam gerak tari;



- 3) alasan mengenai pemilihan desain kelompok yang digunakan pada rangkaian susunan gerak tari tersebut.
- 4) Lakukan pemanasan sebelum mengaplikasikan konsep sajian dari rangkaian gerak tari tradisi untuk mengendurkan otot-otot untuk menghindari cedera saat tampil.
- 5) Tampilkanlah di depan kelas, yaitu ragam gerak yang berasal dari konsep sajian rangkaian gerak tari tradisi yang ditelah dibuat sebelumnya dan disertai unsur pendukung agar dapat diapresiasi oleh guru dan teman-temanmu.
- 6) Mendengarkan dengan saksama tanggapan dan masukan oleh guru dan teman-teman dari kelompok lainnya berdasarkan hasil dari apresiasi tampilan konsep sajian rangkaian gerak tari, sebagai bentuk sikap menghargai pendapat orang lain serta evaluasi dari presentasi yang ditampilkan.



Alternatif LKPD Kegiatan 4

Nama Anggota

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

1. Tujuan Pembelajaran

Menghargai keragaman budaya melalui pemahaman terhadap unsur-unsur pendukung dan desain kelompok dalam tari tradisi.



2. Tugas

Peserta didik membuat pertunjukan sederhana yang menyajikan pengembangan desain kelompok (*unison, balanced, dan alternate*) menggunakan unsur-unsur pendukung dalam tari jepin selendang yang meliputi properti, musik iringan tari, tata rias, dan tata busana.

3. Petunjuk

- a. Kerjakan tugas ini secara berkelompok.
- b. Rancanglah pertunjukan sederhana dari pengembangan desain kelompok tari jepin selendang menggunakan unsur-unsur pendukung dalam tari jepin selendang yang meliputi properti, musik iringan tari, tata rias, dan tata busana.
- c. Sajikan pertunjukan ini dengan unsur-unsur pendukung sederhana, menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar kalian.
- d. Lakukan secara bergantian dengan penyajian unsur-unsur pendukung dan urutan desain kelompok yang beragam. Seperti konsep properti dan tata busana yang sederhana namun beragam hingga penggunaan alat musik sederhana untuk mengiringi tarian tersebut.
- e. Tampilkan pertunjukan ini di halaman sekolah agar dapat diapresiasi oleh guru dan teman-teman di sekolah.
- f. Pada akhir kegiatan lakukan diskusi ringan untuk saling memberi dan menerima masukan sebagai bentuk sikap saling menghargai pendapat orang lain.



Glosarium

akordeon	sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara digantungkan di badan. Pada saat dimainkan akordeon didorong dan ditarik untuk menggerakkan udara di dalamnya.
anting	hiasan/aksesori yang digunakan di telinga.
baju kurung	baju khas tradisi melayu yang digunakan oleh wanita.
beruas	instrumen perkusi musik melayu yang tergolong dalam klasifikasi membranofon, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput hewan.
<i>blush on</i>	pewarna pipi.
biola	sebuah alat musik dawai yang dimainkan dengan cara digesek.
distorsi	proses pengolahan gerak yang dirombak dari aslinya membentuk gerak baru.
<i>eyeliner</i>	garis dengan warna hitam atau warna lainnya yang terdapat pada bagian atas atau bawah mata.
<i>foundation</i>	alas bedak (dasar bedak).
<i>eyeshadow</i>	pewarna kelopak mata.
gambus	salah satu jenis alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipetik. Gambus ini memiliki paling sedikit 3 senar dan paling banyak memiliki 12 senar.
kain corak insang	kain tenun khas provinsi Kalimantan Barat.
kembang goyang	aksesori yang digunakan di atas kepala untuk memperindah sanggul.
maskara	kosmetik berupa cairan berwarna (hitam, coklet, dan sebagainya) untuk membuat bulu mata tampak lebih tebal, panjang, atau lentik.
sanggul lipat pandan	jenis sanggul yang digunakan masyarakat melayu, berbentuk angka 8 dan dihiasi dengan daun pandan.



shading	bayangan agak gelap yang diberikan pada bagian tertentu di wajah untuk menutupi kekurangan pada wajah.
stilisasi	gerak asli yang diperhalus menjadi bentuk yang indah.
tawak	alat musik sejenis 'kempul' yang digunakan untuk mengiringi tarian tradisional masyarakat. Alat musik ini digunakan sebagai pengatur tempo pada tarian.
teratai	bagian dari pelengkap kostum tari yang disimpan di leher sebagai penutup busana bagian dada. Teratai juga dapat difungsikan sebagai pengganti aksesori kalung.



Daftar Pustaka

- Adib, Muhammad. *Struktur Gerak Tari Jepin Selendang di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2021.
- Hadi, Y.S. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Quantum, 2018.
- Hidajat, R. *Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2008.
- Jazuli, M. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unnes Universitas Press, 2008.
- Kussudiardjo, B. *Dari Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press, 1992.
- Mahtumi, Ibnu, dkk. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Meri, La. *Dance Competition: The Basic Elements*. Yogyakarta: Akademik Seni Tari Yogyakarta, 1975.
- Murgiyanto, S. *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- Rukmini, A. *Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD*. SHEs: Conference Series 3 (3), 2176- 2181, 2020.
- Sekarningsih, F. & Rohayani, H. *Kajian Lanjutan Pembelajaran Tari dan Drama I*. Bandung: UPI Press, 2006.
- Silvana, A. *Bentuk Penyajian Tari Jepin Selendang di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, 2020.
- Setyo, Arie Anang, dkk. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makassar: Yayasan Barcode, 2020.
- Soedarsono. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.



Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta, 1987.

Soedarsono. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.

Sumaryono & Suanda, E. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, 2006.

W., Sri Anita, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2008.

Wulandari, Inayah. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. Jurnal Papeda, Vol 4, No 1, 17-23, 2022.

Daftar Kredit Gambar

Gambar 1.5 diunduh dari <https://kumparan.com/kabar-harian/tari-yapong-betawit-tari-tradisional-dki-jakarta-dan-keunikannya-1wTWMkuH6AL/3>

Gambar 1.8 diunduh dari <https://www.kompas.tv/nasional/163356/keraton-yogyakarta-luncurkan-tari-bedhaya-mintaraga-karya-baru-sultan-hamengkubuwono-x>

Gambar 1.9 diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Javanese-style_dance_at_the_8th_Malam_Anugerah_Sastra,_Inna_Garuda,_Yogyakarta_2014-10-22_01.jpg

Gambar 1.64 diunduh dari <https://infopublik.id/galeri/foto/detail/67145>

Gambar 1.65 diunduh dari <https://infopublik.id/galeri/foto/detail/67145>



Indeks

A

Alternate 99, 100, 103, 144, 151

Alur Tujuan Pembelajaran vii, xi, 9, 10, 11

Apersepsi 24, 25, 94, 95

Asesmen formatif 17

B

Balance 143

Bentuk tari tradisi 19, 22, 59

C

Capaian Pembelajaran 8, 9, 10

D

Desain atas 146

Desain kelompok 88, 139, 142

Desain lantai 145

Dimensi 3, 4, 5, 33, 41, 52, 58, 101, 124,
131, 136

Discovery learning 12, 13, 14

Diskusi kelompok 36, 134, 136

E

Evaluasi 16, 44, 55, 94, 107, 130, 167

I

Indikator pembelajaran 43, 54

J

Jepin empat-empat 112, 151

Jepin selendang 31, 41, 44, 45, 46, 48, 49,
50, 53, 56, 60, 61, 80, 83, 88, 90, 96, 99,
100, 106, 107, 110, 116, 120, 132, 136,
137, 148, 149, 150, 152, 156

K

Kegiatan pembelajaran 90, 123, 135

Kreatif 4, 7, 93, 124, 131, 163

L

Langkah-langkah kegiatan xv

M

Materi esensial 26, 35, 43, 54, 96, 105, 128,
134

Menyusun 10, 16, 55, 91, 107, 129

Merangkai 10, 11, 13, 89, 91, 93, 128, 132,
140, 150

Merencanakan proyek 16

Musik 22, 30, 31, 32, 37, 38, 45, 46, 47, 65,
68, 69, 77, 126, 127, 132, 133



P

Pemberian rangsangan 14
Pembuktian 14, 28, 97
Pendahuluan 2, 20, 88
Pengawasan penilaian 16
Pengolahan data 14
Pengorganisasian kelompok 15
Pengumpulan data 14
Penilaian sebelum pembelajaran 25
Penyajian masalah 15
Presentasi 15, 36, 101, 102, 103, 104, 126, 127, 131, 135
Problem based learning 12, 13, 15, 23, 35, 92, 156
Profil Pelajar Pancasila 3, 4, 5, 23, 33, 41, 52, 58, 92, 101, 124, 131, 136
Project based learning 12, 13, 16, 24, 54, 93, 105, 128
Properti 22, 29, 39, 48, 49, 53, 60, 66, 68, 69, 75, 77, 82, 112, 126, 127, 131, 133

R

Raddat 118, 120, 121, 122, 151
Ragam gerak 151
Refleksi 15, 36, 64, 135, 141, 142

S

Selang-seling 103, 140, 144
Selendang 31, 41, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 53, 56, 60, 61, 77, 80, 82, 83, 88, 90, 96, 99, 100, 106, 107, 110, 116, 120, 132, 136, 137, 148, 149, 150, 152, 156

Serempak 98, 103, 139, 143

Student Team Achievement Divisions 15

T

Tari 1, 2, 9, 12, 19, 22, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 72, 73, 74, 77, 80, 83, 87, 91, 96, 99, 100, 103, 104, 106, 107, 108, 124, 126, 128, 132, 133, 136, 137, 156, 157, 161, 162, 163, 164
Tari klasik 32, 60
Tari primitif 60
Tari rakyat 30, 60
Tari tradisi 60, 108
Tata busana 22, 41, 50, 51, 61, 67, 69
Tata rias 22, 39, 40, 49, 66, 68, 69, 126, 127, 161
Think pair share 12, 14, 23, 156
Tujuan pembelajaran 20, 54, 88

U

Uji kompetensi 59, 138
Unison 98, 99, 103, 143, 147, 151



Penulis
Imma Fretisari, S.Pd., M.Pd.



Email : imma.fretisari@fkip.untan.ac.id
Instansi : Universitas Tanjungpura
Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Pengajar di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Pengajar di UT UPBJJ Pontianak

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S-1 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung lulus tahun 2009
2. S-2 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung lulus tahun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tari Jepin Tali Bui: Aspek Tekstual Dan Kontekstual Tari Tradisi Melayu Kalimantan Barat, 2020 (ISBN: 9786239313609)
2. Buku Ajar Tari Jepin Tali Bui, 2020 (ISBN: 9786239384586)
3. Tata Rias Dasar, 2020 (ISBN: 9786237571117)
4. Buku Panduan Guru Seni Tari SD Kelas V (Puskurbuk), 2021 (ISBN: 9786022444510)
5. Tata Kelola Pendidikan Seni: Respons Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar, 2021 (ISBN: 9786239453886)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Faktor Kesulitan Belajar Tari Golek Ayun-Ayun Pada Mata Kuliah Tari Jawa Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, 2023
2. Pembelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta: Upaya Penanaman Karakter Mahasiswa Unnes Dan Uny Dalam Menyiapkan Generasi Melenial Emas, 2022
3. Strategi Analitik dalam Kajian Pendidikan Seni, 2022
4. Inventarisari Langkah Tari Jepin Kota Pontianak dan Kabupaten Kuburaya, 2021
5. Pengembangan Media Audio Visual Berupa Video Tutorial Serta Buku Ajar Jepin Tali Bui Untuk Materi Seni Tari Tradisi di SMA Negeri Kota Pontianak, 2020





Penulis

Ayu Ridho Saraswati, S.Pd., M.Pd.

Email : ayuridhosaraswati@iainkediri.ac.id
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Alamat Instansi : Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur
64127
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Pengajar di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (2020-2022)
2. Pengajar di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri (2022-sekarang)
3. Tutor di Universitas Terbuka

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. S-1 Universitas Negeri Malang lulus tahun 2013
2. S-2 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung lulus tahun 2016

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

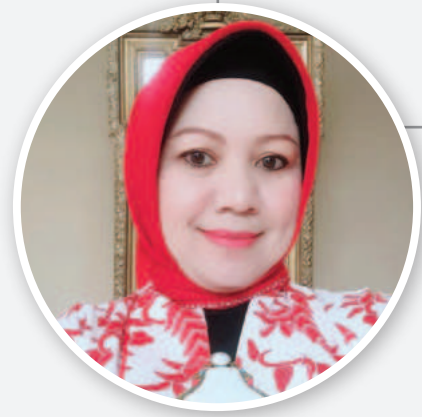
1. Upaya Terbaik Memaksimalkan Pendidikan Literasi dan Sastra serta Bahasa, 2024

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Reog Bulkiyo Dance Learning to Increase Student Patriotism Values in Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Doko Blitar Regency, 2017
2. Brain Dance sebagai Alternatif Stimuli untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri, 2018
3. Optimalisasi Pengenalan Huruf Melalui Metode Visumotor Pada Anak Tunagrahita Ringan di SDN Kota Kediri, 2023
4. Implementasi Program Study Club Sebagai Pengembangan Gerakan Literasi Di SDN Sukorejo I, 2023



Penelaah
Prof. Dr. Elindra Yetti, M.Pd.



Email : elindrayetti@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Jakarta
Alamat Instansi : Jl. Rawamangun Muka- Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK). Asesor, 2022–sekarang.
2. Kementerian Keuangan. Reviewer Beasiswa LPDP, 2016–sekarang.
3. Tim Penilai Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah PAUD Inspiratif, 2015–sekarang.
4. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Program Doktor PAUD, 2019–2023.
5. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Program Magister PAUD, 2017–2019.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Teknologi Pendidikan, 2011.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Pendidikan Anak Usia Dini, 2003
3. Institut keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP) Padang. DIII Pendidikan Sendratasik, 1990.
4. Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta. S1 Pendidikan Seni Tari, 1993.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tari Pendidikan: Paradigma Baru Melejitkan Potensi Anak. Bogor: CV Sinar Artha Pustaka Indonesia, 2022.
2. Tari Pendidikan Anak Usia Dini. Tangerang: CV Media Edukasi Indonesia, 2021.
3. Proses Kreativitas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: New Transmedia, 2018.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penguatan Pendidikan Multikultural Melalui Braindance Berbasis Etnopedagogi, 2023.
2. Tari Pendidikan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Anak Usia Dini, 2022.
3. Pengaruh Braindance dan Fleksibilitas Kognitif Terhadap Perilaku Kreatif Anak Usia Dini, 2021.

Publikasi Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):





Penelaah **Dr. Yuliasma, M.Pd.**

Email : yolyole63@gmail.com
Instansi : Universitas Negeri Padang
Alamat Instansi : Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
Bidang Keahlian : Pembelajaran Tari di SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Dosen PGSD UNP dari Tahun 2010-2020
2. Dosen PGSD BungHatta Padang Tahun 2012-2017
3. Dosen PGTK ADzkie Padang Tahun 2015-2017
4. Dosen tetap pada juruasn Sendratasik FBS UNP dari tahun 1986-2016
5. Dosen tetap pada Prodi Pendidikan Tari FBS UNP dari tahun 2017 sampai sekarang
6. Penelaah Buku Guru dan Buku siswa Puskurbuk Kemendikbud Tahun 2023

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Diploma DIII Jurusan pendidikan Sendratasik FBSS IKIP Padang Lulus Tahun 1985
2. Program Sarjana pada Program Studi Pendidikan Tari IKIP Jakarta lulus Tahun 1994
3. Program Magister (S2) Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNP Padang Lulus Tahun 2006
4. Program Doktor Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Lulus tahun 2019

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Konseptualisasi Bentuk Tari Minangkabau Dalam Konteks Nilai ABS-SBK. (2015)
2. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Tari Piriang Dantiang Sumando Di nagari Durian Tinggi Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten. (2016)
3. Pengembangan Model Pertunjukan Tari Indang Tagak Dari Tradisi Lokal Ke Seni Pertunjukan Hiburan (2018)
4. Penerapan Model Pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar(2020)
5. Penggunaan Media Inovatif Berbasis Teknologi Augmented Reality Pada pembelajaran tari di Sekolah Dasar (2023)

Publikasi Artikel dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Dance Learning Model Using Stories in Elementary School tahun 2023
2. Enhancing Elementary leve Student's expressive Movement Capability through Creative Approach tahun 2017
3. Effeccivity of Learnin Model Using story in Elementary School 2019
4. The Application of the Tagunta Learning Model in Elementary school 02 Lubuk Buaya Tahun 2020



Ilustrator
Aditya Candra Kartika, S.Pd.



Email : aditya.aceka@gmail.com
Instansi : SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. SD Negeri Gamping 2 Tulungagung (2006)
2. SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung (2009)
3. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung (2012)
4. S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
2. Buku Panduan Guru PJOK Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII (Ilustrator, 2022)
4. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
5. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
6. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
7. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)





Editor
Erminawati, S.Pt., M.Pd.

Email : erminazahra@gmail.com
Bidang Keahlian : Menulis dan mengedit Buku Pengetahuan, Cerpen, dan buku anak (PAUD)

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2010 - sekarang : Editor dan Penulis Freelance
2. 2006 - 2010 : Editor dan Penulis di CV Ricardo publishing
3. 2005 : Guru Fisika dan Biologi di SMK Pelayaran Pesisir Tengah

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Tahun 1999-2003 S1 Peternakan IPB
2. Tahun 2004-2005 Akta 4 di Ibnu Khaldun, Bogor
3. Tahun 2019-2021 S2 (Magister) Teknologi Pendidikan Ibn Khaldun Bogor

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas 1, Kemdikbudristek, 2023
2. Dasar-Dasar Teknik Furnitur untuk SMK Semester 1, Kemdikbudristek, 2022
3. Sang Penjaga Raflesia, PT. Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021
4. Monster Pemakan Koin, Sandiarta Sukses, 2021
5. Tirta Sahabatku, PT Multisarana Nusa Persada, 2021

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Pengembangan Multimedia Flipbook dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021
2. Monograf Pengembangan Multimedia Flipbook Buku Cerita Anak, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
3. Analysis of Andragogy Theory and Practice, Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020), Published by Atlantis Press.
4. Pengembangan Multimedia Flipbook Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Jurnal Teknologi Pendidikan 12 (1), 163-175.



Editor Visual Siti Wardiyah, S.Pd.



Email : dunkisabri@ gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrasi dan desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Guru Seni Budaya SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Owner & Creative Designer Lucky Dunki Clothing.
3. Ilustrator dan Creative Designer di Happy2 Strategic Communication.
4. Ilustrator freelance.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Ilustrator Sashi Hatsyi (series Books), Tiga Serangkai 2018.
2. Ilustrator Perangkat Lunak dan Internet Keterampilan pilihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMPLB Kemdikbudristek 2020.
3. Ilustrator Buku Bahasa Indonesia SD Kelas II, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2021.
4. Tim Evaluasi Desain dan Ilustrasi Buku Teks Utama Pusat Perbukuan Kemdikbudristek Tahun 2021-2022.
5. Editor Visual Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas I, II, III Perbukuan Kemdikbudristek 2023.
6. Editor Visual Buku Non Teks Jenjang D & E, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2023.

Karya Pameran dan Workshop Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir)

1. Pameran Nasional, " Sang Subjek", Bentara Budaya Bali, 2018.
2. Pameran & Workshop Batik Day Fest, Podomoro University di Neo Soho Mall, 2019.
3. Pameran "The Myth Story of Nusantara With Gutta Tamarind Batik" Bandung Connex, 2020.

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib)

<https://www.behance.net/dunkisabri>

<https://www.linkedin.com/in/siti-wardiyah-sabri-15589542/>





Desainer **Erwin**

Email : niwre1507@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Sekarang : Freelancer
2. 2012-2014 : Layouter CV Bintang Anaway
3. 2004-2012 : Layouter CV Regina Bogor

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

SMA

Buku yang Pernah Dilayout (10 Tahun Terakhir)

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas V, Kemdikbudristek, 2023
2. SBMPTN 2014
3. TPA Perguruan Tinggi Negeri & Swasta
4. Matematika Kelas VII CV. Bintang Anaway
5. Siap USBN PAI dan Budi Pekerti untuk SMP CV. Eka Prima Mandiri

